





**SAM RATULANGI
UNIVERSITY**





UNIVERSITAS SAM RATULANGI, MANADO - SULAWESI UTARA

LAPORAN KINERJA 2019

 Kampus_Unsrat

 Universitas Sam Ratulangi Manado

 www.unsrat.ac.id

 kampusUNSRAT

KATA PENGANTAR




Puji syukur kepada Tuhan yang maha kuasa karena hanya dengan perkenananNya, Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Sam Ratulangi Tahun 2019 ini dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Sam Ratulangi Tahun 2019 selain merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja Universitas Sam Ratulangi kepada pemerintah, sekaligus menjadi dokumen penting dalam siklus perencanaan dan pemantauan, untuk tahun berikutnya.

Tujuan penyusunan dan penyampaian Laporan Kinerja (LAKIN) ini untuk mewujudkan akuntabilitas Universitas Sam Ratulangi kepada pihak-pihak yang memberi amanah/mandat. Selain itu juga menjadi sarana untuk mengkomunikasikan serta menjawab tentang apa yang telah dicapai Universitas Sam Ratulangi dan bagaimana proses pencapaiannya. Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Sam Ratulangi ini disusun dengan melibatkan unit kerja di lingkungan Universitas Sam Ratulangi.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada Universitas Sam Ratulangi sendiri.

Manado, Februari 2020
Rektor

Prof. Dr. Ir. Ellen Joan Kumaat, M.Sc., DEA
NIP19600709 198603001





PERNYATAAN TELAH DIREVIU UNIVERSITAS SAM RATULANGI TAHUN ANGGARAN 2019

Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Sam Ratulangi Tahun Anggaran 2019 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Sam Ratulangi.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Manado, Februari 2020
Ketua SPK Unsrat,

Drs. Sonny Pangerapan, Ak., MM.
NIP. 1967020219940301002



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud dan tekad Universitas Sam Ratulangi dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, serta Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor : 315/M/KPT.KP/2018 tanggal 26 Juni 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Sam Ratulangi Periode Tahun 2018-2022.

Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) berkomitmen untuk terus meningkatkan tata kelola yang berorientasi pada hasil (kinerja) dan meningkatkan kualitas layanan publik. Beberapa upaya yang dilakukan dalam rangka mengimplementasikan SAKIP secara baik yakni melakukan perbaikan pada perencanaan kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja, serta menindaklanjuti catatan-catatan penting rekomendasi hasil evaluasi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen terhadap peningkatan kualitas dan pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Hal ini sebagai dasar pemilihan visi UNSRAT menuju universitas unggul dan berbudaya (*toward excellent university and cultured*). Oleh sebab itu, secara institusi dalam usaha mencapai visi, UNSRAT berupaya mempersiapkan masyarakat yang memiliki kemampuan kompetitif dan komparatif, yang mampu bersaing dan berkontribusi positif di dunia yang semakin penuh persaingan (*hyper competitive*). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin kreatif



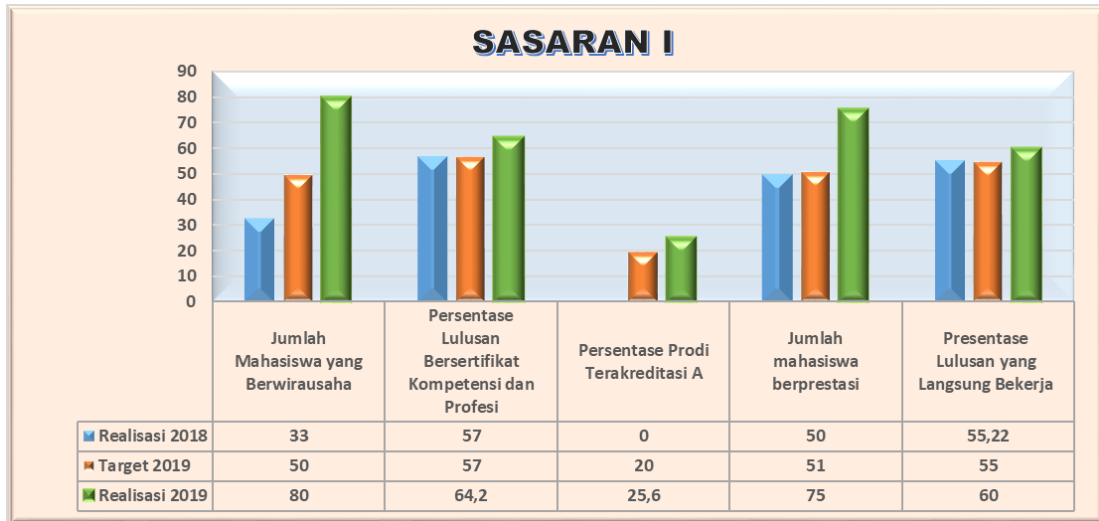
dan inovatif memerlukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dicirikan melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan kinerja tinggi dalam menghadapi dinamika pertumbuhan pembangunan dan lingkungan kerja.

Memperhatikan sangat strategisnya tantangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat bangsa Indonesia khususnya, maka UNSRAT menjalankan tugas dan fungsi yang diturunkan dari tugas dan fungsi Kemenristekdikti sesuai amanah Perpres Nomor 13 Tahun 2015 Pasal 2, Kemenristekdikti mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang riset, teknologi, dan pendidikan tinggi. Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut Kemenristekdikti menyelenggarakan fungsi-fungsi terkait kebijakan dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas dan fungsi Kemenristekdikti dijabarkan UNSRAT dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meliputi:

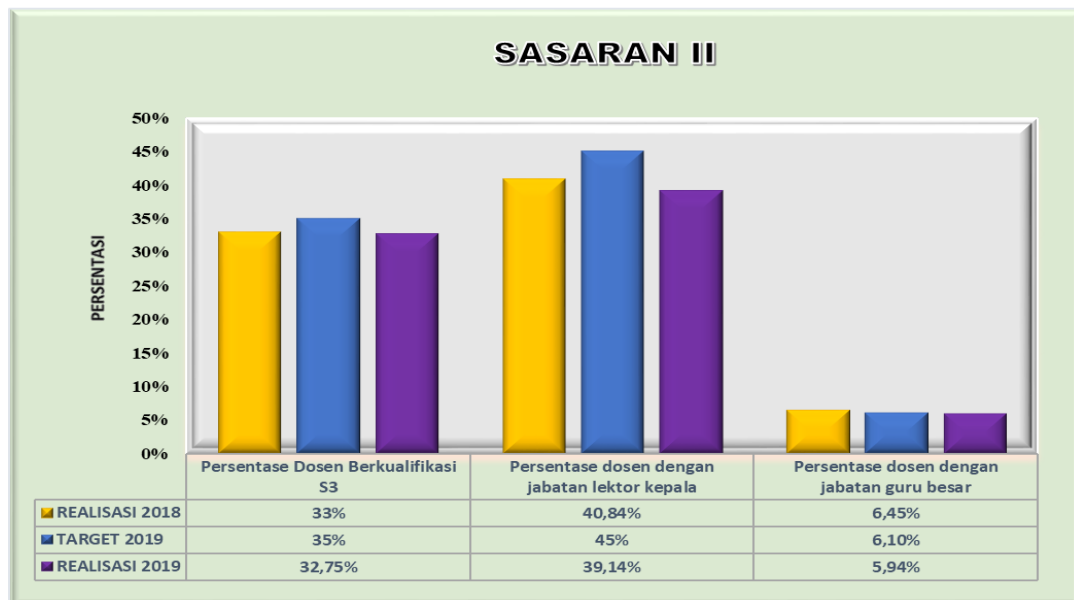
- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olah raga;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

Universitas Sam Ratulangi dalam menjalankan tugas dan fungsi, menetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang sudah diselaraskan dengan sasaran strategis Kemenristekdikti. Masing-masing sasaran strategis yang ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai alat untuk mengukur tingkat ketercapaiannya. Tahun 2019 Universitas Sam Ratulangi melakukan reviu dan revisi Rencana Strategis 2015-2019, menyelaraskan sasaran strategis dan indikator kinerja dengan Kementerian, Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Hasil pengukuran kinerja Tahun 2019 dapat dilihat dari ketercapaian masing-masing indikator kinerja.

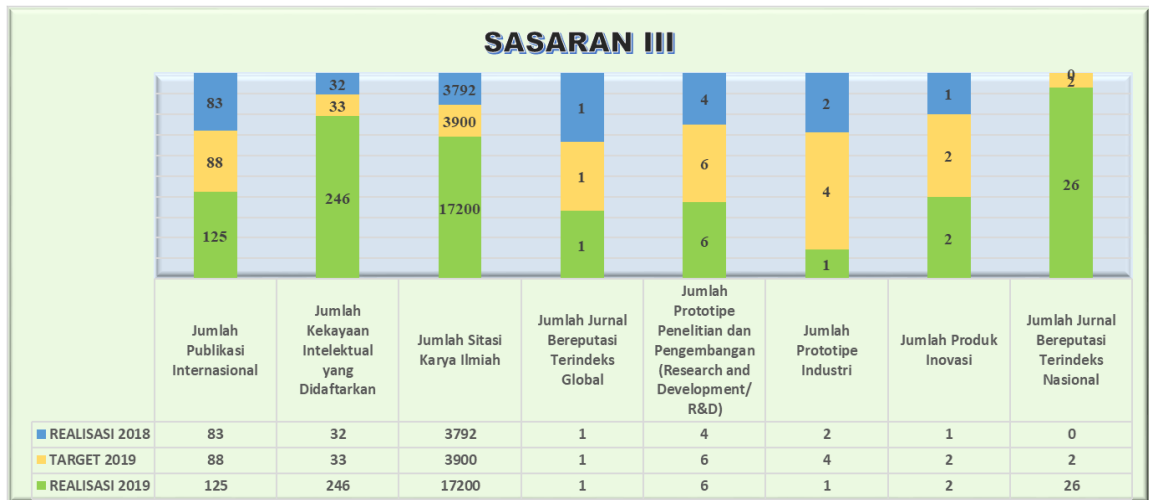




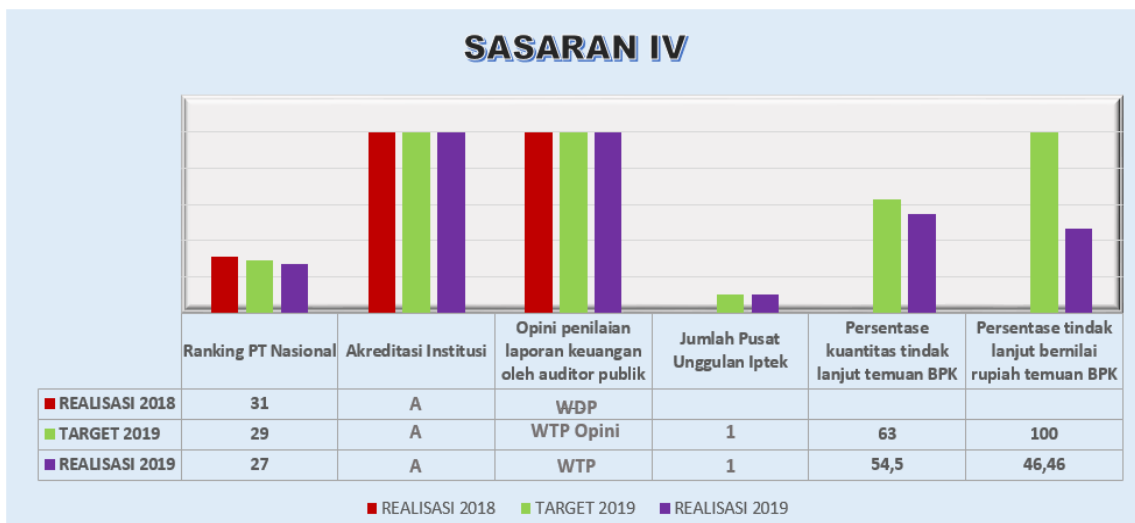
Grafik.1 Meningkatnya Kualitas Pembelajaran, dan Kemahasiswaan



Grafik 2. Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumberdaya



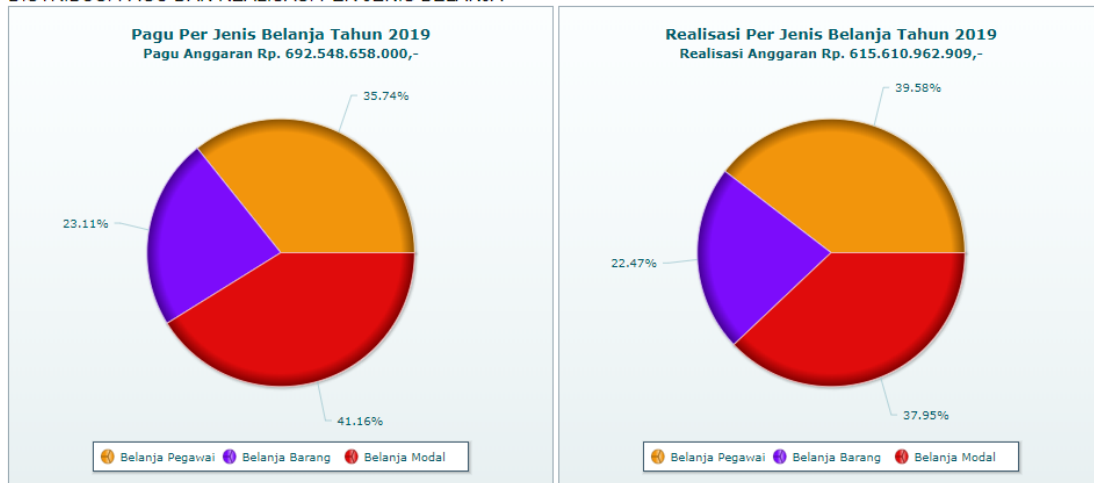
Grafik 3. Meningkatnya Relevansi, dan Produktifitas Riset dan Pengembangan



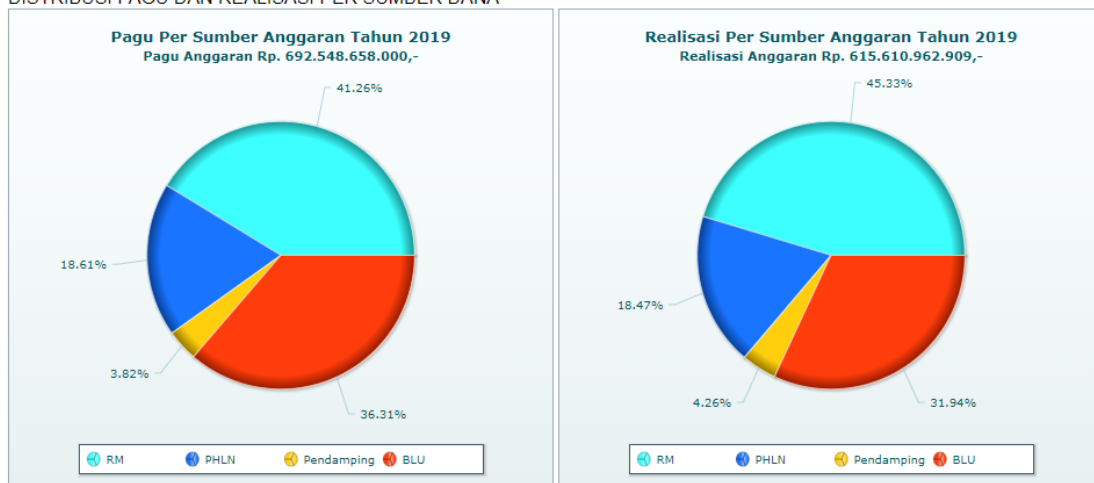
Grafik 4. Terwujudnya Tata Kelola yang Baik

Pagu Universitas Sam Ratulangi dalam DIPA 2019 digunakan untuk mendukung pencapaian strategis sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sebesar Rp692.548.658.000,00 Dari Pagu anggaran tersebut yang terealisasi sebesar Rp615.610.962.909,00 sehingga persentase daya serap anggaran Universitas Sam Ratulangi sampai Desember 2019 sebesar 88,89 %.

DISTRIBUSI PAGU DAN REALISASI PER JENIS BELANJA



DISTRIBUSI PAGU DAN REALISASI PER SUMBER DANA



Grafik 5. Persentase Daya Serap Anggaran Universitas Sam Ratulangi Tahun 2019

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
PERNYATAAN TELAH DIREVIU	ii
IKTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	3
C. Maksud dan Tujuan	4
D. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	4
E. Sumber Daya Manusia.....	9
F. Permasalahan yang dihadapi oleh Organisasi	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis (Renstra 2015-2019).....	16
B. Tujuan Strategis.....	17
C. Sasaran Strategis	18
D. Arah Kebijakan dan Strategi	23
E. Perjanjian Kinerja	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2019	
A. Pengendalian Kinerja.....	26
B. Pengukuran Kinerja	27
C. Capaian Kinerja Tahun 2019	27
D. Analisis Capaian Kinerja.....	29
D.1. Sasaran Strategis 1.....	30
D.2. Sasaran Strategis 2.....	44
D.3. Sasaran Strategis 3.....	50
D.4. Sasaran Strategis 4.....	97
E. Realisasi Anggaran	106
BAB IV PENUTUP	109
LAMPIRAN	112



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik Tahun 2015-2019.....	10
2. Perkembangan Tenaga Kependidikan Tahun 2015-2019.....	11
3. Perkembangan Jumlah Mahasiswa 2015-2019.....	12
4. Sasaran Strategis dan Indikator Capaian 2015-2019.....	19
5. Perjanjian Kinerja Tahun 2019.....	24
6. Capaian Indikator Kinerja Unsrat Tahun 2019.....	28
7. Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan....	31
8. Jumlah Mahasiswa Unsrat yang Berwirausaha berdasarkan Fakultas 2018 dan 2019.....	33
9. Jumlah Peserta Kelulusan Ujian UKMPPD (<i>Firstaker</i>).....	35
10. Jumlah Peserta dan Jumlah Kelulusan Ujian UKMPPD (<i>Firstaker dan Retaker</i>)..	36
11. Peringkat Akreditasi Program Studi di Universitas Sam Ratulangi Tahun 2019.....	37
12. Prestasi Mahasiswa Bidang Penalaran dan Keilmuan.....	39
13. Prestasi Mahasiswa Bidang Minat dan Bakat.....	40
14. Lama Mendapatkan Pekerjaan.....	43
15. Capaian Sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumberdaya.....	44
16. Persentase Dosen Berkualifikasi S3 Per Fakultas.....	46
17. Rincian Jumlah Dosen Unsrat yang Sedang Studi S3 Tahun 2019.....	47
18. Persentase Dosen Jabatan Lektor Kepala Per Fakultas.....	48
19. Persentase Dosen Jabatan Guru Besar Per Fakultas.....	49
20. Meningkatnya Relevansi ,dan Produktivitas Riset, dan Pengembangan.....	51
21. Jumlah Publikasi Internasional.....	53
22. Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan.....	67
23. Jumlah Prototipe R & D Unsrat Tahun 2019.....	88
24. Jumlah Prototipe Industri Unsrat Tahun 2019.....	89
25. Jumlah Produk Inovasi Unsrat Tahun 2019.....	92
26. Rincian Jurnal Unsrat Bereputasi Terindeks Nasional Tahun 2019.....	93
27. Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik.....	97
28. Jumlah Anggaran Unsrat Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2019.....	106
29. Daya Serap Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja.....	107
30. Realisasi Anggaran DIPA Tahun 2019.....	107



DAFTAR GRAFIK

Halaman

1. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	V
2. Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumberdaya	V
3. Meningkatnya Relevansi, dan Produktifitas Riset, dan Pengembangan	VI
4. Terwujudnya Tata Kelola yang Baik	VI
5. Persentase Daya Serap Anggaran Universitas Sam Ratulangi Tahun 2019	VII
6. Perkembangan Tenaga Pendidik 2015-2019	10
7. Perkembangan Tenaga Kependidikan 2015-2019	12
8. Perkembangan Jumlah Mahasiswa 2015-2019 UNSRAT	13
9. Mahasiswa Berwirausaha	33
10. Perbandingan Jumlah Peserta dan Jumlah Kelulusan Ujian UKMPPD	36
11. Jumlah Program Studi Terakreditasi A	38
12. Jumlah Mahasiswa Berprestasi	41
13. Jumlah Dosen S3	46
14. Jumlah Dosen Jabatan Lektor Kepala	48
15. Jumlah Dosen Jabatan Guru Besar	50
16. Jumlah Publikasi Internasional	64
17. Jumlah Kekayaan Intelektual	85
18. Perkembangan Jumlah Sitasi 2017-2019	86
19. Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2019	108



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Bagan Struktur Organisasi Unsrat	8
2. Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil (<i>Output/Outcome</i>).....	26
3. Kegiatan Mahasiswa Berwirausaha Unsrat Tahun 2019.....	34
4. Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Unsrat yang telah mengikuti Lomba <i>Singapore International Choral Festival (SICF) 2019</i>	41
5. Kegiatan Tracer Study LP3 Unsrat	43
6. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah.....	86
7. Inovasi Teknologi Pembuatan Ikan Kayu (<i>Katsuobushi</i>) Rendah <i>Polycyclic Aromatic Hydrocarbon (Pah)</i>	88
8. Produk <i>Cube Nata De Coco</i>	89
9. Produk Inovasi Unsrat Cuka dan Alkohol Air	92
10. Peringkat Unsrat oleh Kemenristekdikti Tahun 2019	98
11. Sertifikat Akreditasi Institusi Unsrat.....	100
12. <i>FGD Detailing Teaching Industry</i> Pengelolaan Kelapa.....	103



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas merupakan sumber utama pencarian kebenaran ilmiah bagi mereka yang memiliki gagasan, ide, konsep, dan inovasi teknologi serta seni dan budaya. Di samping itu, universitas sebagai gudang ilmu pengetahuan dan intelektual harus memiliki kekuatan menjelaskan dan memprediksi dua hal yang dibutuhkan dalam pencarian dan pembuktian kebenaran melalui pendekatan ilmiah. Pendekatan ini digunakan untuk membangun dan mengembangkan intelektualitas manusia dalam ranah budaya tertentu. Pada tingkat lebih tinggi, aspek intelektualitas yang diselaraskan dengan moral dan etika menentukan kemajuan peradaban manusia. Dalam hal ini hakikat dasar sebuah universitas adalah sebagai sumber sekaligus pengawal peradaban. Hakikat ini menjadi dasar dari kebenaran umum bahwa tidak mungkin suatu bangsa akan berkembang ke arah peradaban lebih maju tanpa kehadiran perguruan tinggi yang berkualitas. Dalam lingkungan yang lebih kecil, membangun dan mengembangkan budaya Sulawesi Utara terkait erat dengan kemajuan (kualitas) Universitas Sam Ratulangi sebagai institusi pendidikan tinggi terbesar di daerah ini.

Hal ini tercermin dalam dasar hukum pembangunan iptek nasional dan pendidikan tinggi (Dikti) yakni UUD Negara Republik Indonesia 1945 Amandemen ke-4 Pasal 28 C ayat (1) dan Pasal 31 ayat (1), ayat (3), ayat (4), dan ayat (5). UUD 1945 Pasal 28 C ayat (1) menyebutkan bahwa “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan, dan memperoleh manfaat dari iptek, seni, dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Selanjutnya dalam Pasal 33 ayat (1) dijelaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Sementara itu, Pasal 31 ayat (3) menyebutkan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan



nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Selanjutnya Pasal 31 ayat (4) menjelaskan bahwa negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan nasional. Tambahan pula, Pasal 31 ayat (5) menyatakan bahwa Pemerintah memajukan iptek dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Pembangunan iptek dan dikti diupayakan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan iptek dan dikti diharapkan mampu menghasilkan produk teknologi, dan inovasi, serta sumber daya manusia yang terampil untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau dapat menjadi solusi bagi permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat.

Rencana Strategis (Renstra) Kemenristekdikti 2015-2019 terpancang sasaran strategis Kemenristekdikti untuk periode 5 tahun yaitu : Peningkatan Mutu Pendidikan dan Hilirisasi Hasil Penelitian. Upaya strategis tersebut ditujukan untuk peningkatan pembangunan iptek dan dikti sehingga mampu menghasilkan produk teknologi dan inovasi serta sumber daya manusia yang terampil untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, yang pada akhirnya memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Sejalan dengan sasaran strategis Renstra Kemenristekdikti, UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi harus mampu berperan utama memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. UNSRAT harus mampu memetakan perannya dalam masyarakat lewat inspirasi bisnis dan inovasi IPTEKS untuk menumbuhkan kepercayaan dan pengakuan masyarakat. UNSRAT yang berada di Provinsi Sulawesi Utara, memiliki keunggulan dari sisi geostrategis



karena berada di bibir pasifik dan merupakan daerah perbatasan khususnya dengan Filipina, membuat UNSRAT mengembangkan fokus atau *flag* (bendera) ke arah kemaritiman.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan laporan kinerja Universitas Sam Ratulangi sebagai berikut:

- Undang-undang RI Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas Korupsi, dan Nepotisme;
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 39 Tahun 2006 Tentang Tatacara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
- Keputusan Presiden RI Nomor 277 Tahun 1965 Tentang Pendirian Universitas Sam Ratulangi;
- Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan MENPAN DAN RB Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri Riset, Teknolgi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2018 Tentang Statuta UNSRAT;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;



- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI;
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum Bagi Perguruan Tinggi Negeri yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 315/M/KPT.KP/2018 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Sam Ratulangi Periode 2018-2022;
- Keputusan Rektor Universitas Sam Ratulangi Nomor 57/UN12/LL/2019 Tentang Rencana Strategis Universitas Sam Ratulangi Tahun 2015-2019.

C. Maksud dan Tujuan

Penyusunan laporan kinerja UNSRAT Tahun 2019 sebagai bentuk pertanggungjawaban Rektor kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi atas pelaksanaan program/kegiatan, kinerja dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan kinerja ini juga untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja tahun 2019 Universitas Sam Ratulangi

D. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen terhadap peningkatan kualitas dan pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Hal ini sebagai dasar pemilihan visi UNSRAT menuju universitas unggul dan berbudaya (*toward excellent university and cultured*). Oleh sebab itu, secara institusi dalam usaha mencapai visi, UNSRAT berupaya mempersiapkan



masyarakat yang memiliki kemampuan kompetitif dan komparatif, yang mampu bersaing dan berkontribusi positif di dunia yang semakin penuh persaingan (*hyper competitive*). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin kreatif dan inovatif memerlukan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dicirikan melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan kinerja tinggi dalam menghadapi dinamika pertumbuhan pembangunan dan lingkungan kerja.

Memperhatikan sangat strategisnya tantangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat bangsa Indonesia khususnya, maka UNSRAT menjalankan tugas dan fungsi yang diturunkan dari tugas dan fungsi Kemenristekdikti sesuai amanah Perpres Nomor 13 Tahun 2015 Pasal 2, Kemenristekdikti mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang riset, teknologi, dan pendidikan tinggi. Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut Kemenristekdikti menyelenggarakan fungsi-fungsi terkait kebijakan dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas dan fungsi Kemenristekdikti dijabarkan UNSRAT dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meliputi:

Tugas :

Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Fungsi :

- a) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b) Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olah raga;
- c) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- e) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.



Struktur organisasi dikelompokkan atas tiga tingkat manajemen, yaitu manajemen puncak, manajemen tengah dan manajemen bawah. Manajemen tingkat puncak merupakan pengambil keputusan tertinggi di lingkungan UNSRAT yang terdiri atas Rektor, Wakil Rektor, Senat Universitas dan Dewan Penyantun. Manajemen tingkat tengah terdiri atas para Dekan Fakultas, Ketua-ketua Lembaga, Direktur Program Pascasarjana, Biro dan Unit Pelaksana Teknis (UPT). Manajemen tingkat bawah terdiri atas Program Studi, Staf Akademik dan Staf Administrasi. Struktur organisasi UNSRAT senantiasa disesuaikan dengan dinamika kemajuan perkembangan UNSRAT sebagai institusi maupun perkembangan dalam bidang pendidikan tinggi lewat penambahan atau pengurangan bagian-bagian organisasi. Tahun 1998 (Era Perkembangan dan Transformasi) dirasakan perlu adanya Pembantu Rektor (PR) yang menangani secara khusus menyangkut kegiatan-kegiatan kerja sama, pengembangan universitas, dan pengawasan maka dibentuklah PR IV membidangi kerjasama, PR V membidangi kinerja dan pengembangan universitas, dan PR VI membidangi pengawasan sehingga jumlah PR menjadi 6 (enam). Tahun 2003 jumlah PR menjadi 5 (lima) dengan menghilangkan PR VI bidang pengawasan; namun pada tahun 2008, posisi PR VI kembali diadakan. Perkembangan lainnya adalah perubahan dalam hal jumlah fakultas, nomenklatur, serta jumlah organ di tingkat jurusan/bagian. Perubahan-perubahan tersebut dimaksudkan untuk penguatan iklim dan aktivitas akademik di tingkat jurusan/bagian dan/atau program studi. Secara keseluruhan perubahan-perubahan tersebut dapat dirangkum antara lain sebagai berikut:

- a) Perubahan jumlah Pembantu/Wakil Rektor;
- b) Lembaga/unit kerja baru yakni Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Satuan Pengawasan Internal (SPI);
- c) Perubahan jumlah Pembantu/Wakil Dekan;
- d) Pendirian fakultas baru;
- e) Pembentukan pusat-pusat pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat;



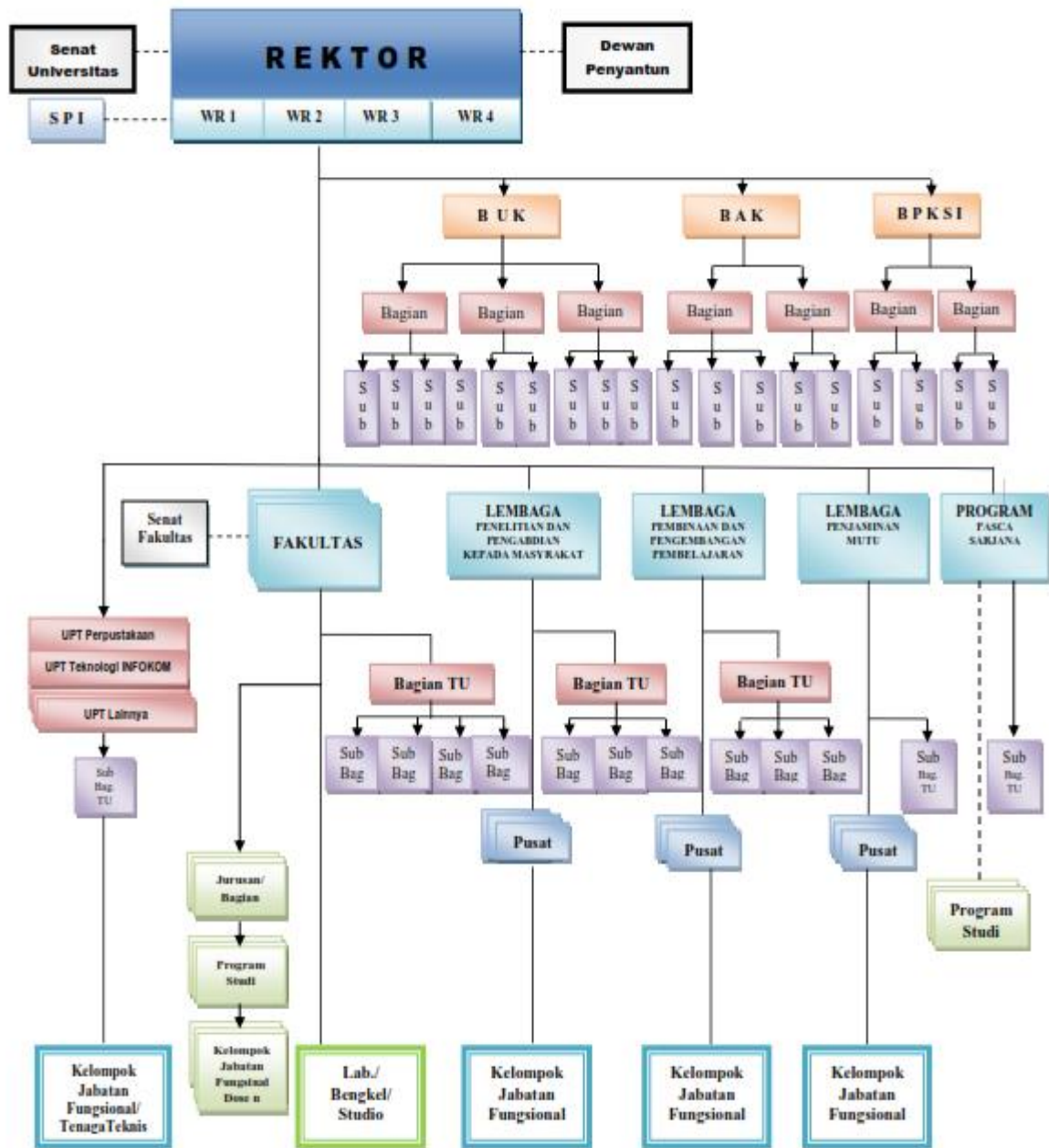
- f) Pendirian Kantor Urusan Internasional (KUI) sekarang UPT Layanan Internasional;
- g) Pengembangan lembaga UPT Pusat Komputer menjadi Pusat Teknologi Informasi dan sekarang menjadi UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK);
- h) Penambahan/pengembangan jurusan/bagian dan atau program studi baik di lingkungan fakultas untuk program sarjana, maupun di lingkungan program Pascasarjana untuk Program Magister dan Doktor.

Struktur organisasi UNSRAT saat ini dapat dilihat pada Gambar 1. Hubungan internal organisasi terdiri atas hubungan struktural dan hubungan fungsional membentuk sistem koordinasi tata kelola sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi. Selanjutnya hubungan eksternal organisasi mencakup hubungan dengan organisasi-organisasi terkait di luar UNSRAT atau dapat disebut perangkat pendukung eksternal, seperti Dewan Penyantun dan Organisasi Alumni.



BAGAN STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI

(SESUAI PERMENDIKBUD RI NO. 49 TAHUN 2013 TENTANG OTK UNSRAT)



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Unsrat

E. Sumber Daya Manusia

UNSRAT menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesi untuk sejumlah disiplin ilmu, teknologi dan/atau seni. Jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan super spesialis. Tugas tersebut dijabarkan dalam penyelenggaraan: (a) pendidikan tinggi; (b) penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni; (c) pengabdian kepada masyarakat; (d) pembinaan dan pengembangan civitas akademika, alumni, lingkungan, dan (e) layanan administrasi. UNSRAT sebagai perguruan tinggi pada dasarnya memiliki kegiatan pokok atau utama adalah melakukan Tri Dharma perguruan tinggi. Untuk melakukannya, Unsrat memiliki sebelas fakultas dan satu program pascasarjana, yaitu:

1. Fakultas Kedokteran
2. Fakultas Teknik
3. Fakultas Pertanian
4. Fakultas Peternakan
5. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
7. Fakultas Hukum
8. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
9. Fakultas Ilmu budaya
10. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
11. Fakultas Kesehatan Masyarakat
12. Program Pascasarjana (S2 dan S3)

Di samping itu Unsrat juga memiliki beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) yaitu UPT Laboratorium Terpadu, UPT Percetakan, UPT Bahasa, UPT Layanan Internasional, UPT Perpustakaan, UPT Bimbingan Konseling dan UPT TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Terdapat tiga lembaga yaitu Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3), Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Untuk mendukung kualitas layanan pendidikan, UNSRAT didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang memadai. Perkembangan unsur tenaga pendidik dapat dilihat pada Tabel 1.



Tabel 1. Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik Tahun 2015-2019

NO	FAKULTAS	2015	2016	2017	2018	2019
1	KEDOKTERAN	197	190	186	186	211
2	TEKNIK	207	203	196	196	186
3	PERTANIAN	193	193	187	187	181
4	PETERNAKAN	146	143	142	136	131
5	PERIKANAN & IK	182	178	173	165	157
6	EKONOMI DAN BISNIS	160	160	156	155	154
7	HUKUM	198	195	191	191	184
8	ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK	167	161	153	145	131
9	ILMU BUDAYA	82	77	73	68	62
10	MIPA	86	86	84	86	95
11	KESEHATAN MASYARAKAT	40	41	39	41	41
JUMLAH		1658	1627	1580	1544	1533



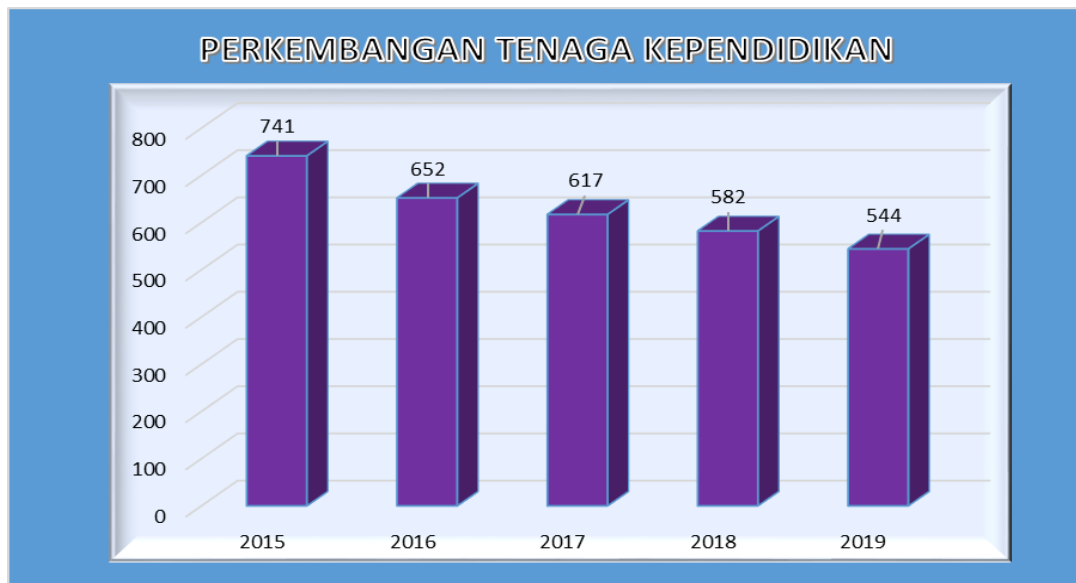
Grafik 6. Perkembangan Tenaga Pendidik 2015-2019

UNSRAT juga didukung oleh tenaga kependidikan. Tahun 2019 jumlah tenaga kependidikan mencapai 544 orang. Jumlah ini menurun sebesar 6,53 % dari tahun 2018. Rasio tenaga kependidikan terhadap jumlah mahasiswa 1 : 48,87. Jumlah tenaga kependidikan tahun 2019 per unit kerja dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perkembangan Tenaga Kependidikan Tahun 2015-2019

NO	UNIT KERJA	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	KEDOKTERAN	56	47	45	40	39
2	TEKNIK	50	37	36	36	33
3	PERTANIAN	48	43	40	40	37
4	PETERNAKAN	26	18	16	18	16
5	PERIKANAN & ILMU KELAUTAN	41	36	34	32	30
6	EKONOMI DAN BISNIS	45	40	39	34	33
7	HUKUM	33	32	30	29	28
8	ILMU SOSIAL & POLITIK	30	26	24	21	20
9	ILMU BUDAYA	33	28	27	25	21
10	M I P A	35	28	28	27	24
11	KESEHATAN MASYARAKAT	19	16	16	16	16
12	PASCASARJANA	27	25	23	21	17
13	BIRO AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN	46	42	41	37	33
14	BIRO UMUM DAN KEUANGAN	121	128	118	111	105
15	BIRO PERENCANAAN KERJASAMA DAN SISTEM INFORMASI	30	22	19	19	18
16	LPPM	23	23	22	21	19
17	LP3	12	12	12	12	14
18	LPM	4	3	4	4	5
19	UPT PERPUSTAKAAN	31	16	14	13	12
20	UPT TIK	10	10	10	9	7
21	UPT BAHASA	4	3	3	3	3
22	UPT LABORATORIUM TERPADU	5	2	2	2	2
23	UPT KEARSIPAN	6	7	6	4	4
24	UPT LAYANAN INTERNASIONAL	3	4	4	4	4
25	UPT PERCETAKAN	3	3	3	3	3
26	UPT BIMBINGAN KONSELING		1	1	1	1
JUMLAH/TOTAL		741	652	617	582	544





Grafik 7. Perkembangan Tenaga Kependidikan 2015-2019

Dengan dukungan SDM seperti tersebut di atas, Unsrat diharapkan dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal sesuai dengan harapan pemerintah dan masyarakat, khususnya stakeholders. Harapan ini bukan sesuatu yang berlebihan, terutama apabila Unsrat mampu menyusun perencanaan yang baik. Meskipun demikian, upaya peningkatan kualitas dan jumlah SDM harus tetap dilanjutkan seiring dengan perkembangan Unsrat secara keseluruhan. Argumen ini menjadi sangat strategis jika dikaitkan dengan jumlah mahasiswa. Perkembangan jumlah mahasiswa Unsrat dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat dalam Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Perkembangan Jumlah Mahasiswa 2015-2019

NO	JENJANG	2015	2016	2017	2018	2019
1	D3	13	14	41	28	18
2	S1	23202	24100	24331	24527	23422
3	S2	1436	1308	1159	1020	1073
4	S3	119	170	188	165	180
5	PROFESI	1345	1587	1731	1519	1388
6	SPEKIALIS-1	465	505	504	483	505
JUMLAH		26580	27684	27954	27737	26586



Grafik 8. Perkembangan Jumlah Mahasiswa 2015-2019 UNSRAT

F. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi

Sepanjang tahun 2019 Unsrat telah mengukir berbagai prestasi baik di tingkat institusi, manajemen, tenaga pendidik dan mahasiswa. Ranking institusi UNSRAT semakin baik dari aspek manajerial perguruan tinggi dan juga pengelolaan kegiatan penelitian dan pembelajaran. Rektor UNSRAT meraih penghargaan *I Academic Leader* PT BLU 2019, tenaga pendidik Unsrat masuk 10 besar dosen berprestasi bidang Saintek 2019, Program Kreativitas Mahasiswa sudah membuahkan hasil di tingkat nasional, kelompok bidang minat dan bakat mahasiswa UNSRAT berhasil meraih penghargaan di tingkat nasional dan internasional. Namun demikian terdapat beberapa permasalahan yang perlu diupayakan penyelesaiannya yang dikelompokkan dalam 5 aspek, yakni: 1) Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2) Kelembagaan, 3) Sumber Daya Iptek dan Dikti, 4) Riset, Pengembangan, dan Inovasi, dan 5) Reformasi Birokrasi dan Pengawasan Intern.

1. Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Perlunya program pembelajaran dan kemahasiswaan yang berorientasi pada :

- 1) Produk lulusan yang memiliki karakter yang kuat menyangkut kepemimpinan, kemampuan komunikasi secara internasional, kemampuan memanfaatkan



teknologi informasi dan komunikasi, dan kemampuan mengemukakan pendapat dalam bentuk lisan dan tulisan,

- 2) Selalu mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran berbasis sistem dan teknologi informasi, antara lain penerapan *e-learning* secara lebih luas, kreatif dan masif, dengan konten pembelajaran yang berorientasi dan didukung dengan teknologi informasi,
- 3) Peningkatan pencapaian kinerja program kreativitas mahasiswa di tingkat nasional, dan
- 4) Pengembangan kegiatan penelusuran minat dan bakat mahasiswa.

2. Kelembagaan

Terwujudnya kelembagaan yang baik terukur dari meningkatnya :

- 1) Infrastruktur pendukung layanan Tri Dharma berbasis teknologi informasi,
- 2) Peningkatan jumlah prodi terakreditasi unggul ("A"),
- 3) Minimal 3 Program Studi Terakreditasi Internasional,
- 4) Minimal 3 Laboratorium bersertifikasi ISO,
- 5) Serapan anggaran minimal 90%,
- 6) Peningkatan Peningkatan Institusi Universitas baik menurut versi Kemristekdikti, *Green Metric* maupun versi Internasional, dan
- 7) Sistem Tata Kelola Administrasi Kepegawaian, BMN, Akademik dan Keuangan yang Terintegrasi Berbasis Teknologi Informasi.

3. Sumber Daya Iptek dan Dikti

Sumber daya Iptek dan Dikti merupakan bagian integral yang mendukung terlaksananya kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi. Oleh karena itu diperlukan sumber daya Iptek dan Dikti yang menopang keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi melalui :

- 1) Pemberdayaan Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER) secara efektif sebagai sarana monitoring dan evaluasi SDM serta kenaikan pangkat bagi dosen,
- 2) Pengembangan *Resource Sharing* Sarana dan Prasarana yang mendukung



Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Tri Dharma, dan

- 3) Peningkatan Jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar.

4. Riset, Pengembangan dan Inovasi

- 1) Pengembangan riset dan inovasi perlu terus didukung melalui beberapa upaya, yakni: meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi pada Jurnal Internasional Bereputasi dan Nasional Terakreditasi,
- 2) Memaksimalkan pemanfaatan SINTA (*Science and Technology Index*) untuk berbagai jenis kegiatan saintek dan meningkatkan reputasi dosen,
- 3) Mendorong lebih aktif kerja sama penelitian terutama dengan pihak Luar Negeri,
- 4) Peningkatkan jumlah dan kualitas output penelitian dalam bentuk Paten, Hak Cipta, Teknologi Tepat Guna, Produk Inovasi serta Prototipe dengan TKT (Tingkat Kesiapan Teknologi) ≥ 6 ,
- 5) Pengembangan Kualitas Jurnal Terbitan UNSRAT menuju Terakreditasi Nasional dan Terindex Global Bereputasi, dan
- 6) Mendorong pemanfaatan inkubasi teknologi untuk melahirkan *start-up* unggulan dari hasil penelitian dan pengembangan.

5. Reformasi Birokrasi dan Pengawasan Intern

Kelengkapan kelembagaan Universitas Sam Ratulangi merupakan modal untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang diinginkan. Namun, optimalisasi fungsi organ kelembagaan perlu diupayakan melalui program reformasi birokrasi melalui:

- 1) Konsisten menjadikan Universitas Sam Ratulangi sebagai zona integritas Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), serta bebas sampah plastik,
- 2) Optimalisasi peran Satuan Pengawas Internal sebagai Konsultan dan *Quality Assurance*, dan audit tata kelola keuangan oleh auditor eksternal atau auditor publik secara berkala.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra 2015-2019)

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Sam Ratulangi 2015-2019 ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Rektor No. 2874/UN12/TL/2015. Guna keselarasan dengan revisi Renstra Kementerian sebagaimana ditetapkan dalam Permenristekdikti No. 50 Tahun 2017, UNSRAT ikut melakukan revisi Renstra yang selanjutnya ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor UNSRAT No. 57/UN12/LL/2019.

Universitas Sam Ratulangi menyelenggarakan pendidikan berdasarkan prinsip pencarian kebenaran ilmiah oleh civitas akademiknya. Tanggung jawab penyelenggaraan dilaksanakan melalui cara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai agama, nilai budaya, kemajemukan, persatuan dan kesatuan bangsa. Dalam kaitan itu perlu visi dan misi sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan dimaksud.

2.1. Visi

Visi Universitas Sam Ratulangi adalah "Bersama menata Universitas Sam Ratulangi menjadi universitas unggul dan berbudaya". Visi ini adalah visi jangka panjang dengan pemahaman bahwa "universitas unggul dan berbudaya" bersifat relatif terhadap tahapan waktu. Selain itu, universitas unggul dan berbudaya dapat berlaku pada wilayah lokal, nasional, regional dan selanjutnya internasional. Visi ini akan terus diperjuangkan selama universitas ini berdiri.

2.2. Misi

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut, maka Universitas Sam Ratulangi menetapkan Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas Tri Dharma PT secara Berkelanjutan, dimaksudkan untuk peningkatan kualitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian



pada masyarakat mulai dari proses perencanaan, penyelenggaraan/implementasi, pelaporan, monitoring, dan evaluasi melalui standar terukur terhadap tahap masukan (*input*), proses (*process*), hasil (*output*), dan dampak (*outcomes*).

2. Mengembangkan Inovasi dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni Budaya yang Berorientasi Kawasan Pasifik, dimaksudkan untuk peningkatan daya saing melalui penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi yang memiliki relevansi dengan posisi geografis kawasan di mana UNSRAT berada.
3. Meningkatkan Akses dan Peran Perguruan Tinggi bagi Peningkatan Taraf dan Kualitas Hidup Masyarakat, dimaksudkan untuk peningkatan akses belajar di perguruan tinggi, dan pemerataan mengesap pendidikan tinggi, serta meningkatkan peran dalam perekonomian masyarakat melalui peluang kerjasama dan kemitraan demi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat.
4. Meningkatkan Tata Kelola Pendidikan Tinggi, dimaksudkan untuk menata UNSRAT menuju institusi dengan sistem tata kelola Perguruan Tinggi yang otonom, akuntabel, efektif dan efisien dalam penyelenggaraan fungsi-fungsi institusi.

B. Tujuan Strategis

1. Tersedianya sistem layanan unggul dan berkualitas yang dievaluasi melalui:
 - Kualitas dan kemampuan lulusan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk penciptaan lapangan kerja/pasar baru guna memenuhi kebutuhan pasar kerja dan industri;
 - Bertumbuhkembangnya ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi melalui penelitian yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa, peradaban dan kesejahteraan umat manusia; serta



- Terwujudnya pengabdian masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan masyarakat (T-1).
- 2. Tersedianya wadah pendidikan tinggi yang inovatif dan berorientasi pada kearifan lokal dengan lulusan berdaya saing tinggi melalui penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi (T-2).
- 3. Terbangunnya interaksi yang harmonis antara perguruan tinggi, pemerintah dan masyarakat (pemangku kepentingan) melalui kerjasama dan kemitraan dengan optimalisasi sumberdaya yang ada di UNSRAT untuk peningkatan akses dan *income generating* UNSRAT, serta taraf dan kualitas hidup masyarakat (T-3).
- 4. Terwujudnya UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi yang otonom dan akuntabel dalam menjalankan fungsi-fungsi institusi yang efektif dan efisien untuk peningkatan kemandirian UNSRAT (T-4).

C. Sasaran Strategis

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan (S-1), terkait dengan tujuan T-1.
2. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumberdaya (S-2), terkait dengan T-2.
3. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan (S-3), terkait dengan T-3.
4. Terwujudnya tata kelola yang baik (S-4), terkait T-4.

Untuk melihat ketercapaian sasaran strategis telah ditetapkan indikator ukuran keberhasilan secara kuantitatif hingga tahun 2019.

**Tabel 4. Sasaran Strategis dan Indikator Capaian
Universitas Sam Ratulangi Tahun 2015-2019**

No.	Sasaran Strategis/ Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Luaran				
				2015	2016	2017	2018	2019
5.1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan							
5.1.1	Peningkatan Kualitas Pembelajaran	Ratio Afirmasi	Persen	-	-	-	20	25
		Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	Orang	-	-	-	30	40
		Presentase Prodi Terakreditasi Minimal B	Persen	-	-	-	80	81
		Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja	Persen	40	45	50	50	50
		Jumlah Mahasiswa Berprestasi	Orang	30	35	40	50	50
		Jumlah Program Studi Mendapat Fasilitas dan Bimbingan Teknis SPMI	Prodi	-	-	-	11	11
		Jumlah Prodi Terakreditasi A	Prodi	-	-	-	15	16
		Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	Prodi	-	-	-	-	1
		Persentase Kelulusan Tepat Waktu	Persen	-	40	50	55	58
		Jumlah Mahasiswa Peserta Uji Kompetensi	Orang	-	-	-	400	450
		Jumlah Program Studi Penyelenggara Uji Kompetensi	Prodi	-	-	-	2	3
		Jumlah Dosen yang Menyusun Bahan Ajar	Orang	-	-	-	80	80
		Jumlah Mahasiswa Unsrat	Orang	-	-	-	27000	27000
		Jumlah Mahasiswa Mengikuti Transfer Kredit	Orang	-	-	-	2	5
		Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kompetisi Bidang Penalaran, Kreativitas, Minat dan Bakat	Orang	-	-	-	250	280
5.1.2	Peningkatan Layanan Kemahasiswaan dan Penyiapan Karir	Jumlah Mahasiswa Penerima Bantuan Bidikmisi	Orang	3200	3400	3160	3500	3700
		Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik)	Orang	138	156	160	170	180

No.	Sasaran Strategis/ Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Luaran				
				2015	2016	2017	2018	2019
		Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa dan Bantuan Biaya Pendidikan PPA	Orang	900	178	100	1100	1200
	5.1.3 Pengembangan Sarana Prasarana Pembelajaran	Jumlah Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Strata 1 (S1)	Sistem	2	2	2	2	2
		Jumlah Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Mandiri	Sistem	1	1	1	1	1
		Jumlah Sistem informasi penetapan UKT Mahasiswa Baru	Sistem	1	1	1	1	1
		Jumlah Sistem Penerimaan Mahasiswa Asing	Sistem	1	1	1	1	1
		Layanan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Standar Luasan Ruang Kuliah per Mahasiswa	M2/ Mahasiswa	-	1.5	1.5	1.5	2
		Standar Luasan Ruang Laboratorium /Bengkel/ Studio per Mahasiswa	M2/ Mahasiswa	-	2	2	2	3
		- Luas Ruang Perpustakaan	M2	-	2700	2700	2700	5000
		- Ketersediaan Jaringan (bandwith)	mbps	-	2.3 GB	2.3 GB	2.3 GB	2.3 GB
5.2.	Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumberdaya							
		Persentase Dosen Berkualifikasi S3	Persen	-	-	-	30	30
		Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	Persen	-	-	-	80	80
		Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	Persen	-	-	-	40	40
		Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	Persen	-	-	-	6.40	6.40
		Jumlah Tenaga Pendidik yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi	Orang	25	25	20	20	20
		Jumlah Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi	Orang	15	15	15	15	15
		Jumlah Tenaga Pendidik yang Meraih Prestasi	Orang	12	12	14	14	14



No.	Sasaran Strategis/ Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Luaran				
				2015	2016	2017	2018	2019
		Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meraih Prestasi	Orang	3	3	3	15	15
5.3	Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan							
5.3.1	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Judul Publikasi Internasional	Judul	10	15	102	150	197
		Jumlah HKI (KI)	Judul	-	10	20	30	30
		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	Sitasi	-	-	-	2946	3000
		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Jurnal	-	-	-	1	1
		Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian	Persen	-	-	-	15	15
		Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	Hasil Penelitian	-	-	-	150	150
		Jumlah Judul Prototipe R&D	Judul	-	-	4	4	4
		Jumlah Judul Prototipe Industri	Judul	-	-	2	2	2
		Jumlah Produk Inovasi	Produk	-	-	-	1	1
		Jumlah Hasil Penelitian Dosen	Judul	-	377	399	400	412
		Jumlah Hasil Pengabdian Dosen kepada Masyarakat	Judul	-	329	339	349	360
		Jumlah Hasil Penelitian untuk Pengabdian kepada Masyarakat	Judul	-	38	39	40	42
		Jumlah Judul Publikasi Nasional	Judul	-	80	100	120	150
5.3.2	Pengembangan Seni Budaya Berorientasi Kearifan Lokal	Jumlah Judul Produk Kreasi Musik dan Tarian	Judul	-	-	-	2	3
		Jumlah Kamus Bahasa Daerah	Buah	-	-	-	1	2
5.3.3	Pengembangan Sistem Informasi Riset dan Pengembangan	Jumlah Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Dikti	Jurnal	-	-	-	1	2
5.4	Terwujudnya Tata Kelola yang Baik							
5.4.1	Peningkatan Mutu Tata Kelola Kelembagaan	Rangking PT Nasional	No Urut	-	-	-	45	30
		Akreditasi Institusi	Nilai	-	-	-	A	A



No.	Sasaran Strategis/ Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Luaran				
				2015	2016	2017	2018	2019
		Opini Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik	WTP	-	-	-	WDP	WTP
		Peringkat Internasional (<i>Ranking Web of Universities</i>)Tingkat ASEAN	No Urut	-	-	-	116	116
		Tingkat Dunia	No Urut	-	-	-	3820	3820
		Jumlah Laboratorium Bersertifikasi ISO	Sertifikat	-	-	-	-	2
		Rancangan SistemTata Kelola Terintegrasi Berbasis Teknologi Informasi	Persen	-	-	-	80	95
		Jumlah Publikasi Media Informasi Kelembagaan (Koran, Majalah, Unsrat Dalam Angka, Buku Profil, Buku Pedoman Akademik, dll)	Media	3	5	6	8	10
		Jumlah Repositori	Unit	1	1	1	1	1
5.4.2	Pengembangan Kerjasama	Jumlah Kerjasama Dalam Negeri yang Aktif	Dok. KS	6	16	18	18	25
		Jumlah Kerjasama Luar Negeri yang Aktif	Dok. KS	-	-	1	1	2



D. Arah Kebijakan dan Strategi

Kebijakan umum pengembangan disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi penyelenggaraan pendidikan di UNSRAT terkait dengan cara yang diperlukan untuk mencapai visi dan misi melalui sasaran strategis yang menggambarkan tujuan strategis. Kebijakan umum pengembangan UNSRAT dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan program Tri Dharma (terkait Misi-1 dan S-1).
2. Pengembangan wadah pendidikan tinggi yang inovatif dan berorientasi pada kearifan lokal (terkait Misi-2 dan S-2).
3. Pengembangan kemitraan dan kerjasama untuk meningkatkan akses dan kesejahteraan pemangku kepentingan (terkait Misi-3 dan S-3).
4. Peningkatan status/fungsi kelembagaan yang otonom dan akuntabel untuk menjadi institusi mandiri (terkait Misi-4 dan S-4).

E. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Universitas Sam Ratulangi menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sebagai komitmen untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam satu tahun. Perjanjian Kinerja Universitas Sam Ratulangi ditandatangani bersama antara Rektor Universitas Sam Ratulangi sebagai Penerima Amanah dengan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Pemberi Amanah.

Tujuan khusus ditetapkan Perjanjian Kinerja antara lain: meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

Dalam rangka mencapai kinerja yang sejalan dengan target-target kinerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, maka telah diadakan penyelarasan program strategis kementerian dengan program-program kinerja



universitas-universitas se-Indonesia termasuk di dalamnya Universitas Sam Ratulangi. Penyelarasan dimaksudkan agar program-program kinerja dan target-target kinerjanya akan selaras dengan target kinerja kementerian sehingga data-data yang dihasilkan akan saling mendukung.

Perjanjian Kinerja Tahun 2019 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsinya berbasis pada Renstra Universitas Sam Ratulangi 2015-2019 dan target kinerja sesuai dengan target kinerja Kementerian, Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Perjanjian Kinerja Tahun 2019 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Universitas Sam Ratulangi

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	50
	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	57
	Persentase Prodi Terakreditasi A	20
	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	51
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	55
Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumberdaya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	35
	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	45
	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	6.1
Meningkatnya Relevansi dan Produktifitas Riset dan Pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	88
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	33
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	3900
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Development/R & D</i>)	6
	Jumlah Prototipe Industri	4
	Jumlah Produk Inovasi	2

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	2
Terwujudnya Tata Kelola yang Baik	Ranking PT Nasional	29
	Akreditasi Institusi	A
	Opini Penilaian Laporan Keuangan Oleh Kantor Akuntan Publik	WTP
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	1
	Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK	63
	Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK	100

Kegiatan		Anggaran
[5702]	Dukungan Manajemen untuk Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Rp. 155.340.061.000
[2642]	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	Rp. 20.700.000.000
[5741]	Dukungan Manajemen PTN/Kopertis	Rp. 265.075.795.000
[5742]	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp. 251.432.802.000
Total		Rp. 692.548.658.000



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengendalian Kinerja

Dalam rangka efektifitas dan efisiensi kinerja Universitas Sam Ratulangi maka manajemen kinerja seperti tertera pada Gambar 2 yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja terus diperbaiki yang sebelumnya berorientasi input menjadi manajemen kinerja yang berorientasi *output* sekaligus *outcome*. Hal ini sejalan dengan program manajemen kinerja pihak Kementerian Ristekdikti yang wajib menjadi acuan setiap universitas termasuk Universitas Sam Ratulangi.



Gambar 2. Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil (*Output/Outcome*)

Pengendalian kinerja Universitas Sam Ratulangi dari tahun ke tahun terus dibenahi kearah yang lebih baik dimulai dari perjanjian kinerja yang digunakan sebagai instrumen untuk memantau dan mengevaluasi kinerja secara periodik sampai kepada capaian realisasi anggaran serta realisasi fisik kegiatan yang secara berkala dilaporkan melalui Program aplikasi *Simonev* Kemristekdikti.

B. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan salah satu instrumen yang diterapkan untuk mengetahui serta mendorong terwujudnya akuntabilitas kinerja suatu organisasi sebab dengan melakukan pengukuran kinerja maka dapat diketahui seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa baiknya kinerja finansial serta kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Presentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

C. Capaian Kinerja Tahun 2019

Capaian Kinerja Organisasi Universitas Sam Ratulangi diukur dari Realisasi Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor Universitas Sam Ratulangi dengan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah disesuaikan dengan Rencana Strategis Universitas Sam Ratulangi. Penetapan Kinerja Universitas ini juga telah diselaraskan dengan Target Kinerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2019.

Universitas Sam Ratulangi dalam upaya mewujudkan sasaran strategis, mengacu pada indikator kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam Renstra Unsrat 2015-2019 (revisi hasil penyelarasan) serta penetapan kinerja Tahun 2019. Untuk menjamin pencapaian sasaran program dan kegiatan-kegiatan yang direncanakan maka telah dirumuskan dan ditetapkan beberapa Indikator Kinerja (IK) dengan target-target kuantitatif yang bisa diukur pencapaiannya. Pencapaian indikator kinerja terukur ini dapat dilihat melalui sasaran masing-masing kegiatan yang diukur dengan indikator- indikator kuantitatif yang menggambarkan adanya



perubahan. Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis tersebut diperlukan tindakan nyata untuk merealisasikannya yaitu dengan cara menjabarkan program-program yang telah ditetapkan ke dalam berbagai bentuk kegiatan yang masing-masing didukung dengan indikator kinerja.

Terdapat 4 (empat) sasaran strategis yang harus dicapai oleh Rektor Universitas Sam Ratulangi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Sasaran strategis tersebut akan diukur pencapaiannya melalui 22 indikator kinerja yang diupayakan secara maksimal untuk dapat dicapai selama Tahun 2019.

Sasaran strategis, indikator kinerja, target dan realisasi capaian serta persen capaian dapat dilihat pada Tabel 6 tentang Capaian Indikator Kinerja Unsrat Tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Unsrat Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persen Capaian (%)
1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	50 Mhs	85 Mhs	170
2		Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	57%	64,2%	112,63
3		Persentase Prodi Terakreditasi A	20%	25,60%	128
4		Jumlah mahasiswa berprestasi	51 Mhs	75 Mhs	147,06
5		Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja	55%	64%	116,36
6		Meningkatnya Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	35%	32,75%
7		Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	45%	39,14%	86,98
8		Persentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar	6.1%	5,94%	97,38
9	Meningkatnya Relevansi dan Produktifitas Riset dan Pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	88 Judul	125 Judul	142,05
10		Jumlah KI yang didaftarkan	33 Judul	246 judul	745,45
11		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	3900 Sitasi	17200 Sitasi	441,03
12		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1 Jurnal	1 Jurnal	100



No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persen Capaian (%)
13		Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Development/R & D</i>)	6 Produk	6 Produk	100
14		Jumlah Prototipe Industri	4 Produk	1 Produk	25
15		Jumlah Produk Inovasi	2 Produk	2 Produk	100
16		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	2 Jurnal	26 Jurnal	1300
17	Terwujudnya Tata Kelola yang Baik	Rangking PT Nasional	29 Nomor Urut	27 Nomor Urut	100
18		Akreditasi Institusi	A Nilai	A Nilai	100
19		Opini Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik	WTP Opini	WTP Opini	100
20		Jumlah Pusat Unggulan Iptek	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100
21		Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK	63%	54,5%	86,51
22		Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK	100%	46,46%	46,46

D. Analisis Capaian Kinerja

Universitas Sam Ratulangi telah menetapkan sasaran kinerja yang akan dicapai dalam periode Renstra 2015 - 2019 revisi, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan;
2. Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya;
3. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan;
4. Terwujudnya tata kelola yang baik.

Capaian kinerja sasaran strategis tercermin pada capaian indikator kinerja yang dapat dilihat pada Tabel 7 di mana untuk tahun 2019 secara umum capaian target berhasil dipenuhi bahkan terdapat capaian yang melebihi target walaupun



ada juga sebagian yang belum mencapai target. Capaian kinerja secara terperinci dapat dijelaskan melalui analisis capaian kinerja sebagai berikut:

D.1. SASARAN STRATEGIS 1: MENINGKATNYA KUALITAS PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN

Peningkatkan kualitas pendidikan tinggi melalui pembelajaran dan kemahasiswaan menjadi sangat penting dalam menjawab berbagai tantangan dewasa ini. Tantangan paling nyata yakni globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri 4.0 serta persaingan tenaga kerja antar negara yang bebas seiring dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). Untuk itu perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan menguasai teknologi informasi untuk mampu menangkap peluang serta dapat bersaing secara global dalam merebut pasar kerja. Hal tersebut akan sulit terpenuhi apabila tidak didukung dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan. Sasaran meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan mewajibkan berbagai upaya yang harus dilakukan melalui penetapan indikator kinerja yang wajib ditingkatkan yaitu:

- 1) Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
- 2) Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
- 3) Persentase prodi terakreditasi A
- 4) Jumlah mahasiswa berprestasi
- 5) Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja

Sasaran strategis 1 (satu) yakni meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan terdapat 5 (lima) indikator kinerja yang digunakan, di mana keseluruhan indikator kinerja tersebut semuanya bisa mencapai target bahkan melampaui target yang ditetapkan baik untuk jumlah mahasiswa berwirausaha, persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, persentase prodi terakreditasi A, jumlah mahasiswa berprestasi, dan persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja. Kelima indikator dimaksud semuanya melebihi target di mana hasil capaiannya di atas 100 persen. Adapun tingkat pencapaian



kinerja untuk sasaran meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Tahun 2018 dan 2019 sebagai berikut:

Tabel 7. Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	33 Mhs	50 Mhs	85 Mhs	170
2		Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	57%	57%	64,2%	112,63
3		Persentase Prodi Terakreditasi A	-	20%	25,60%	128
4		Jumlah Mahasiswa Berprestasi	50Mhs	51 Mhs	75 Mhs	147,06
5		Persentase Lulusan yang Bekerja	55,22%	55%	60%	109,09

Dari tabel di atas terlihat bahwa capaian 4 (empat) indikator kinerja untuk tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 mengalami kenaikan yakni jumlah mahasiswa yang berwirausaha capaian tahun 2018 berjumlah 33 mahasiswa menjadi 85 mahasiswa di tahun 2019, persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi dari 57 % menjadi 64,2 %, jumlah mahasiswa berprestasi dari 50 mahasiswa menjadi 75 mahasiswa dan persentase lulusan yang bekerja dari 55,22% menjadi 60%. Indikator kinerja persentase prodi terakreditasi A tidak memiliki angka perbandingan untuk tahun 2018 karena indikator dimaksud pada tahun 2018 digabung dengan prodi yang terakreditasi minimal B.

1) Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha

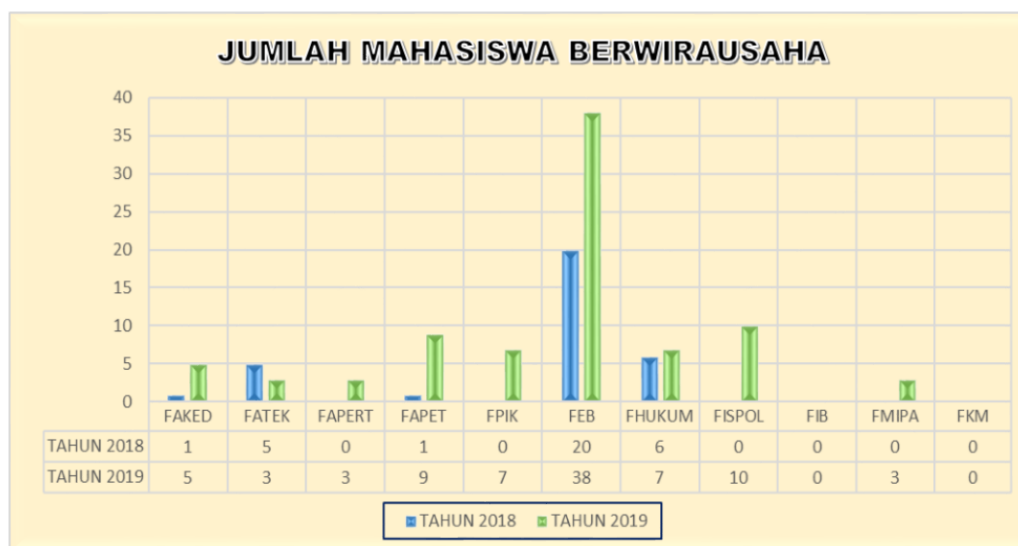
Upaya meningkatkan daya saing bangsa diperlukan dalam menumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa UNSRAT agar kelak dapat menjadi pribadi bahkan kelompok orang yang dapat menciptakan lapangan kerja (*job creator*) dan bukan hanya sekedar pencari pekerjaan (*job seeker*). Jumlah mahasiswa yang berwirausaha merupakan indikator untuk mengukur minat dan jiwa mahasiswa dalam berwirausaha yang ditandai antara lain dengan mengikuti diklat kewirausahaan, memperoleh dana hibah kewirausahaan serta mengembangkan start up secara mandiri.

Tahun 2019 Universitas Sam Ratulangi menetapkan target 50 orang mahasiswa dapat berwirausaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan realisasinya melebihi target yakni sebanyak 85 mahasiswa atau mencapai 170 % dalam 30 jenis usaha. Kegiatan kewirausahaan mahasiswa UNSRAT dibina langsung oleh Pusat Pengembangan Kewirausahaan yang merupakan salah satu pusat di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Pembinaan diawali dengan sosialisasi ke mahasiswa untuk program kewirausahaan yang diselenggarakan UNSRAT. Kegiatan ini direspon mahasiswa dengan menyusun proposal untuk diikuti dalam seleksi pada semester ganjil tahun 2019/2020. Seleksi ini berhasil menetapkan 18 *tenant* dengan 58 mahasiswa yang berasal dari beberapa fakultas di Universitas Sam Ratulangi. Kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar kewirausahaan serta pelatihan *start up*. Tabel 8 berikut ini menunjukkan jumlah mahasiswa UNSRAT yang berwirausaha tahun 2018 dan 2019.



Tabel 8. Jumlah Mahasiswa Unsrat yang Berwirausaha berdasarkan Fakultas Tahun 2018 dan 2019

NO	FAKULTAS	JUMLAH MAHASISWA BERWIRAUSAHA	
		2018	2019
1	KEDOKTERAN	1	5
2	TEKNIK	5	3
3	PERTANIAN		3
4	PETERNAKAN	1	9
5	PERIKANAN & IK		7
6	EKONOMI & BISNIS	20	38
7	HUKUM	6	7
8	ILMU SOSIAL & POLITIK	-	10
9	ILMU BUDAYA	-	-
10	MIPA	-	3
11	KESEHATAN MASYARAKAT	-	-
JUMLAH		33	85



Grafik 9. Mahasiswa Berwirausaha



Gambar 3. Kegiatan Mahasiswa Berwirausaha Unsrat Tahun 2019

2) Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi

Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan atau profesi merupakan indikator untuk mengukur lulusan perguruan tinggi yang lulus uji kompetensi dan atau profesi yang dilaksanakan oleh Panitia Nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Ristekdikti, organisasi profesi, dan lembaga sertifikasi yang terakreditasi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Adanya sertifikat kompetensi dan atau profesi yang terstandar menjadikan lulusan perguruan tinggi di Indonesia termasuk Universitas Sam Ratulangi memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional, regional maupun internasional. Angka yang diperoleh merupakan perbandingan antara jumlah yang lulus uji kompetensi dan profesi dengan jumlah peserta uji kompetensi dan profesi dikalikan 100 persen.

Tahun 2019 Unsrat menetapkan target untuk persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 57 % dan realisasinya mencapai target bahkan melebihi target yakni 64,2 % (peserta ujian untuk kategori *Firstaker*). Target tersebut terbatas pada profesi dokter. Ujian UKMPPD (Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter) baik CBT maupun OSCE mahasiswa Profesi Dokter Universitas Sam Ratulangi dilaksanakan 4 (empat) periode dalam 1 (satu) tahun yaitu periode bulan Februari, Mei, Agustus dan November. Jumlah mahasiswa UNSRAT yang mengikuti ujian UKMPPD tahun 2018 untuk kategori *Firstaker* dapat dilihat pada Tabel 9 di bawah ini. *Firstaker* adalah mereka yang baru pertama kali mengikuti UKMPPD dan langsung lulus sedangkan mereka yang sudah berulang kali mengikuti UKMPPD dan baru berhasil lulus dikategorikan sebagai *retaker*.

Tabel 9. Jumlah Peserta Kelulusan Ujian UKMPPD (*Firstaker*)

No	Periode Kegiatan Ujian UKMPPD CBT & OSCE	Jumlah	
		Peserta Ujian	Lulus
1	Febuari 2019	32	25
2	Mei 2019	36	12
3	Agustus 2019	138	114
4	November 2019	133	113
Jumlah		339	264
Persen Capaian (%)		77,9 %	

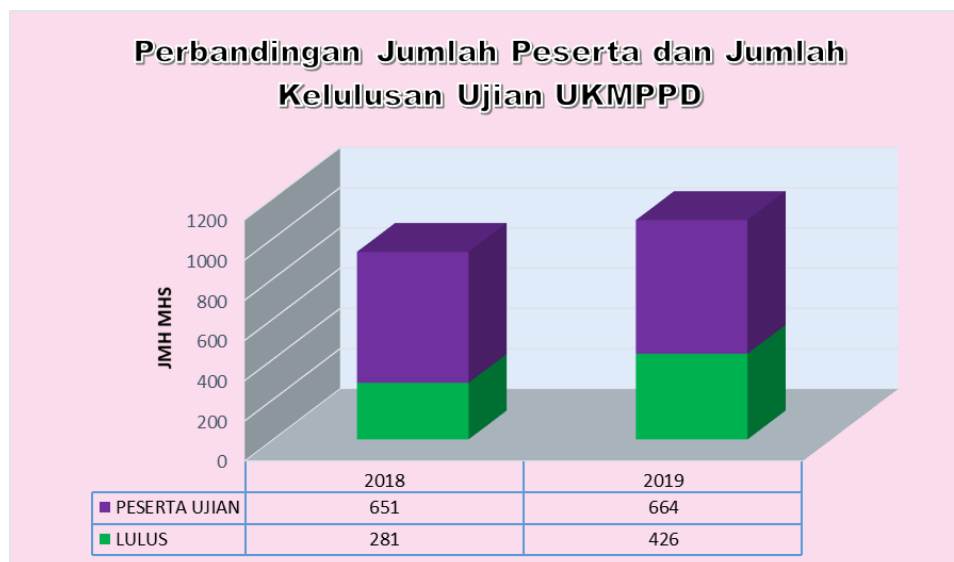
Peserta gabungan yang digolongkan *Firstaker* dan *Retaker* yaitu mereka yang baru pertama kali mengikuti ujian dan langsung lulus (*firstaker*) ditambah dengan mereka yang sudah berulang kali mengikuti ujian dan baru berhasil lulus (*retaker*) tahun 2019 berjumlah 664 orang dan yang berhasil lulus berjumlah 426 orang atau 64,2 % di mana jumlah ini memungkinkan untuk mengakomodir orang yang

sama. Mereka yang berhasil lulus pada UKMPPD gabungan ini baik CBT maupun OSCE dapat dilihat pada Tabel 10 berikut ini:

Tabel 10. Jumlah Peserta dan Jumlah Kelulusan Ujian UKMPPD (*Firstaker dan Retaker*)

No	Periode Kegiatan Ujian UKMPPD CBT & OSCE	Jumlah	
		Peserta Ujian	Lulus
1	Februari	150	86
2	Mei	91	19
3	Agustus	206	156
4	November	217	165
Jumlah		664	426
Persen Capaian (%)		64,2 %	

Hasil capaian untuk indikator persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi tahun 2019 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan perolehan capaian tahun 2018. Hal ini dapat terlihat pada grafik 10 berikut ini :



Grafik 10. Perbandingan Jumlah Peserta dan Jumlah Kelulusan Ujian UKMPPD

3) Persentase Prodi Terakreditasi A

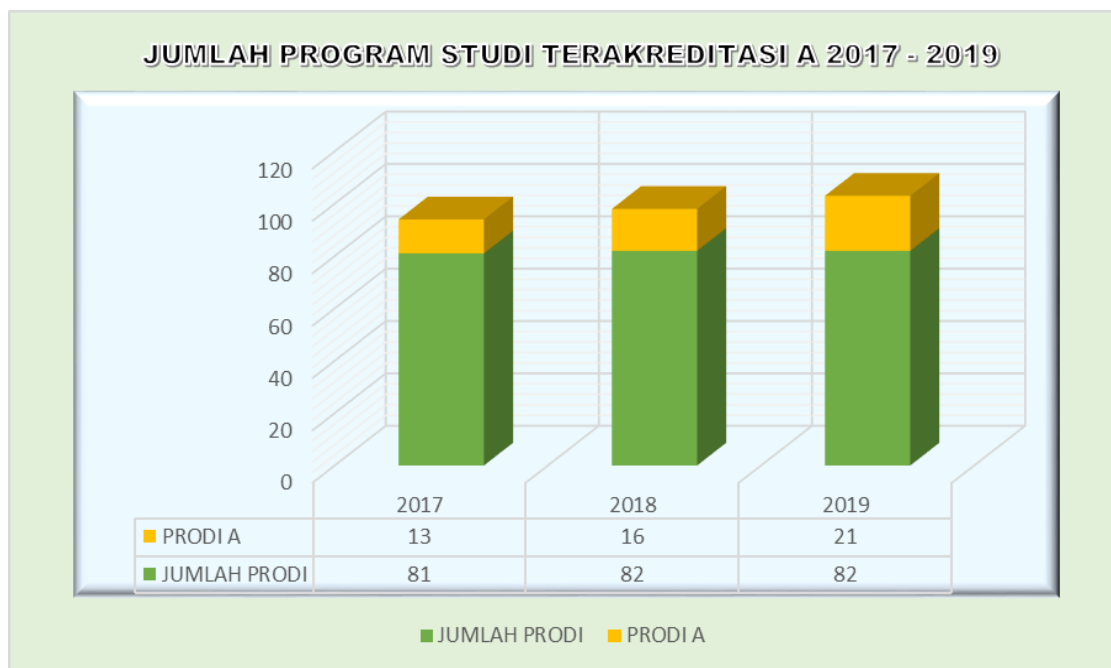
Persentase program studi terakreditasi A merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja program studi yang telah terakreditasi unggul sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh BAN PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Nilai indikator ini diperoleh dari perbandingan antara jumlah prodi terakreditasi A dengan jumlah keseluruhan prodi dikalikan seratus persen. Universitas Sam Ratulangi memiliki 82 program studi yang terdiri dari 48 program studi S1, 14 program studi S2 dan 5 program studi S3, di samping itu terdapat 9 program studi Program Pendidikan Dokter Spesialis I (PPDS-I), 5 Program studi Profesi dan 1 program studi Diploma III (D-III). 82 program studi dimaksud 5 (lima) di antaranya adalah program studi baru yang secara otomatis status akreditasinya setara dengan nilai C. Peringkat akreditasi Program studi di Universitas Sam Ratulangi baik oleh BAN-PT maupun LAMPTKES dapat dilihat pada Tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Peringkat Akreditasi Program Studi di Universitas Sam Ratulangi Tahun 2019

NO	PROGRAM/ STRATA	JUMLAH PRODI	PERINGKAT			BELUM AKREDITASI
			A	B	C	
1	PROGRAM SARJANA (S1)	48	14	28	6	-
2	PROGRAM MAGISTER (S2)	14	2	11	1	-
3	PROGRAM DOKTOR (S3)	5	-	5	-	-
4	PPDS-1	9	4	4	1	-
5	PROGRAM PROFESI	5	1	2	2	-
6	PROGRAM DIPLOMA III (D-III)	1	-	-	1	-
JUMLAH		82	21	50	11	-
PERSENTASE			25,60	60,97	13,41	-

Berdasarkan data tersebut maka dapat dilihat bahwa yang terakreditasi A (Unggul) sebanyak 21 (dua puluh satu program studi yang terdiri dari 14 (empat belas) Prodi Program Sarjana (S1), 2 (dua) prodi Program Magister (S2), 4 (empat) prodi PPDS-I dan 1 (satu) prodi Program Profesi. Program Studi yang terakreditasi B (Baik sekali) berjumlah 50 prodi terdiri dari 28 prodi Program Sarjana (S1), 11 prodi Program Magister (S2), 5 (lima) prodi Program Doktor (S3) dan 4 (empat) prodi Program Pendidikan Dokter Spesialis I dan 2 (dua) Program Profesi. Persentase prodi yang terakreditasi A terhadap jumlah keseluruhan prodi yang diselenggarakan UNSRAT (82 prodi) mencapai 25,6%. Hasil ini melampaui target yang sudah ditetapkan yakni 20%.

Tercapainya target ini didukung oleh kesiapan program studi yang secara rutin setiap semester dievaluasi melalui Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melalui Unit Penjaminan Mutu (UPM) masing masing fakultas. Perkembangan jumlah program studi terakreditasi A tahun 2017-2019 ditunjukkan pada grafik 11.



Grafik 11. Jumlah Program Studi Terakreditasi A

4) Jumlah Mahasiswa Berprestasi

Indikator jumlah mahasiswa berprestasi digunakan untuk mengukur capaian prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa kompetisi, kejuaraan, kontes, lomba atau pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat bakat dan organisasi. Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi pada tahun 2019 berhasil mengukir prestasi di beberapa lomba/kontes baik di bidang seni, olahraga maupun kegiatan kreativitas lainnya. Khusus di bidang seni Paduan suara Mahasiswa (PSM) Unsrat yang terdiri dari 32 orang mahasiswa telah diikutsertakan dalam lomba *Singapore International Choir Festival (SICF)* tahun 2019 berhasil meraih 2 *Gold Medal* untuk kategori *Mixed Choir Under 25* dengan nilai perolehan 86,77 dan berikutnya kategori *Musica Sacra* dengan nilai perolehan 84,77. Prestasi yang dapat diukir mahasiswa Universitas Sam Ratulangi pada beberapa lomba/kontes baik di dalam maupun luar negeri dapat dilihat pada Tabel 12 dan 13 berikut ini

Tabel 12. Prestasi Mahasiswa Bidang Penalaran dan Keilmuan

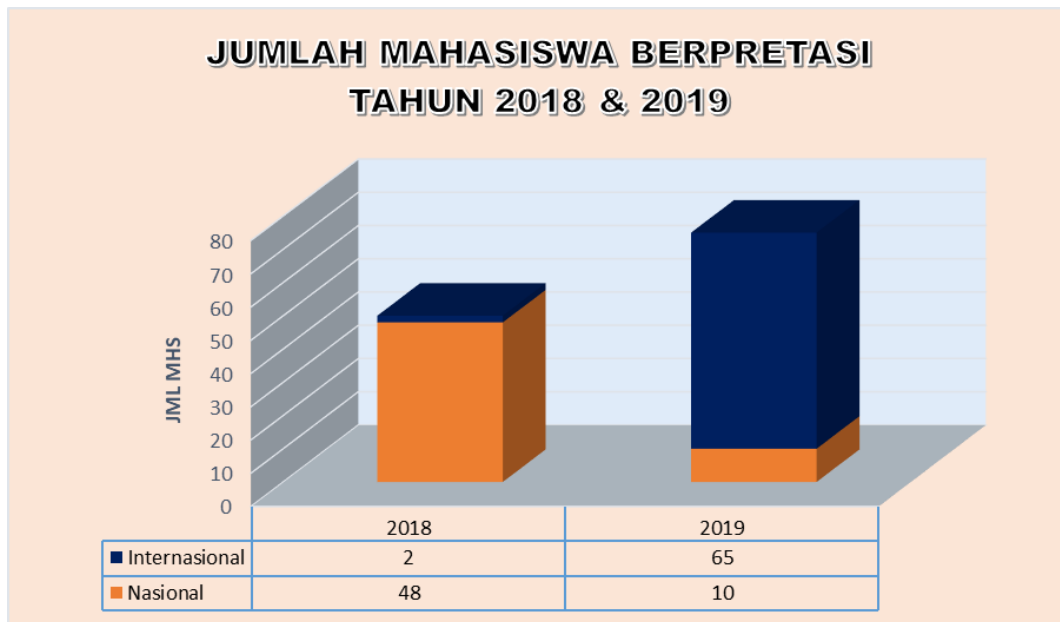
NO	JENIS KEGIATAN	CAPAIAN PRESTASI	TINGKAT	TAHUN PEROLEHAN
1.	Program Kreativitas Mahasiswa	64 Mahasiswa Mengikuti PKMPE yang dibiayai oleh BELMAWA Kemenristekdikti	Nasional	2019
		4 Mahasiswa Mengikuti PKM Terapan Teknologi yang dibiayai oleh BELMAWA Kemenristekdikti	Nasional	2019
2.	PIMNAS 2019	4 Mahasiswa Mengikuti PKM Terapan Teknologi yang dibiayai oleh BELMAWA Kemenristekdikti	Nasional	2019
		6 Mahasiswa Mengikuti PKMPE yang dibiayai oleh BELMAWA Kemenristekdikti	Nasional	2019
3.	Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ON-MIPA)	Nikita Pratama Todig La'bi Finalis ONMIPA Bidang Biologi Tingkat Nasional	Nasional	2019
4.	NUDC dan KDMI	Kenneth Winston Aurel <i>Gold Medal Novice Best Speaker</i> di Universitas Airlangga Surabaya	Nasional	2019



NO	JENIS KEGIATAN	CAPAIAN PRESTASI	TINGKAT	TAHUN PEROLEHAN
		3 Mahasiswa Final 8 Besar KDMI di Universitas Airlangga Surabaya	Nasional	2019
5.	Lomba Esai Nasional	Kiki Fernando Oroh meraih Juara 2 di Yogyakarta	Nasional	2019
		Elizabeth C. Dupa meraih Juara Harapan II di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	Nasional	2019
6.	<i>National Youth Economic Debate Competition (Athection)</i>	3 Mahasiswa Meraih Juara 3 Umum di Universitas Sumatera Utara (USU) Medan	Nasional	2019
7.	<i>Asian Medical Students Confrence (AMSC) Singapore AMSA – Indonesia 2019</i>	Pricilia Jesika Oroh Meraih Juara 3 Best Poster AMSA – Indonesia di Singapore	Internasio- nal	2019

Tabel 13. Prestasi Mahasiswa Bidang Minat dan Bakat

NO	JENIS KEGIATAN	CAPAIAN PRESTASI	TINGKAT	TAHUN PEROLEHAN
1	Paduan Suara Mahasiswa	32 Mahasiswa Meraih Medal Kategori Mixed Choir Under 25 dengan nilai 86.77 pada pagelaran <i>Singapore Internasional choral Festival (SICF) 2019</i>	Internasio- nal	2019
2	Paduan Suara Mahasiswa	32 Mahasiswa Meraih Medal Kategori Musica Sacra dengan nilai 84.77 pada pagelaran <i>Singapore Internasional choral Festival (SICF) 2019</i>	Internasio- nal	2019



Grafik 12. Jumlah Mahasiswa Berprestasi



**Gambar 4. Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Unsrat mengikuti Lomba
*Singapore International Choral Festival (SICF) 2019***

5) Persentase lulusan yang langsung bekerja

Salah satu indikator keberhasilan Pendidikan Tinggi yakni jumlah lulusan yang langsung bekerja. Oleh karena itu, perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan, dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*Tracer Study*). *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran serta dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas di masa mendatang. Kegiatan *tracer study* di Universitas Sam Ratulangi dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3). Tahun 2019 lembaga ini melaksanakan kegiatan *tracer study* dengan target lulusan H-2 atau lulusan tahun 2017 sebanyak 3059 orang. Mereka yang merespon kuisisioner yang disampaikan berjumlah 1119 orang. Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa lulusan UNSRAT dengan masa tunggu 6 (bulan) untuk mendapat pekerjaan pertama sebesar 60%, diperoleh dari rasio jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan ≤ 6 bulan (427 orang) dibagi dengan jumlah lulusan tahun 2017 yang mendapatkan pekerjaan setelah lulus (721 orang) ditunjukkan pada Tabel 14. Informasi diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner dan kunjungan pada alumni-alumni yang menjadi target.



Tabel 14. Lama Mendapatkan Pekerjaan

NO	FAKULTAS	Status Pekerjaan			Waktu Mendapatkan Kerja Pertama Setelah Lulus			JMH
		Tidak	Ya	JMH	<=6 bulan	6-12 bulan	> 12 bulan	
1	Kedokteran	84	16	100	8	-	8	16
2	Teknik	58	221	279	134	38	49	221
3	Pertanian	8	20	28	10	4	6	20
4	Peternakan	9	31	40	17	6	8	31
5	Perikanan & IK	9	24	33	17	6	1	24
6	Ekonomi & Bisnis	52	137	189	82	31	24	137
7	Hukum	29	47	76	26	12	9	47
8	Ilmu Sosial & Politik	84	94	178	57	19	18	94
9	Ilmu Budaya	13	42	55	31	4	7	42
10	MIPA	28	50	78	27	14	9	50
11	Kesehatan Masyarakat	24	39	63	18	15	6	39
Grand Total		398	721	1119	427	149	145	721



Gambar 5. Kegiatan Tracer Study LP3 Unsrat

D.2. SASARAN STRATEGIS 2 : MENINGKATNYA RELEVANSI, KUALITAS, DAN KUANTITAS SUMBERDAYA

Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis tahun 2019, Universitas Sam Ratulangi telah menetapkan 3 (tiga) buah Indikator Kinerja untuk mengukur tingkat keberhasilan yang harus dicapai. 3 (tiga) Indikator Kinerja yang sudah ditetapkan pada awal tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- 1) Persentase dosen berkualifikasi S3
- 2) Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala
- 3) Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar

Indikator kinerja beserta target dan realisasi capaian serta persen (%) capaian dari sasaran strategis ini Tahun 2019 serta realisasi Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Capaian Sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	33%	35%	32,75%	93,57
2		Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	40,80%	45%	39,14%	86,98
3		Persentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar	6,41%	6,1%	5,94%	97,38

Berdasarkan Tabel 15 di atas terlihat bahwa capaian dari 3 (tiga) indikator kinerja yang sudah ditetapkan kesemuanya belum memenuhi target. Persentase realisasi Tahun 2019 apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2018 untuk 3 indikator yakni persentase dosen berkualifikasi S3, persentase dosen dengan

jabatan lektor kepala, dan persentase dosen dengan jabatan guru besar ketiganya mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena penambahan jumlah dosen pada ketiga indikator ini tidak sebanding dengan jumlah dosen yang memasuki purnabakti (pensiun) termasuk juga dengan yang meninggal dunia. Selain itu adanya formasi dosen baru sehingga secara kuantitatif jumlah dosen sebagai pembagi menjadi bertambah.

1) Persentase Dosen Berkualifikasi S3

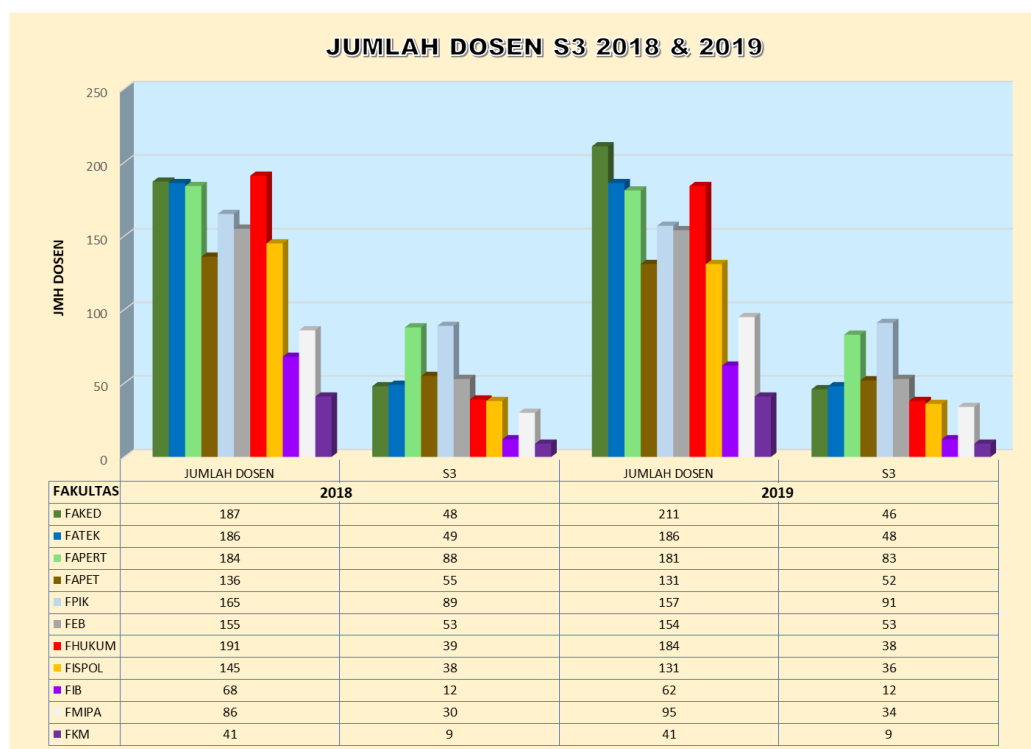
Indikator Kinerja Utama Persentase dosen berkualifikasi S3 adalah indikator kinerja wajib bagi Universitas Sam Ratulangi sebagai PTN PK BLU. Maksud indikator ini adalah persentase dosen tetap Universitas Sam Ratulangi yang memiliki kualifikasi pendidikan S3 pada akhir tahun berjalan terhadap total dosen yang memiliki NIDN (Nomor Induk Dosen Negeri). Seperti diketahui bahwa dosen yang berkualifikasi S3 merupakan tolok ukur terhadap kemampuan perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Nilai persentase akan diperoleh dengan cara membandingkan antara jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 dan Spesialis 2 dengan jumlah keseluruhan dosen tetap kemudian dikalikan 100 (seratus) persen. Tahun 2019 Unsrat menetapkan target untuk persentase dosen berkualifikasi S3 sebesar 35 % (tiga puluh lima persen) dosen dan capaian yang diperoleh pada akhir tahun adalah tepat 32,75 % (tiga puluh dua koma tujuh puluh lima persen) di mana target belum dapat terpenuhi. Hal ini disebabkan dosen yang berhasil menyelesaikan studi S3 jumlahnya lebih sedikit dari dosen bergelar S3 yang memasuki usia pensiun/purnabakti. Ke depan hal ini menjadi tantangan dan perlu upaya serius untuk mendorong mereka yang berkualifikasi S2 untuk segera melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya baik program strata3 maupun profesi yang setara. Di samping itu perlu juga usaha untuk mendorong mereka yang sementara studi program S3 agar dapat menyelesaikannya dengan tepat waktu sehingga kembali dapat melaksanakan tugas tri dharmanya dengan lebih



berkualitas. Rincian jumlah dosen Universitas Sam Ratulangi berdasarkan kualifikasi S3 di Tahun 2018 dan 2019 dapat dilihat pada Tabel 18 berikut ini :

Tabel 16. Persentase Dosen Berkualifikasi S3 per Fakultas

NO	FAKULTAS	2018			2019		
		DOSEN	S3	%	DOSEN	S3	%
1	KEDOKTERAN	187	48	25,67	211	46	21,80
2	TEKNIK	186	49	26,34	186	48	25,81
3	PERTANIAN	184	88	47,83	181	83	45,86
4	PETERNAKAN	136	55	40,44	131	52	39,69
5	PERIKANAN & IK	165	89	53,94	157	91	57,96
6	EKONOMI & BISNIS	155	53	34,19	154	53	34,42
7	HUKUM	191	39	20,42	184	38	20,65
8	ILMU SOSIAL & POLITIK	145	38	26,21	131	36	27,48
9	ILMU BUDAYA	68	12	17,65	62	12	19,35
10	MIPA	86	30	34,88	95	34	35,79
11	KESEHATAN MASYARAKAT	41	9	21,95	41	9	21,95
JUMLAH		1544	510	33,03	1533	502	32,75



Grafik 13. Jumlah Dosen S3



Sedangkan jumlah dosen yang sedang studi S3 dapat dilihat pada Tabel 17 berikut ini :

Tabel 17. Rincian Jumlah Dosen Unsrat yang Sedang Studi S3 Tahun 2019

NO	FAKULTAS	DALAM NEGERI	LUAR NEGERI	TOTAL
1	KEDOKTERAN	23	3	26
2	TEKNIK	5	8	13
3	PERTANIAN	13	-	13
4	PETERNAKAN	15	-	15
5	PERIKANAN & IK	2	-	2
6	EKONOMI & BISNIS	6	3	9
7	HUKUM	8	-	8
8	ILMU SOSIAL & POLITIK	1	-	1
9	ILMU BUDAYA	7	-	7
10	MIPA	1	3	4
11	KESEHATAN MASYARAKAT	-	-	-
JUMLAH		81	17	98

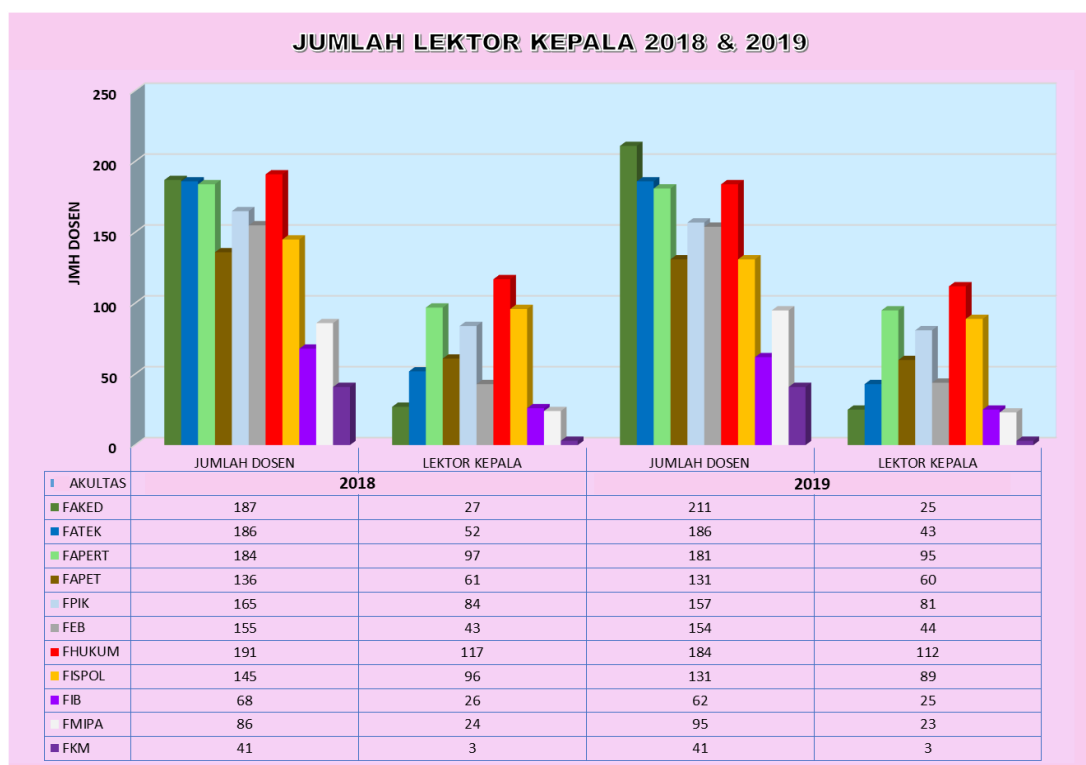
2) Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala

Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala pada akhir tahun 2019 sebesar 39,14 %, capaian ini belum memenuhi target. Tahun 2019 capaian indikator kinerja dosen dengan jabatan Lektor Kepala jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sehingga perlu upaya yang lebih serius untuk pencapaian target indikator kinerja utama. Tahun 2018 jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala sebanyak 630 orang. Jumlah ini mengalami penurunan pada Tahun 2019 menjadi 600 orang atau sebesar 4,76%. Penurunan persentase indikator ini disebabkan karena adanya dosen dengan jabatan lektor kepala yang meninggal dunia dan pensiun. Di sisi lain adanya dosen baru yang diterima tahun 2019. Untuk meningkatkan capaian kinerja ini di tahun 2020 diperlukan dukungan pimpinan dalam memotivasi dosen untuk terus berkarya lewat tugas pokok dan fungsi masing-masing sehingga bisa mencapai jabatan akademik yang maksimal. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala per fakultas dapat dilihat pada Tabel 18 berikut ini:



Tabel 18. Persentase Dosen Jabatan Lektor Kepala per Fakultas

NO	FAKULTAS	2018			2019		
		DOSEN	LEKTOR KEPALA	%	DOSEN	LEKTOR KEPALA	%
1	KEDOKTERAN	187	27	14,44	211	25	11,85
2	TEKNIK	186	52	27,96	186	43	23,12
3	PERTANIAN	184	97	52,72	181	95	52,49
4	PETERNAKAN	136	61	44,85	131	60	45,80
5	PERIKANAN & IK	165	84	50,91	157	81	51,59
6	EKONOMI & BISNIS	155	43	27,74	154	44	28,57
7	HUKUM	191	117	61,26	184	112	60,87
8	ILMU SOSIAL & POLITIK	145	96	66,21	131	89	67,94
9	ILMU BUDAYA	68	26	38,24	62	25	40,32
10	MIPA	86	24	27,91	95	23	24,21
11	KESEHATAN MASYARAKAT	41	3	7,32	41	3	7,32
JUMLAH		1544	630	40,80	1533	600	39,14



Grafik 14. Jumlah Dosen Jabatan Lektor Kepala

3) Persentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar

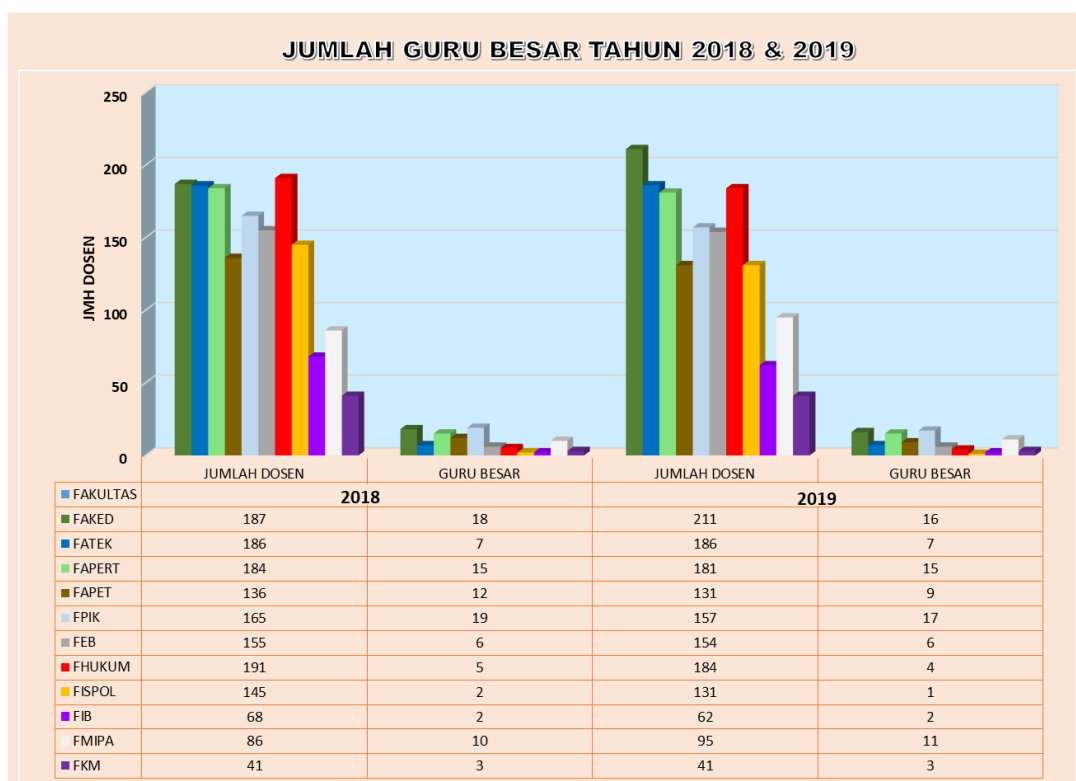
Persentase dosen dengan jabatan guru besar merupakan indikator kualitas pendidikan suatu perguruan tinggi. Semakin banyak dosen yang berjabatan guru besar berarti semakin berkualitas perguruan tinggi tersebut. Universitas Sam Ratulangi pada Tahun 2019 menargetkan 6,1% dosennya memiliki jabatan guru besar dan tercapai 5,94%. Salah satu penyebab target tidak tercapai dikarenakan yang ditetapkan sebagai Guru Besar sama dengan Guru Besar yang pensiun. Capaian Tahun 2019 Guru Besar jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sehingga perlu upaya yang lebih serius lagi untuk meningkatkan Indikator Kinerja Utama ini agar ke depan target yang ditetapkan bisa dicapai. Perhatian lebih pimpinan sangat diperlukan terutama memotivasi dosen untuk terus berkarya lewat tugas pokok dan fungsi masing-masing hingga bisa mencapai jabatan akademik yang maksimal

Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar diperoleh dengan cara membandingkan jumlah dosen tetap yang menduduki jabatan akademik Guru Besar pada akhir tahun berjalan dengan total jumlah dosen tetap dikalikan 100% (seratus persen). Data mengenai jumlah dosen berdasarkan jabatan Guru Besar dapat dilihat pada Tabel 19 berikut ini:

Tabel 19. Persentase Dosen Jabatan Guru Besar Per Fakultas

NO	FAKULTAS	2018			2019		
		DOSEN	GURU BESAR	%	DOSEN	GURU BESAR	%
1	KEDOKTERAN	187	18	9,63	211	16	7,58
2	TEKNIK	186	7	3,76	186	7	3,76
3	PERTANIAN	184	15	8,15	181	15	8,29
4	PETERNAKAN	136	12	8,82	131	9	6,87
5	PERIKANAN & IK	165	19	11,52	157	17	10,83
6	EKONOMI & BISNIS	155	6	3,87	154	6	3,90
7	HUKUM	191	5	2,62	184	4	2,17
8	ILMU SOSIAL & POLITIK	145	2	1,38	131	1	0,76
9	ILMU BUDAYA	68	2	2,94	62	2	3,23
10	MIPA	86	10	11,63	95	11	11,58
11	KESEHATAN MASYARAKAT	41	3	7,32	41	3	7,32
JUMLAH		1544	99	6,41	1533	91	5,94%





Grafik 15. Jumlah Dosen Jabatan Guru Besar

D.3. SASARAN STRATEGIS 3 : MENINGKATNYA RELEVANSI ,DAN PRODUKTIVITAS RISET DAN PENGEMBANGAN

Perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma Pendidikan Tinggi harus lebih memperhatikan dampak dari aktivitas terhadap pengembangan ekonomi, terutama ekonomi daerah. Dalam hal ini perguruan tinggi lebih dapat memerankan diri sebagai *agent of economic development* disamping *agent of education* dan *agent of research and development*". Peningkatan relevansi pendidikan tinggi dalam bidang penelitian dilakukan melalui hilirisasi penelitian di perguruan tinggi. Penelitian yang dilakukan perguruan tinggi tidak boleh hanya berhenti setelah menghasilkan publikasi, prototipe atau paten. Penelitian perguruan tinggi harus dilanjutkan sampai mencapai *technology readiness level* (TRL) 9 (sembilan)

kemudian dikerjasamakan dengan industri agar bisa diproduksi dan dipasarkan secara masal. Untuk kebutuhan ini Kementerian Ristekdikti telah menginisiasi berbagai program melalui beberapa indikator kinerja yang harus dicapai oleh perguruan tinggi. Ketercapaian Universitas Sam Ratulangi terhadap indikator kinerja ini dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Meningkatnya Relevansi Dan Produktivitas Riset Dan Pengembangan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	83 Judul	88 Judul	125 Judul	142,05
2		Jumlah Kekayaan Intelektual yang di daftarkan	32 Judul	33 Judul	246 Judul	745,45
3		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	3792 Sitasi	3900 Sitasi	17200 Sitasi	441.03
4		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1 Jurnal	1 Jurnal	1 Jurnal	100
5		Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Development /R & D</i>)	4 Produk	6 Produk	6 Produk	100
6		Jumlah Prototipe Industri	2 Produk	4 Produk	1 Produk	25
7		Jumlah Produk Inovasi	1 Produk	2 Produk	2 Produk	100
8		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	-	2 Jurnal	26 Jurnal	1300

1) Jumlah Publikasi Internasional

Salah satu ukuran produktivitas hasil iptek yakni publikasi, baik nasional maupun internasional bereputasi. Indikator ini mengukur kinerja produktivitas riset iptek dan pendidikan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara internasional. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada Tahun 2019,

tingkat capaian indikator ini telah mencapai target yang telah ditetapkan bahkan telah melebihi target. Target yang ditetapkan sebanyak 88 judul publikasi internasional, terealisasi sebanyak 125 judul (Terindeks Scopus) dengan persentase capaian kinerja sebesar 142.04 %.

Selama tiga tahun terakhir (2017-2019) jumlah publikasi internasional mengalami peningkatan yakni dari 58 judul di tahun 2017 menjadi 83 judul di tahun 2018 dan meningkat menjadi 125 judul di tahun 2019. Capaian tahun 2018 jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 43%, sedangkan capaian tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 50,6%. Upaya peningkatan publikasi internasional hasil karya ilmiah dosen Universitas Sam Ratulangi terus dilakukan dalam upaya pencapaian target kinerja dan mempertahankan akreditasi institusi A yang sudah dicapai tahun 2017. Untuk maksud tersebut sejak tahun 2018 Universitas Sam Ratulangi memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan hasil karya penelitian dalam jurnal internasional bereputasi (Terindeks Scopus). Dari kesebelas fakultas yang ada di Universitas Sam Ratulangi, terdapat tiga fakultas yang memiliki jumlah publikasi internasional terbanyak tahun 2019, yakni Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), dan Fakultas Peternakan (Fapet). FPIK merupakan fakultas yang selama 2 tahun terakhir (2018 & 2019) memiliki jumlah publikasi terbanyak seperti ditunjukkan pada Grafik 16.



Tabel 21. Jumlah Publikasi Internasional

NO	NAMA	JUDUL	NAMA JURNAL	FAKULTAS
1	Mandiej D., Rumate V.A., Rompas W.F.I.	<i>The influence of exchange rate, international interest rate and inflation rate on lending and deposit rate of indonesia banking sector through reference policy rate as intervening variable</i>	<i>International Journal of Engineering and Advanced Technology</i>	EKONOMI DAN BISNIS
2	Swandari Budiarmo N.	<i>Dividend policy on controlling and non-controlling shareholders: Case in Indonesia</i>	<i>Investment Management and Financial Innovations</i>	EKONOMI DAN BISNIS
3	Tasik H.H.D.	<i>A tale of income and energy in rural areas: What contributes to people's happiness? evidence from eastern Indonesia</i>	<i>International Journal of Energy Economics and Policy</i>	EKONOMI DAN BISNIS
4	Wolomasi A.K., Asaloei S.I., Werang B.R.	<i>Job satisfaction and performance of elementary school teachers</i>	<i>International Journal of Evaluation and Research in Education</i>	EKONOMI DAN BISNIS
5	Wullur M., Sutapa I.N.	<i>Measuring the tourist destination images based on service quality using fuzzy inference system</i>	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i>	EKONOMI DAN BISNIS
6	Wuryaningrat N.F., Kindangen P., Sendouw G., Lumanouw B.	<i>The role of person job fit and person organization fit on the development of innovation capabilities at indonesia creative industry</i>	<i>International Journal of Engineering and Advanced Technology</i>	EKONOMI DAN BISNIS
7	Kandou G.D., Ratag B.T., Kalesaran A.F.C., Kandou P.C.	<i>Obesity and lifestyle factors as determinants of type 2 diabetes mellitus in Manado City, Indonesia</i>	<i>Malaysian Journal of Public Health Medicine</i>	FKM
8	Sumampouw O.J., Nelwan J.E., Rumayar A.A.	<i>Socioeconomic factors associated with diarrhea among under-five children in Manado Coastal Area, Indonesia</i>	<i>Journal of Global Infectious Diseases</i>	FKM
9	Adipu Y., Lumenta C., Mangindaan R.E.P., Manoppo H.	<i>Growth performance of <i>litopenaeus vannamei</i> grown in biofloc system produced from different carbohydrate sources</i>	<i>AACL Bioflux</i>	FPIK
10	Anasiru M.A., Ntau L., Sumual M.F., Assa J., Labatjo R.	<i>The effect of fermentation period on physicochemical properties of lactobacillus casei fermented sweet corn meal (<i>Zea maysaccharate sturt</i>)</i>	<i>Food Research</i>	FPIK
11	Angmalisang P.A., Manu L., Sangian H.F.	<i>Analysis of chemical elements of the rocks on the coastal areas in the Eastern Bolaang-Mongondow District, North Sulawesi Indonesia</i>	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i>	FPIK

NO	NAMA	JUDUL	NAMA JURNAL	FAKULTAS
12	Balansa W., Mettal U., Wuisan Z.G., Plubrukarn A., Ijong F.G., Liu Y., Schäberle T.F.	<i>A new sesquiterpenoid aminoquinone from an Indonesian marine sponge</i>	<i>Marine Drugs</i>	FPIK
13	Dien H.A., Montolalu R.I., Berhimpon S.	<i>Liquid smoke inhibits growth of pathogenic and histamine forming bacteria on skipjack fillets</i>	<i>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science</i>	FPIK
14	Djamaluddin R.	<i>Growth pattern in tropical mangrove trees of Bunaken National Park, North Sulawesi, Indonesia</i>	<i>Biodiversitas</i>	FPIK
15	Djamaluddin R., Brown B., Lewis R.R., III	<i>The practice of hydrological restoration to rehabilitate abandoned shrimp ponds in bunaken national park, North Sulawesi, Indonesia</i>	<i>Biodiversitas</i>	FPIK
16	Kato H., El-Desoky A.H., Takeishi Y., Nehira T., Angkouw E.D., Mangindaan R.E.P., de Voogd N.J., Tsukamoto S.	<i>Tetrahydrohalicyclamine B, a new proteasome inhibitor from the marine sponge Acanthostrongylophora ingens</i>	<i>Bioorganic and Medicinal Chemistry Letters</i>	FPIK
17	Katsuki A., Kato H., Ise Y., Losung F., Mangindaan R.E.P., Tsukamoto S.	<i>Agosamines A and B, new dibromopyrrole alkaloids from the sponge Agelas sp.</i>	<i>Heterocycles</i>	FPIK
18	Kepel R.C., Lumingas L.J.L., Tombokan J.L., Mantiri D.M.H.	<i>Biodiversity and community structure of seaweeds in minahasa peninsula, North Sulawesi, Indonesia</i>	<i>AAFL Bioflux</i>	FPIK
19	Kepel R.C., Lumingas L.J.L., Watung P.M.M., Mantiri D.M.H.	<i>Community structure of seaweeds along the intertidal zone of Mantehage Island, North Sulawesi, Indonesia</i>	<i>AAFL Bioflux</i>	FPIK
20	Koniyo Y., Lumenta C., Olii A.H., Mantiri R.O.S.E.	<i>The Characteristic and Nutrients Concentrated Leaves of Vegetable Fern (<i>Diplazium esculentum</i> (Retz.) Swartz) Live in Different Locations</i>	<i>Journal of Physics: Conference Series</i>	FPIK
21	Kreckhoff R.L., Ngangi E.L.A., Undap S.L., Kusen D.J.	<i>Crude extracts of <i>Kappaphycus alvarezii</i> algae cultivated in several seaweed production centers in North Sulawesi, Indonesia as immunostimulant</i>	<i>AAFL Bioflux</i>	FPIK
22	Lumenta C., Monijung R., Rampengan R.M.	<i>Nacre characterization of pearl oysters <i>Pinctada margaritifera</i> from Arakan waters, North Sulawesi, Indonesia</i>	<i>AAFL Bioflux</i>	FPIK
23	Manoppo H., Tumbol R.A., Sinjal H.J., Novitarizky I.A.	<i>The use of probiotic isolated from sangkuriang catfish (<i>clarias gariepinus</i> var. <i>sangkuriang</i>) intestine to improve growth and feed efficiency of carp, <i>cyprinus carpio</i></i>	<i>AAFL Bioflux</i>	FPIK
24	Mantiri D.M.H., Kepel R.C., Manoppo H., Paulus J.J.H., Paransa D.S., Nasprianto	<i>Metals in seawater, sediment and <i>Padina australis</i> (Hauck, 1887) algae in the waters of North Sulawesi</i>	<i>AAFL Bioflux</i>	FPIK



NO	NAMA	JUDUL	NAMA JURNAL	FAKULTAS
25	Mantiri F.R., Rumende R.R.H., Sudewi S.	<i>Identification of α-amylase gene by PCR and activity of thermostable α-amylase from thermophilic Anoxybacillus thermarum isolated from Remboken hot spring in Minahasa, Indonesia</i>	<i>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science</i>	FPIK
26	Masengi K.W.A., Mandagi I.F., Manu L., Silooy F., Labaro I.L., Masengi A.W.R., Sebua N., Masengi E.I.K.G., Pinontoan B., Hutabarat Y., Hukom F., Iwata M., Abe Y., Sato Y., Kimura R., Yamahira K.	<i>Study on existence of the fisheries resources abundance by using environmental deoxyribonucleic acid (e-DNA) approach at fishing grounds in the Sulawesi Sea, Indonesia</i>	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i>	FPIK
27	Mentang F., Montolalu R.I., Dien H.A., Djohar M.A., Katiandagho Y., Meko A.U.I., Berhimpon S.	<i>Moisture sorption isotherm of natural condiment cube made from juice water of katsuobushi plant, coated with edible coating and stored at ambient temperature</i>	<i>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science</i>	FPIK
28	Montenegro J., Mochida K., Matsui K., Mokodongan D.F., Sumarto B.K.A., Lawelle S.A., Nofrianto A.B., Hadiaty R.K., Masengi K.W.A., Yong L., Inomata N., Irie T., Hashiguchi Y., Terai Y., Kitano J., Yamahira K.	<i>Convergent evolution of body color between sympatric freshwater fishes via different visual sensory evolution</i>	<i>Ecology and Evolution</i>	FPIK
29	Ogello E.O., Wullur S., Hagiwara A.	<i>Blending fishwastes and chicken manure extract as low-cost and stable diet for mass culture of freshwater zooplankton, optimized for aquaculture</i>	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i>	FPIK
30	Ompi M., Lumoindong F., Undap N., Papu A., Wägele H.	<i>Monitoring marine heterobranchia in lembah strait, north sulawesi (Indonesia), in a changing environment</i>	<i>AACL Bioflux</i>	FPIK
31	Opa E.T., Kusen J.D., Kepel R.C., Jusuf A., Lumingas L.J.L.	<i>Community structure of mangrove in Mantehage Island and Paniki Island, North Sulawesi, Indonesia</i>	<i>AACL Bioflux</i>	FPIK
32	Paransa D.S.J., Mantiri D.M.H., Lumenta C., Ompi M., Pratasik S.B.	<i>Morphological and genetic characteristics of lightfoot crab <i>grapsus albolineatus latreille</i> in milbert, 1812 from Manado Bay, North Sulawesi</i>	<i>AACL Bioflux</i>	FPIK
33	Pratasik S.B., Sambali H., Manoppo L., Tilaar F.F., Salaki M.S.	<i>Genetic variations of cuttlefish <i>sepia latimanus</i> (Cephalopoda, sepiidae) in North Sulawesi waters, Indonesia</i>	<i>AACL Bioflux</i>	FPIK
34	Raiju K., Hitora Y., Kato H., Ise Y., Angkouw E.D., Mangindaan R.E.P., Tsukamoto S.	<i>Halichonic acid, a new rearranged bisabolene-type sesquiterpene from a marine sponge <i>Halichondria</i> sp.</i>	<i>Tetrahedron Letters</i>	FPIK
35	Rumampuk N.D.C., Schaduw J.N.W., Lintang R.A.J., Rompas R.M.	<i>Imposex phenomenon in gastropods from bitung waters, north Sulawesi, Indonesia</i>	<i>AACL Bioflux</i>	FPIK



NO	NAMA	JUDUL	NAMA JURNAL	FAKULTAS
36	Rumengan I.F.M., Mandey L., Citraningtiyas G., Luntungan A.H.	<i>Antihyperglycemic capacity of basil (Ocimum basilicum L.) leaves extracts coated with the marine fish scales derived nanochitosan</i>	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i>	FPIK
37	Sahami F.M., Kepel R.C., Olii A.H., Pratasik S.B.	<i>Determination of morphological alteration based on molecular analysis and melanophore pattern of the migrating Nike fish in Gorontalo Bay, Indonesia</i>	<i>AACL Bioflux</i>	FPIK
38	Sanger G., Rarung L.K., Damongilala L.J., Kaseger B.E., Montolalu L.A.D.Y.	<i>Phytochemical constituents and antidiabetic activity of edible marine red seaweed (Halymenia durvillae)</i>	<i>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science</i>	FPIK
39	Sanger G., Rarung L.K., Kaseger B.E., Assa J.R., Agustin A.T.	<i>Phenolic content and antioxidant activities of five seaweeds from North Sulawesi, Indonesia</i>	<i>AACL Bioflux</i>	FPIK
40	Schillo D., Wipfler B., Undap N., Papu A., Böhringer N., Eisenbarth J.-H., Kaligis F., Bara R., Schäberle T.F., König G.M., Wägele H.	<i>Description of a new Moridilla species from North Sulawesi, Indonesia (Mollusca: Nudibranchia: Aeolidioidea)—based on MicroCT, histological and molecular analyses</i>	<i>Zootaxa</i>	FPIK
41	Singkoh M.F.O., Mantiri D.M.H., Lumenta C., Manoppo H.	<i>Biomining characterization and antibacterial activity of marine algae tricleocarpa fragilis from kora-kora coastal waters of Minahasa Regency, Indonesia</i>	<i>AACL Bioflux</i>	FPIK
42	Sondak C.F.A., Kaligis E.Y., Bara R.A.	<i>Economic valuation of Lansia Mangrove forest, north Sulawesi, Indonesia</i>	<i>Biodiversitas</i>	FPIK
43	Sumilat D.A., Oda T., Wewengkang D.S., Namikoshi M., Yamazaki H.	<i>Inhibition of interleukin-8 production in interleukin-1 stimulated human monocytic THP-1 cells by N,N didesmethylgrossularine-1 obtained from an Ascidian Polycarpa aurata collected in North Sulawesi</i>	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i>	FPIK
44	Sumilat D.A., Rimper J.R.T.S.L., Opa E.T., Kurnia D.	<i>The potential of marine ascidians as sources of natural antioxidant and antibacterial agents from Manado, North Sulawesi</i>	<i>AACL Bioflux</i>	FPIK
45	Sutra N., Kusumi J., Montenegro J., Kobayashi H., Fujimoto S., Masengi K.W.A., Nagano A.J., Toyoda A., Matsunami M., Kimura R., Yamahira K.	<i>Evidence for sympatric speciation in a Wallacean ancient lake</i>	<i>Evolution</i>	FPIK
46	Wullur S., Ginting E.L., Waraow V., Rumengan I.F.M., Ogello E.O., Hagiwara A.	<i>Growth response of rotifers on a bacterial-based diet made from fishwastes</i>	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i>	FPIK
47	Kalalo F.P.	<i>Stakeholder perception and awareness on the causal relationship between mining exploitation and environmental degradation in minahasa region Indonesia</i>	<i>International Journal of Energy Economics and Policy</i>	HUKUM



NO	NAMA	JUDUL	NAMA JURNAL	FAKULTAS
48	Setiabudhi D.O., Palilingan T.N., Irwansyah, Maramis F., Yunus A.	<i>Collective land certification policy for improving good land governance</i>	<i>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science</i>	HUKUM
49	Fatimawali, Kepel B., Tallei T.E.	<i>Potential of organic mercury-resistant bacteria isolated from mercury contaminated sites for organic mercury remediation</i>	<i>Pakistan Journal of Biological Sciences</i>	KEDOKTERAN
50	Hatibie M.J., Islam A.A., Hatta M., Moenadjat Y., Susilo R.H., Rendy L.	<i>Hyperbaric Oxygen Therapy for Second-Degree Burn Healing: An Experimental Study in Rabbits</i>	<i>Advances in Skin and Wound Care</i>	KEDOKTERAN
51	Imran D., Satiti S., Sugianto P., Estiasari R., Maharani K., Pangeran D., Andini P.W., Munir B., Mawuntu A.H.P., Susilawathi N.M., Ritarwan K., Hartanto O.S., Frida M., Ganiem A.R., Gunawan D., Dian S., Sudewi A.A.R., Van Crevel R.	<i>Barriers to diagnosis and management of CNS infections in Indonesia</i>	<i>Neurology</i>	KEDOKTERAN
52	Kairupan C.F., Mantiri F.R., H Rumende R.R.	<i>Phytochemical Screening and Antioxidant Activity of Ethanol Extract of Leilem (Clerodendrum minahassae Teijsm. & Binn) as an Antihyperlipidemic and Antiatherosclerotic Agent</i>	<i>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science</i>	KEDOKTERAN
53	Kairupan T.S., Cheng K.-C., Asakawa A., Amitani H., Yagi T., Ataka K., Rokot N.T., Kapantow N.H., Kato I., Inui A.	<i>Rubiscolin-6 activates opioid receptors to enhance glucose uptake in skeletal muscle</i>	<i>Journal of Food and Drug Analysis</i>	KEDOKTERAN
54	Lampus H.F., As'ad S., Minhajat R., Warsinggih, Hatta M., Masadah R., Makhmudi A., Natzir R., Sinrang W., Benyamin F., Bukhari A., Wonoputri N., Mariana N., Habar T.R.	<i>Topical mitomycin-C reduced number of myofibroblasts in healing anoplasty wounds in Wistar rats</i>	<i>Wound Medicine</i>	KEDOKTERAN
55	Miftahussurur M., Waskito L.A., Syam A.F., Nusi I.A., Dewa Nyoman Wibawa I., Rezkitha Y.A.A., Siregar G., Yulizal O.K., Akil F., Uwan W.B., Simanjuntak D., Waleleng J.B., Saudale A.M.J., Yusuf F., Maulahela H., Richardo M., Rahman A., Namara Y.S., Sudarmo E., Adi P., Maimunah U., Setiawan P.B., Fauzia K.A., Doohan D., Uchida T., Lusida M.I., Yamaoka Y.	<i>Analysis of risks of gastric cancer by gastric mucosa among Indonesian ethnic groups</i>	<i>PLoS ONE</i>	KEDOKTERAN



NO	NAMA	JUDUL	NAMA JURNAL	FAKULTAS
56	Runtuwene L.R., Tuda J.S.B., Mongan A.E., Suzuki Y.	<i>On-Site MinION Sequencing</i>	<i>Advances in Experimental Medicine and Biology</i>	KEDOKTERAN
57	Sanjaya A., Sondakh D.T., Lestari H., Poeranto S.	<i>Interleukin-8 (IL-8) role in children with dengue hemorrhagic fever</i>	<i>Indian Journal of Public Health Research and Development</i>	KEDOKTERAN
58	Suzuki D., Wariki W.M.V., Suto M., Yamaji N., Takemoto Y., Rahman M.M., Ota E.	<i>Association of secondhand smoke and depressive symptoms in nonsmoking pregnant Women: A systematic review and meta-analysis</i>	<i>Journal of Affective Disorders</i>	KEDOKTERAN
59	Umboh A., Wilar R., Umboh V., Krisetya A.S.	<i>Association between High-Sensitivity C-Reactive Protein and Blood Pressure among Children with History of Low Birth Weight Appropriate for Gestational Age, Low Birth Weight Small for Gestational Age, and Normal Birth Weight in Manado, North Sulawesi</i>	<i>International Journal of Nephrology</i>	KEDOKTERAN
60	Wilar R.	<i>Diagnostic value of eosinopenia and neutrophil to lymphocyte ratio on early onset neonatal sepsis</i>	<i>Korean Journal of Pediatrics</i>	KEDOKTERAN
61	Aritonang H.F., Koleangan H., Wuntu A.D.	<i>Synthesis of silver nanoparticles using aqueous extract of medicinal plants' (impatiens balsamina and lantana camara) fresh leaves and analysis of antimicrobial activity</i>	<i>International Journal of Microbiology</i>	MIPA
62	Chungdinata S.E., Montolalu C.E.J.C., Mananohas M.L., Tumilaar R., Nainggolan N., Rindengan A.J., Langi Y.A.R.	<i>Optimization of coral reef conservation based on coral larval dispersion using hamiltonian path (case study: Bunaken National Park)</i>	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i>	MIPA
63	Citrangingtyas G., Wiyono W.I., Lolo W.A.	<i>The potency of drug reconciliation need on elderly diabetic patient at Kandou Hospital Manado</i>	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i>	MIPA
64	Eso R., Safiuddin L.O., Bijaksana S., Ngkoimani L.O., Agustine E., Tamuntuan G., Tufaila M., Syaf H., Harudu L., Alfat S., Usman I., Hasrorayan, Ardin	<i>Patterns of variation magnetic properties and chemical elements of soil profile in landslide area of South East Sulawesi Indonesia</i>	<i>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science</i>	MIPA
65	Fareza M.S., Nurlelasari, Supratman U., Katja D.G., Husna M.H., Awang K.	<i>1,1,4,7-tetramethyldecahydro-1h-cyclopropa[e]azulen-7-ol from the stem bark chisocheton pentandrus</i>	<i>MolBank</i>	MIPA
66	Fatimah F., Pelealu J.J., Gugule S., Korompot A.R.H., Monintja V.W., Tallei T.E., Rorong J.A.	<i>Chemical characteristics of tuna fish bakasang</i>	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i>	MIPA



NO	NAMA	JUDUL	NAMA JURNAL	FAKULTAS
67	Handayani D., Sandrawati N., Ruslan R., Nestianda O., Fajrina A., Tallei T.E.	<i>Cytotoxic and antimicrobial activities of ethyl acetate extract of mangrove plant <i>Scyphiphora hydrophyllacea</i> C. F. Gaertn-Associated fungi</i>	<i>Journal of Applied Pharmaceutical Science</i>	MIPA
68	Handayani D., Ananda N., Artasasta M.A., Ruslan R., Fadriyanti O., Tallei T.E.	<i>Antimicrobial activity screening of endophytic fungi extracts isolated from brown algae <i>Padina</i> sp.</i>	<i>Journal of Applied Pharmaceutical Science</i>	MIPA
69	Kekenusa J.S., Rondonuwu S.B., Paendong M.S.	<i>Determination of the status of utilization and effort of little tuna (<i>Euthynnus affinis</i>) caught in the North Bolaang-Mongondow waters North Sulawesi</i>	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i>	MIPA
70	Koneri R., Nangoy M.J., Siahaan P.	<i>The abundance and diversity of butterflies (<i>Lepidoptera: Rhopalocera</i>) in Talaud Islands, North Sulawesi, Indonesia</i>	<i>Biodiversitas</i>	MIPA
71	Koneri R., Nangoy M.-J.	<i>Butterfly community structure and diversity in Sangihe Islands, north Sulawesi, Indonesia</i>	<i>Applied Ecology and Environmental Research</i>	MIPA
72	Kumaunang M., Sanchart C., Suyotha W., Maneerat S.	<i><i>Virgibacillus halodenitrificans</i> MSK-10P, a Potential Protease-producing Starter Culture for Fermented Shrimp Paste (<i>kapi</i>) Production</i>	<i>Journal of Aquatic Food Product Technology</i>	MIPA
73	Mongi C.E., Langi Y.A.R., Montolalu C.E.J.C., Nainggolan N.	<i>Comparison of hierarchical clustering methods (case study: Data on poverty influence in North Sulawesi)</i>	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i>	MIPA
74	Mosey H.I.R., Pandara D.P., Bobanto M.D., Sangian H.S.	<i>A simple low-cost video-based surveillance system for a flash flood warning system</i>	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i>	MIPA
75	Nadia Y., Ramli M., Muslem, Japnur A.F., Rusyana A., Idroes G.M., Suhendra R., Muhammad, Sasmita N.R., Tallei T.E., Idroes R.	<i>Simple combination method of FTIR spectroscopy and chemometrics for qualitative identification of cattle bones</i>	<i>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science</i>	MIPA
76	Nainggolan N.	<i>From the Conference Chair</i>	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i>	MIPA
77	Nainggolan N., Komalig H.A.H., Manurung T.	<i>Multivariate garch model and its application to bivariate model</i>	<i>International Journal of Recent Technology and Engineering</i>	MIPA



NO	NAMA	JUDUL	NAMA JURNAL	FAKULTAS
78	Nio S.A., Pirade M., Ludong D.P.M.	<i>Leaf chlorophyll content in North Sulawesi (Indonesia) local rice cultivars subjected to polyethylene glycol (PEG) 8000-induced water deficit at the vegetative phase</i>	<i>Biodiversitas</i>	MIPA
79	Nio S.A., Siahaan R., Ludong D.P.M.	<i>Partial submergence tolerance in rice (Oryza sativa L.) cultivated in north sulawesi at the vegetative phase</i>	<i>Pakistan Journal of Biological Sciences</i>	MIPA
80	Nugraha M.F.I., Koneri R., Julzarika A., Reflinur, Enggarini W., Yunita R., Radjamuddin M.A., Novita H.	<i>Exploring Biodiversity and Monitoring Genetic Resources of Aquatic Plants in Manado, North Sulawesi, Indonesia</i>	<i>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science</i>	MIPA
81	Pandiangan D., Silalahi M., Dapas F., Kandou F.	<i>Diversity of medicinal plants and their uses by the Sanger tribe of Sangihe Islands, North Sulawesi, Indonesia</i>	<i>Biodiversitas</i>	MIPA
82	Pasau G., Tamuntuan G.H., Tanauma A.	<i>Numerical modelling for tsunami wave propagation (case study: Manado bays)</i>	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i>	MIPA
83	Pelealu J.J., Wahyudi L., Tallei T.E.	<i>Growth response and production of purple sweet potatoes after provision of arbuscular mycorrhizal fungi and organic fertilizer</i>	<i>Asian Journal of Plant Sciences</i>	MIPA
84	Pinontoan B., Titaley J.	<i>Book Embeddings of Infinite Sequences of Extended Periodic Regular Graphs</i>	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i>	MIPA
85	Pinontoan B.	<i>From the Dean</i>	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i>	MIPA
86	Pinontoan B., Titaley J., Montolalu C.E.J.C.	<i>Book embedding of 3-crossing-critical graphs with rational average degree between 3.5 and 4</i>	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i>	MIPA
87	Rampe H.L., Umboh S.D., Siahaan R., Maabuut P.V.	<i>Anatomical characteristics of stomata, mesophyll and petiole of six varieties sweet potatoes (Ipomoea batatas L.) after organic fertilizer induction</i>	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i>	MIPA
88	Rindengan A.J., Pinontoan B., Latumakulita L.A., Mongi C.E., Montolalu C.E.J.C., Langi Y.A.R.	<i>Coral reef's healthy level measurement system design using digital image processing on Bunaken National Sea Park</i>	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i>	MIPA



NO	NAMA	JUDUL	NAMA JURNAL	FAKULTAS
89	Sangian H.F., Widjaja A.	<i>Mathematical model of enzymatic reactions of coconut coir substrate treated by alkaline and ionic liquid into the reducing sugars using power series</i>	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i>	MIPA
90	Sangian H.F., Aruan I., Tamuntuan G.H., Bobanto M.D., Sadjab B.A., Purwadi R., Zulnazri Z., Masinambow V.A.J., Gunawan S.	<i>A comparative study of the structures, crystallinities, miller indices, crystal parameters, and particle sizes of microwave- and saline water-treated cassava starch</i>	<i>BioResources</i>	MIPA
91	Silalahi M., Nisyawati, Pandiangan D.	<i>Medicinal plants used by the Batak Toba tribe in Peadundung Village, North Sumatra, Indonesia</i>	<i>Biodiversitas</i>	MIPA
92	Tallei T.E., Fatimawali, Pelealu J.J.	<i>The data on metagenomic profile of bacterial diversity changes in the different concentration of fermented romaine lettuce brine</i>	<i>Data in Brief</i>	MIPA
93	Tamuntuan G.H., Tanauma A., Pasau G., Sangian H.	<i>Grain size distribution, morphology, and elemental composition of iron sand from North Sulawesi</i>	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i>	MIPA
94	Titaley J., Pinontoan B., Titaley H.	<i>Julia set with trigonometric function</i>	<i>International Journal of Recent Technology and Engineering</i>	MIPA
95	Weku W., Pramoedyo H., Widodo A., Fitriani R.	<i>Positive definite functions of non monoton variogram to define the spatial dependency of correlogram</i>	<i>AIP Conference Proceedings</i>	MIPA
96	Weku W., Pramoedyo H., Widodo A., Fitriani R.	<i>Non-monoton Nonparametric Variogram to Model the Land Price of Manado City with Hole Effect Periodicity Structure</i>	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i>	MIPA
97	Djarkasi G.S.S., Luluhan L.E., Nurali E., Sumual M.F.	<i>Antioxidant activity of karimenga (Acorus calamus)</i>	<i>AIP Conference Proceedings</i>	PERTANIAN
98	Mamahit J.M.E., Manueke J., Montong V.B.	<i>Host plant and intensity pest attack Paracoccus marginatus on papaya plant in North Minahasa Regency</i>	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i>	PERTANIAN
99	Wanget S.A., Morales-Corts M.R., Pérez-Sánchez R., Rostini N., Gómez-Sánchez M., Karuniawan A.	<i>Agro-morphological and chemical characterization of traditional Indonesian peanut (Arachis hypogaea L.) cultivars</i>	<i>Genetika</i>	PERTANIAN
100	Wantasen S., Luntungan J.	<i>Water Resources Management of Lake Tondano in North Sulawesi Province</i>	<i>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science</i>	PERTANIAN



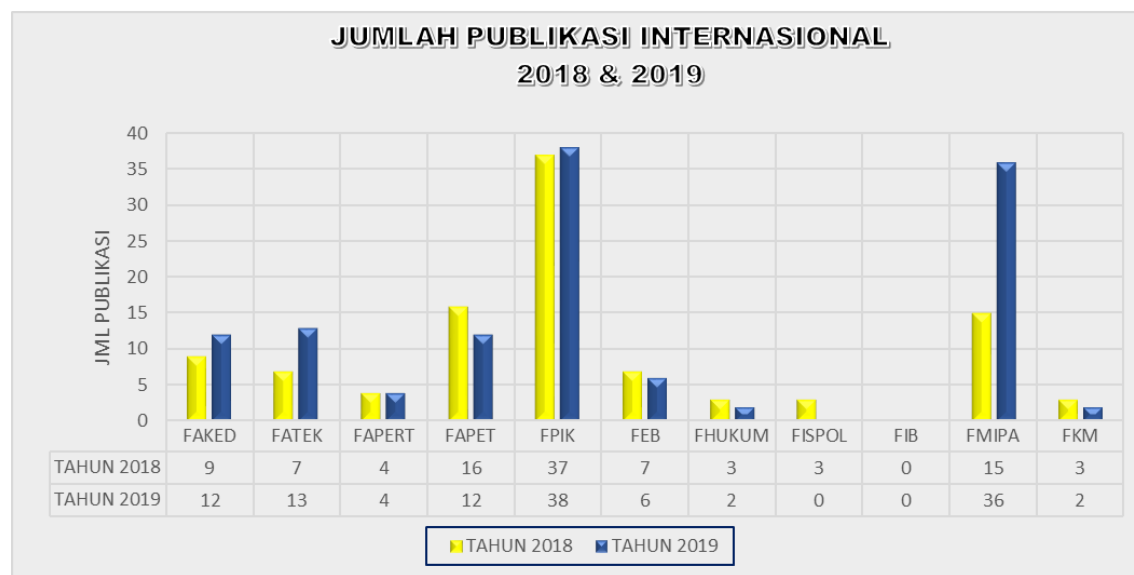
NO	NAMA	JUDUL	NAMA JURNAL	FAKULTAS
101	Anis S.D., Kaunang Ch.L., Telleng M.M., Kaunang W.B., Sumolang C.J., Papatungan U.	<i>Preliminary evaluation on morphological response of Indigofera zollingeriana tree legume under different cropping patterns grown at 12 weeks after planting underneath mature coconuts</i>	<i>Livestock Research for Rural Development</i>	PETERNAKAN
102	Budiarso N.S., Subroto B., Sutrisno T., Pontoh W.	<i>Dividend catering, life-cycle, and policy: Evidence from Indonesia</i>	<i>Cogent Economics and Finance</i>	PETERNAKAN
103	Elly F.H., Polakitan D., Salendu A.H.S., Pomolango R., Wantasen E.	<i>Integrated farming system of duck and rice in the coast of Tondano Lake in the Regency of Minahasa</i>	<i>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science</i>	PETERNAKAN
104	Londok J.J.M.R., Rompis J.E.G.	<i>Supplementation of lauric acid and feed fiber to optimize the performance of broiler</i>	<i>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science</i>	PETERNAKAN
105	Mandey J.S., Wolayan F.R., Pontoh C.J., Kowel Y.H.S.	<i>Nutrient and bioactive potentials of clove and carrot as natural feed additive/water additive candidates for organic broiler chicken</i>	<i>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science</i>	PETERNAKAN
106	Regar M.N., Tulung B., Londok J.J.M.R., Moningkey S.A.E., Tulung Y.R.L.	<i>Blood lipid profile of broiler chicken as affected by a combination of Feed restriction and different crude fiber sources</i>	<i>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science</i>	PETERNAKAN
107	Rumambi A., Kaunang W.B., Pontoh C.J., Tangkere E.S.	<i>Production and carrying capacity of super-1 sorghum given different levels of chicken manure</i>	<i>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science</i>	PETERNAKAN
108	Salendu	<i>The productivity of agricultural sector and industrial sector as a driving force of economic growth and community welfare in Indonesia</i>	<i>Journal of Management Information and Decision Science</i>	PETERNAKAN
109	Sompie M., Siswosubroto S.E., Rembet G.D., Ponto J.W.	<i>Effect of different types of acid solvent on functional and microbiological properties of chicken leg skin gelatin</i>	<i>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science</i>	PETERNAKAN
110	Surtijono S., Tinangon R., Leke J.R., Sompie F.N., Poli Z., Siahaan R.	<i>The Development of Rural Poultry Farming Program to Kampong Chicken Farmers of Treman Village North Sulawesi</i>	<i>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science</i>	PETERNAKAN
111	Toar W.L., Rumokoy L.J.M., Pudjihastuti E., Manangkot H., Bagau B., Untu I.M.	<i>Effect of Supplementation of Combination of Curcuma and BSF Maggot Meal in Rations on Accumulative Weight of Native Chickens</i>	<i>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science</i>	PETERNAKAN



NO	NAMA	JUDUL	NAMA JURNAL	FAKULTAS
112	Yelnetty A., Tamasoleng M.	<i>The addition of Yam Tuber (Dioscorea alata) flour as a source of prebiotic on biomilk synbiotic characteristics</i>	<i>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science</i>	PETERNAKAN
113	Gosal P.H., Antariksa S., Surjono, Nugroho A.M., Kindangan J.I.	<i>Palm fiber insulation for the roof of wooden houses in jawa tondano village –minahasa, indonesia</i>	<i>Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems</i>	TEKNIK
114	Joshua S.R., Mogege T.	<i>Reliability management: Setting-up cloud server in higher education</i>	<i>International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering</i>	TEKNIK
115	Kaunang S.T.G., Pertiwi J.M.	<i>Portray of student preference on E-learning complex course based on gender</i>	<i>ACM International Conference Proceeding Series</i>	TEKNIK
116	Kewo A., Manembu P., Nielsen P.S.	<i>Data pre-processing techniques in the regional emission's load profiles case</i>	<i>2019 6th International Conference on Control, Decision and Information Technologies, CoDIT 2019</i>	TEKNIK
117	Kumurur V.A.	<i>The Impact of Spatial Patterns of Bunaken Subdistrict Settlements on Mangrove Ecosystems in Manado Coastal City</i>	<i>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science</i>	TEKNIK
118	Maluegha B.L., Punuhsingon C.S.C., Soplanit G.D.	<i>The Potential of Hydroelectric Power of Kawiwi River in Ratahan District, North Sulawesi, Indonesia</i>	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering</i>	TEKNIK
119	Mogege T., Joshua S.R.	<i>Icons: A mobile application for introduction culture of North Sulawesi</i>	<i>International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering</i>	TEKNIK
120	Ontowirjo A.H.J., Wirawan, Soeprijanto A.	<i>Cooperative cognitive radio with obstacles on the sensing channels</i>	<i>Journal of Communications</i>	TEKNIK
121	Rumbayan M., Ruindungan D., Sompie S., Sambul A.	<i>The concept of the internet of things framework for remote monitoring of solar home system</i>	<i>Journal of Physics: Conference Series</i>	TEKNIK
122	Rumbayan M., Nakanishi Y.	<i>Prospect of pv-wind-diesel hybrid system as an alternative power supply for miangas island in indonesia</i>	<i>International Journal of Smart Grid and Clean Energy</i>	TEKNIK



NO	NAMA	JUDUL	NAMA JURNAL	FAKULTAS
123	Rumbayan M., Sompie S., Nakanishi Y.	<i>Empowering remote island communities with renewable energy: A preliminary study of Talaud Island</i>	<i>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science</i>	TEKNIK
124	Sambul A.M., Jacobus A., Ruindungan D., Riyaldi A.	<i>Synchronization of learning management systems with store-and-forward communication using ship to support e-Learning at rural islands</i>	<i>Journal of Physics: Conference Series</i>	TEKNIK
125	Sutrisno A., Kumar V., Handayani D., Arief R.K., Virdhian S., Punuhsingon C.	<i>A classification and framework for measuring sustainability supply chain risk indices in small and medium enterprises</i>	<i>AIP Conference Proceedings</i>	TEKNIK



Grafik 16. Jumlah Publikasi Internasional



2) Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan

Penetapan jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang didaftarkan sebagai indikator kinerja oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi bertujuan untuk meningkatkan perolehan perlindungan KI dengan menggali secara maksimum potensi KI yang diperoleh dari suatu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sedang berjalan maupun yang sudah selesai yang dilakukan oleh dosen. KI yang didaftarkan maksudnya adalah pendaftaran atas kekayaan intelektual yang merupakan hak yang timbul dari kemampuan berpikir atau olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia yang terdiri dari Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merek, Varietas Tanaman, Rahasia Dagang, Desain Industri, dan Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu. Jumlah KI yang didaftarkan merupakan indikator kinerja yang mengukur kualitas hasil riset iptek dan pendidikan tinggi untuk meningkatkan perolehan perlindungan KI dengan menggali secara maksimum potensi KI yang diperoleh dari suatu kegiatan penelitian, pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Tingkat capaian indikator kinerja ini lebih besar dari yang ditargetkan yakni mencapai 640%. Capaian ini terus meningkat di tahun 2019 dengan jumlah judul yang ditargetkan sebanyak 33 judul realisasinya mencapai 246 judul atau capaian sebesar 745,45%. Jumlah ini terdiri dari 15 sertifikat Paten, 109 sertifikat Paten Sederhana, dan 122 sertifikat Hak Cipta. jumlah Berbagai terobosan terus dilakukan untuk meningkatkan jumlah KI yang didaftarkan, baik melalui dukungan dana maupun peningkatan sumberdaya riset yang mengarah pada perolehan paten. Secara umum terdapat beberapa permasalahan dan kendala yang perlu mendapatkan perhatian, diantaranya :

1. Dosen hanya sekedar melakukan penelitian, tetapi tidak mempunyai tujuan bahwa setiap penelitian harus menjadi sebuah invensi yang akan didaftarkan sebagai paten atau paten sederhana, karena apabila suatu penelitian tidak ditujukan untuk menjadi invensi, maka hasil penelitian hanya akan menjadi pengisi jurnal ilmiah atau *proceeding*;
2. Pemahaman terhadap Hak Kekayaan Intelektual masih relatif lemah. Melihat



hambatan dan permasalahan tersebut, beberapa langkah antisipasi yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelatihan, klinik penulisan dokumen paten, pemanfaatan hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat;
2. Memberikan insentif dan pendanaan dalam rangka mendorong motivasi dosen;
3. Memberikan pemahaman kepada dosen akan arti pentingnya Hak Kekayaan Intelektual;
4. Memberikan insentif kepada inventor paten secara bertahap sejak didaftarkan, *granted* hingga dikomersialisasikan.

Jumlah capaian Kekayaan Intelektual yang didaftarkan Tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 22.



Tabel 22. Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan

No	Peneliti	Fakultas	Judul Penelitian	Jenis KI
1	AGNES LUTHERANI CH P LAPIAN	Ekonomi & Bisnis	Model perilaku permintaan tenaga kerja pada sektor riil di Kota Manado	Hak Cipta
2	ALTJE LENNY TUMBEL	Ekonomi & Bisnis	PENGARUH STRATEGI PRODUK, HARGA, PROMOSI DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK ANYAMAN NYIRU DI KECAMATAN TARERAN MINAHASA SELATAN	Hak Cipta
3	DAVID PAUL ELIA SAERANG	Ekonomi & Bisnis	Faktor Kepribadian Wirausaha, Strategi Bisnis dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha Kecil Di Sulawesi Utara.	Hak Cipta
4	GREIS MIKE SENDOW	Ekonomi & Bisnis	ANALISIS PENGEMBANGAN SDM, PERILAKU INDIVIDU, PERILAKU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA SEBAGAI BASIS PENGEMBANGAN EKONOMI LOCAL MASYARAKAT PESISIR PANTAI KALASEY, TANAWANGKO MINAHASA	Hak Cipta
5	HENDRA NOVIE TAWAS	Ekonomi & Bisnis	PENGEMBANGAN MODEL STRATEGI PEMASARAN OBJEK WISATA DI KABUPATEN MINAHASA	Hak Cipta
6	IMELDA WELLIN JULIANA OGI	Ekonomi & Bisnis	KAJIAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMBELIAN WISATAWAN DOMESTIK PADA UMKM BERBASIS MAKANAN DAN MINUMAN DI KOTA MANADO	Hak Cipta
7	JACKY S B SUMARAUW	Ekonomi & Bisnis	ANALISIS KEUNGGULAN BERSAING YANG DIPENGARUHI MANAJEMEN RANTAI PASOKAN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA UMKM BERBASIS PENGOLAHAN IKAN LAUT (RUMAH MAKAN DAN RESTORAN) DI KOTA MANADO, KOTA BITUNG, KOTA	Hak Cipta
8	JENNY MORASA	Ekonomi & Bisnis	ANALISIS KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DI KOTA KOTAMOBAGU	Hak Cipta
9	NOVI SWANDARI BUDIARSO	Ekonomi & Bisnis	Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Empiris di Wilayah Sulawesi	Hak Cipta
10	ROTINSULU JOPIE JORIE	Ekonomi & Bisnis	ANALISIS MODEL SERVICE QUALITY PADA BISNIS TRAVEL MARKETPLACE (Studi Kasus pada Marketplace Traveloka.com)	Hak Cipta
11	SIFRID SONNY PANGEMANAN	Ekonomi & Bisnis	PENERAPAN MODEL STRATEGI PENINGKATAN VOLUME PENJUALAN KAMAR HOTEL DI SULAWESI UTARA MELALUI ONLINE MARKETING DAN PROMOTIONAL MIX	Hak Cipta
12	SJENDRY SERULO ROMMY LOINDONG	Ekonomi & Bisnis	Analisis Daya Tarik Wisata yang Instagramable dan Fasilitas Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan yang berkunjung pada Objek Wisata di Kota Tomohon	Hak Cipta

No	Peneliti	Fakultas	Judul Penelitian	Jenis KI
13	STANSS LEVYNA H V JOYCE LAPIAN	Ekonomi & Bisnis	STRATEGI E-MARKETING MIX PADA PERUSAHAAN UNICORN INDONESIA (Studi Kasus Tokopedia.Com)	Hak Cipta
14	TRI OLDY ROTINSULU	Ekonomi & Bisnis	Kajian Potensi dan Daya Saing Perekonomian Daerah Kabupaten dan Kota dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Utara	Hak Cipta
15	VENTJE ILAT	Ekonomi & Bisnis	Efektivitas Sistem Pengelolaan Dana Desa dan Dampak Terhadap Perekonomian Desa di Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara	Hak Cipta
16	JULLIE JEANNETE SONDAKH	Ekonomi & Bisnis	PENERAPAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL: APLIKASI PADA PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0	Hak Cipta
17	SILVYA LEFINA MANDEY	Ekonomi & Bisnis	MODEL PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN, STRATEGI PROMOSI, DAN KOMUNIKASI TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DANAU LINOW DI KOTA TOMOHON	Hak Cipta
18	JESSY DIMARCUS L WARONGAN	Ekonomi & Bisnis	Implementasi Prinsip "Good and Clean Governance" dalam Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Minahasa	Hak Cipta
19	BERNHARD TEWAL	Ekonomi & Bisnis	PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN TAMAN NASIONAL BUNAKEN DI SULAWESI UTARA	Paten Sederhana
20	INDRIE DEBBIE PALANDENG	Ekonomi & Bisnis	SUSTAINABLE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT IKAN CAKALANG DI KABUPATEN MINAHASA UTARA PROVINSI SULAWESI UTARA	Paten Sederhana
21	ANTONIUS Y LUNTUNGAN	Ekonomi & Bisnis	Analisis Produksi Dan Pemasaran Tomat Antar Pulau Indonesia Timur	Paten Sederhana
22	MARIA HENY PRATIKNJO	FISIP	STRATEGI ADAPTASI PEREMPUAN PEKERJA PABRIK PENGALENGAN IKAN YANG DI PHK SEHINGGA DAPAT MEMPERTAHANKAN KEHIDUPAN SOCIAL EKONOMI KELUARGA (Study kasus di kota Bitung)	Hak Cipta
23	NOVIE REFLIE PIOH	FISIP	PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP BIROKRASI DALAM PENENTUAN KEBIJAKAN OTONOMI DESA DI KABUPATEN MINAHASA	Hak Cipta
24	TUERAH AUGUST MUSA RONNY GOSAL	FISIP	PENGEMBANGAN PROFESIONALISME BIROKRASI DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK BAGI ASN (STUDI TENTANG PERAN ASN DALAM MENGHADAPI ERA DIGITAL FOUR POINT ZERO (4.0) DI SEKRETARIAT WILAYAH KABUPATEN MINAHASA TENGGARA).	Hak Cipta
25	FEMMY C M TASIK	FISIP	IMPLEMENTASI PROGRAM PADAT KARYA TUNAI DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	Hak Cipta



No	Peneliti	Fakultas	Judul Penelitian	Jenis KI
26	JOANNE PINGKAN M TANGKUDUNG	FISIP	POLA KOMUNIKASI KAUM PEREMPUAN DALAM MENUNJANG EKONOMI KELUARGA DI DESA TOUURE KEC. TOMPASO	Paten Sederhana
27	JOYCE JACINTA RARES	FISIP	KINERJA TENAGA PENDAMPING LOKAL DESA DALAM TUGAS PENDAMPINGAN BADAN USAHA MILIK DESA DI KECAMATAN BELANG KABUPATEN MINAHASA TENGGARA	Paten Sederhana
28	LUCKY FRANKY TAMENGGEL	FISIP	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEINGINAN BERPINDAH KARYAWAN (Studi pada Karyawan Hotel berbintang di Sulawesi Utara)	Paten Sederhana
29	STEFI HELISTINA HARILAMA	FISIP	POLA KOMUNIKASI SOSIAL ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KONSTRUKSI DIRI ANAK PADA MASYARAKAT PESISIR DI KOTA MANADO	Paten Sederhana
30	MAX REINHART REMBANG	FISIP	Rekonstruksi Implementasi Pelayanan Publik Yang Berkualitas (Studi di Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara)	Paten Sederhana
31	MICHAEL MAMENTU	FISIP	MANAJEMEN PENANGANAN PERDAGANGAN LINTAS BATAS DI PULAU MARORE OLEH PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	Paten Sederhana
32	STEFANUS SAMPE	FISIP	PERANAN LEMBAGA ADAT RATUMBANUA DALAM MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN DESA YANG PARTISIPATIF DI KAWASAN PERBATASAN INDONESIA, STUDI PADA DESA BULUDE PULAU KABARUAN, KABUPATEN TALAUD	Paten Sederhana
33	WEHELMINA RUMAWAS	FISIP	Analisis "Turnover Intention" Karyawan Kontraktor Dengan Penerapan Model "Theory of Planned Behaviour"	Paten Sederhana
34	VERY Y LONDA	FISIP	Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Nelayan di Kabupaten Minahasa Selatan	Paten Sederhana
35	WELLY WAWORUNDENG	FISIP	Analisis Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Pelaksanaan Desentralisasi di Kabupaten Kepulauan Sangihe Dan Kota Manado Propinsi Sulawesi Utara	Paten Sederhana
36	FRENDY A O PELLENG	FISIP	ANALISIS DESAIN MODEL BISNIS E-COMMERCE SEBAGAI MEDIA PENJUALAN PRODUK HASIL PERTANIAN (Studi Pada Kelompok Petani Rurukan dan Modoinding)	Hak Cipta
37	HERMAN NAYOAN	FISIP	KONPLIK SOSIAL MASYARAKAT NELAYAN DALAM PENGELOLAAN SUMBERDAYA DAYA PERIKANAN (STUDI UNTUK MEMAKSIMALKAN KEARIFAN LOKAL PADA MASYARAKAT NELAYAN DI KABUPATEN MINAHASA UTARA)	Hak Cipta



No	Peneliti	Fakultas	Judul Penelitian	Jenis KI
38	MARKUS KAUNANG	FISIP	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN OTONOMI DESA DALAM HUBUNGANNYA DENGAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS KINERJA (STUDI DI KABUPATEN MINAHASA UTARA)	Hak Cipta
39	WILLIAM AGUSTINUS AREROS	FISIP	STRATEGI PERSAINGAN USAHA JASA TRANSPORTASI ONLINE DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN PELANGGAN (STUDI PADA PELANGGAN GO CAR DAN GRAB DI KOTA MANADO)	Hak Cipta
40	FIMA LANRA FREDRIK G LANGI	FKM	Missing Data Model of Exclusive Breastfeeding in Mothers with Children Under Five: an R-based Algorithm	Paten
41	Angelheart Joy Maynard Rattu	FKM	PENGARUH VIBRASI MEKANIK TERHADAP AKTIVITAS FIBRINOLISIS DARAH PADA WANITA OBES	Paten Sederhana
42	GRACE SANGER	FPIK	KWALITAS MAKANAN FUNGSIONAL SOSIS IKAN MENGGUNAKAN PEWARNA ALAMI PIGMEN ANTIOKSIDAN RUMPUT LAUT.	Paten
43	ROIKE IWAN MONTOLALU	FPIK	Produk Karengan Dengan Metode Uap	Paten / Paten Sederhana
44	FENY MENTANG	FPIK	PENGEMBANGAN EDIBLE FILM (BIOPLASTIK) DARI LIMBAH INDUSTRI HASIL PERIKANAN SEBAGAI BAHAN PENGEMAS PANGAN RAMAH LINGKUNGAN (ZERO WASTE)	Paten Sederhana
45	CORNELIS DJELFIE MASSIE	Hukum	IMPLEMENTASI HAK-HAK EKONOMI RAKYAT DI KAWASAN PERBATASAN DAN PULAU-PULAU TERLUAR KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	Hak Cipta
46	DEBBY TELLY ANTOW	Hukum	PERAN PENYELENGGARAAN OMBUDSMAN TERHADAP PENGAWASAN PELAYANAN PUBLIK PEMERINTAHAN KABUPATEN KOTA SULAWESI UTARA.	Hak Cipta
47	EMMA VALENTINA TERESHA SENEWE	Hukum	Perlindungan Hukum atas Temuan dan Karya Hasil Penelitian di perguruan Tinggi melalui Sentra Hak Kekayaan Intelektual (Sentra HKI)	Hak Cipta
48	ENGELIEN ROOS PALANDENG	Hukum	PENGATURAN DAN PEMANFAATAN TANAH ULAYAT KALAKERAN DAN PASINI OLEH PEMERINTAH DI KABUPATEN MINAHASA	Hak Cipta
49	HENGKI ADOLF KOROMPIS	Hukum	PENJAMINAN CIVIL AND POLITICAL WRIGHT DALAM KEBEBASAN BERPENDAPAT PADA PEMILIHAN PRESIDEN DAN LEGISLATIF, DPD OLEH PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA	Hak Cipta
50	MAX KAREL SONDAKH	Hukum	KAJIAN HUKUM TENTANG UPAYA PEMERINTAH DAERAH DALAM PEMBERANTASAN PERDAGANGAN PEREMPUAN INTERNASIONAL DI KABUPATEN MINAHASA	Hak Cipta



No	Peneliti	Fakultas	Judul Penelitian	Jenis KI
51	MERRY ELISABETH KALALO	Hukum	PEMANFAATAN HAK EKONOMI HAK CIPTA YANG DAPAT DIJADIKAN OBYEK JAMINAN FIDUSIA	Hak Cipta
52	RONNY ADRIE MARAMIS	Hukum	ASPEK HUKUM JASA PEMINJAMAN BERBASIS TEKNOLOGI (FINANCIAL TEKHNOLGY) DALAM PERSPEKTIF HUKUM KONTRAK BISNIS NASIONAL	Hak Cipta
53	ANNA S WAHONGAN	Hukum	Strategi Mewujudkan Keamanan Pangan Dalam Upaya Perlindungan Konsumen	Hak Cipta
54	CAECILIA JOHANNA JULIETTA WAHA	Hukum	Perlindungan Hak Ekonomi (Economic Rights) Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Keci di Kabupaten Minahasa Utara	Hak Cipta
55	DANIEL FRANZEL ALING	Hukum	PERAN BADAN PENYELESAIAN SENGKETA KONSUMEN (BPSK) DALAM MENEGAKKAN HAK-HAK KONSUMEN (STUDI PADA KABUPATEN KOTA DI SULAWESI UTARA)	Hak Cipta
56	FLORA PRICILLA KALALO	Hukum	Hak Atas Pangan Yang Layak Sebagai Hak Asasi Manusia	Hak Cipta
57	JEMMY SONDAKH	Hukum	PENGATURAN DAN KEBIJAKAN PERLINDUNGAN PENGETAHUAN TRADISIONAL MASYARAKAT ADAT SEBAGI POTENSI KEKAYAAN DAERAH DI SULAWESI UTARA	Hak Cipta
58	RODRIGO FERNANDES ELIAS	Hukum	MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG EFEKTIF OLEH HAKIM DALAM MENCEGAH DISPARITAS PUTUSAN PERKARA TINDAK PIDANA KORUPSI PADA SEMUA TINGKAT PERADILAN	Hak Cipta
59	YOULA OLVA AGUW	Hukum	PENGATURAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN BERBASIS PENEGAKAN HUKUM DAN KEADILAN DI WILAYAH LAUT DAN PESISIR PROVINSI SULAWESI UTARA	Hak Cipta
60	DANI ROBERT PINASANG	Hukum	Penanganan Hukum terhadap pencari suaka asal afghanistan di Sulawesi Utara	Hak Cipta
61	MUHAMMAD HERO SOEPENO	Hukum	Kajian Sosio Legal Terhadap Tanah Sisa Dari Hasil Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan	Hak Cipta
62	FERRY RAYMOND MAWIKERE	Ilmu Budaya	Globalisasi di Era Kolonial: Transformasi Sosial Budaya di Manado MInahasa pada Paruh Kedua Abad ke-19	Hak Cipta
63	JENNY H PAKASI	Ilmu Budaya	UNGKAPAN IDIOMS DALAM MELAYU MANADO	Hak Cipta
64	MARIAM LIDIA MYTTY PANDEAN	Ilmu Budaya	ANALISIS MEDAN MAKNA DALAM SISTEM KEKERABATAN BAHASA TONSEA	Hak Cipta



No	Peneliti	Fakultas	Judul Penelitian	Jenis KI
			SUATU UPAYA PEMERTAHANAN BAHASA DAERAH DI MINAHASA UTARA	
65	DJEINNIE IMBANG	Ilmu Budaya	Penamaan Makanan dan Tradisi Makan sebagai Pemertahanan Bahasa dan Budaya di Minahasa	Hak Cipta
66	LEIKA MARIA VERONIKA KALANGI	Ilmu Budaya	Revitalisasi Bahasa Tontemboan sebagai Pemertahanan Bahasa	Hak Cipta
67	MAYA PINKAN WAROUW	Ilmu Budaya	TINJAUAN SUDUT PANDANG SISWA TENTANG PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INGGRIS BERBASIS CERITA RAKYAT DI ERA 4.0	Hak Cipta
68	JULTJE ANEKE JUNEKE RATTU	Ilmu Budaya	Pewarisan Tradisi Lisan Minahasa dalam Model Pergelaran Maengket	Hak Cipta
69	RINA PALISUAN PAMANTUNG	Ilmu Budaya	NOMENKLATUR BUMBU (REMPAH-REMPAH) MAKANAN TRADISIONAL MINAHASA	Hak Cipta
70	GARRYN CHRISTIAN RANUNTU	Ilmu Budaya	Struktur Kalimat Iklan Papan di Sulawesi Utara	Hak Cipta
71	GOLDA JULIET TULUNG	Ilmu Budaya	PENGARUH BUDAYA DALAM PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA MAHASISWA UNIVERSITAS SAM RATULANGI	Hak Cipta
72	HERLINA INEKE SURJANE WUNGOUW	Kedokteran	HUBUNGAN OBESITAS DENGAN RESIKO JATUH PADA LANJUT USIA DI KECAMATAN KAUDITAN	Hak Cipta
73	DJON WONGKAR	Kedokteran	Komparasi Tekanan Darah Siswa Sekolah Dasar pada Kelompok Obese dan Non Obese di Kecamatan Wanea	Hak Cipta
74	GUSTAAF ALFRITS ELISA RATAG	Kedokteran	Kebijakan Kesehatan Mental Pada Pelayanan Kesehatan Primer di Sulawesi Utara	Hak Cipta
75	NELLY MAYULU	Kedokteran	Determinant sosial ekonomi dan status gizi anak sekolah dasar di kota Manado & Kabupaten Minahasa Selatan	Hak Cipta
76	MAX FRANS JOSEF MANTIK	Kedokteran	Kejadian Demam Dengue dan Gambaran Laoratorium di Rumah Sakit BLU Prof Dr Kandou Manado tahun 2018-2019	Hak Cipta
77	SHIRLEY EVERDINA S KAWENGIAN	Kedokteran	Kajian Hubungan Screen Time Rate dan Status Gizi Siswa SD dengan menggunakan Indeks BB/U, TB/U, BB/TB dan IMT/U di Kecamatan Wanea Kota Manado	Hak Cipta
78	FRANS ERWIN N WANTANIA	Kedokteran	Hubungan Feritin dan Mean Platelet Volume dengan Perlemakan Hati pada Obesitas Sentral	Hak Cipta



No	Peneliti	Fakultas	Judul Penelitian	Jenis KI
79	MARTHA MARIE KASEKE	Kedokteran	EFEK EKSTRAK DAUN BINAHONG TERHADAP GAMBARAN HISTOLOGIS HEPAR TIKUS WISTAR SETELAH PEMBERIAN DIET SUKROSA	Hak Cipta
80	JEANETTE IRENE C H MANOPPO	Kedokteran	GAMBARAN ELEKTROLIT FESES PADA ANAK DIARE AKUT	Paten
81	AALTJE ELLEN MANAMPIRING	Kedokteran	SINDROM METABOLIK PADA REMAJA DI KOTA MANADO	Paten Sederhana
82	ADRIAN UMBOH	Kedokteran	PERBANDINGAN HIGH SENSITIVITY C-REACTIVE PROTEIN DAN TEKanan DARAH PADA ANAK DENGAN RIWAYAT BERAT LAHIR RENDAH KECIL MASA KEHAMILAN, BERAT LAHIR RENDAH SESUAI MASA KEHAMILAN, DAN BERAT LAHIR NORMAL	Paten Sederhana
83	DIANA CHRISTINA LALENOH	Kedokteran	EFEK PROPOFOL DALAM TATALAKSANA ANESTESI PADA OPERASI TULANG BELAKANG di RSUP PROF. DR. R.D. KANDOU MANADO	Paten Sederhana
84	NOVIE HOMENTA RAMPENGAN	Kedokteran	PERBANDINGAN TERAPI INFEKSI VIRUS DENGUE DENGAN TAMBAHAN ZINC DAN TANPA TAMBAHAN ZINC PADA ANAK	Paten Sederhana
85	ROCKY WILAR	Kedokteran	PENGARUH KUMAN EXTENDED SPECTRUM BETA LAKTAMASE (ESBL) TERHADAP PEMBERIAN ANTIBIOTIK BAYI DI NICU	Paten Sederhana
86	CARLA FELLY KAIRUPAN	Kedokteran	ANALISIS FITOKIMIA DAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK DAUN PATUKU (Cycas revoluta Thunb.) SEBAGAI TUMBUHAN OBAT MASYARAKAT SANGIHE SULAWESI UTARA	Paten Sederhana
87	FATIMAWALI	Kedokteran	UJI SENSITIFITAS BAKTERI RESISTEN ANTIBIOTIK CIPROFLOXACIN TERHADAP EKSTRAK RIMPANG LENGKUAS MERAH (Alpinia purpurata K.Schum) DAN LENGKUAS PUTIH (Alpinia galanga L. Willd)	Paten Sederhana
88	JANNO BERTY BRADLY BERNADUS	Kedokteran	ANALISIS SEROLOGI HUMAN NECROSIS FACTOR RECEPTOR II PADA PENDERITA MALARIA	Paten Sederhana
89	JIMMY POSANGI	Kedokteran	SENYAWA BIOAKTIF ANTIBAKTERI DARI JAMUR ENDOFIT KEMANGI OCIMUM CITRIDORUM	Paten Sederhana
90	WINDY MARIANE VIRENIA WARIKI	Kedokteran	Sensitivitas dan Spesifisitas Skrining Pemeriksaan Payudara Klinis sebagai Metode Deteksi Dini Kanker Payudara	Paten Sederhana
91	GERALD HENDRIK TAMUNTUAN	MIPA	Pemanfaatan Metode Geolistrik Resistivitas dan Spektroskopi Sinar X Untuk Pemetaan Potensi Batuan Galian C Di Daerah Minahasa Utara, Propinsi Sulawesi Utara	Hak Cipta
92	HENRY FONDA ARITONANG	MIPA	GREEN SYNTHESIS NANOPARTIKEL CuFe ₂ O ₄ TERDOPING Ag MENGGUNAKAN EKSTRAK DAUN BINAHONG (Anredera Cordifolia (Ten.) Steenis) DAN APLIKASINYA SEBAGAI FOTOKATALIS	Paten



No	Peneliti	Fakultas	Judul Penelitian	Jenis KI
93	HANNY FRANS SANGIAN	MIPA	Optimasi dan diseminasi bahan bakar emulsi bensin (RON 90/92)-etanol-air dalam larutan homogen satu fasa	Paten
94	DINGSE PANDIANGAN	MIPA	UJI ANTIOKSIDAN DAN KUALITAS PRODUK TEH DAUN "PASOTE" DALAM KEMASAN KANTONG TEH UNTUK DIJADIKAN MINUMAN FUNGSIONAL OBAT HERBAL	Paten Sederhana
95	FEKY RECKY MANTIRI	MIPA	OPTIMASI ENZIM ALFA AMILASE TERMOFILIK YANG DIHASILKAN OLEH BAKTERI TERMOFILIK ANOXYBACILLUS THERMARUM FRM-RBK02	Paten Sederhana
96	HERNI EMMA INONTA SIMBALA	MIPA	Antidiabetic Effect Of Areca Vestiaria Ethyl Acetate Fraction Against Streptozotocin-Induced Rats	Paten Sederhana
97	JOHN SOCRATES KEKENUSA	MIPA	PENENTUAN STATUS PEMANFAATAN DAN PENGELOLAAN IKAN TONGKOL (<i>Auxis rochei</i>) DI PERAIRAN MINAHASA UTARA	Paten Sederhana
98	JULIUS PONTOH	MIPA	Ekstraksi Asam Lemak Omega-3 Dari Minyak Ikan Gabus	Paten Sederhana
99	NIO SONG AI	MIPA	Evaluasi Metode Seleksi Padi Tahan Banjir yang Dibudidayakan di Sulawesi Utara Berdasarkan Karakter Fisiologis	Paten Sederhana
100	PARLUHUTAN SIAHAAN	MIPA	Eksplorasi dan Uji Pemanfaatan <i>Bauveria basiana</i> Isolat Lokal Kota Mubagu dalam Pengendalian Wereng Batang Coklat (<i>Nilaparvata lugens</i>) pada Tanaman Padi	Paten Sederhana
101	SAROYO	MIPA	ANALISIS HABITAT POTENSIAL PRIMATA TERANCAM PUNAH, TANGKASI (<i>Tarsius spectrum</i>), PADA HABITAT SEKITAR SUMBER AIR DI DAERAH PERTANIAN SULAWESI UTARA DALAM PENGEMBANGAN AGROEKOTURISME	Paten Sederhana
102	FETI FATIMAH	MIPA	UJI COBA PRODUKSI BAKASANG MENGGUNAKAN "ALAT PENGOLAH BAKASANG S00201807034"	Paten Sederhana
103	ALTIEN JONATHAN RINDENGAN	MIPA	APLIKASI SISTEM PENGUKURAN TINGKAT KESEGERAN BEBERAPA IKAN KONSUMSI DI SULAWESI UTARA BERDASARKAN CITRA DIGITAL MATA IKAN	Hak Cipta
104	CHRIESTIE E. J. C. MONTOLALU	MIPA	ALGORITMA FLOYD WARSHALL UNTUK PENENTUAN JALUR TERPENDEK EVAKUASI TSUNAMI DI KOTA MANADO	Hak Cipta
105	HANDY INDRA REGAIN MOSEY	MIPA	PURWARUPA SISTEM PENGAMATAN BENCANA BANJIR BERBASIS MIKROKOMPUTER RASPBERRY PI UNTUK LIVE STREAMING SEBAGAI UPAYA MITIGASI BENCANA	Hak Cipta
106	JULLIA TITALEY	MIPA	Pembangkitan Segitiga Sierpinski dan Kurva Koch Snowflake Dengan Metode L-Sistem pada Desain Grafis	Hak Cipta



No	Peneliti	Fakultas	Judul Penelitian	Jenis KI
107	LUTHER ALEXANDER LATUMAKULITA	MIPA	PERANCANGAN SISTEM SELEKSI CERDAS BEASISWA BIDIKMISI MENGGUNAKAN KOMBINASI METODE ARTIFICIAL NEURAL NETWORK DAN FUZZY LOGIC	Hak Cipta
108	VERNA ALBERT SUOTH	MIPA	Purwarupa Sistem Pemantauan Jarak Jauh Aktivitas Seismik Gunung Lokon Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Menggunakan Sensor Getar SW-420	Hak Cipta
109	YOHANES ANDREAS ROBERT LANGI	MIPA	MODEL OPTIMASI SISTEM PEMANENAN LESTARI POHON CEMPAKA (Elmerillia Sp) DALAM SKEMA PERDAGANGAN KARBON	Hak Cipta
110	EDWIN DE QUELJOE	MIPA	UJI PATOLOGI ANATOMI TERHADAP PEMBERIAN EKSTRAK BEBERAPA JENIS TUMBUHAN ANTIFERTILITAS PADA TIKUS PUTIH JANTAN GALUR WISTAR	Paten Sederhana
111	HESKY STEVY KOLIBU	MIPA	Optimasi Pemanfaatan Energi Terbarukan Pada Perahu Tradisional Katinting di Kota Manado	Paten Sederhana
112	JOHNNY BUDIMAN	Perikanan/IK	TEKNOLOGI JARING INSANG PERMUKAAN YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMANFAATKAN ESCAPEMENT IKAN PELAGIS KECIL DARI PURSE SEINE DI PERAIRAN TELUK MANADO	Hak Cipta
113	DJUHRIA WONGGO	Perikanan/IK	PENINGKATAN MUTU NUGET DAN KAKI NAGA IKAN MELALUI SUBSTITUSI TEPUNG BUAH MANGROVE <i>Sonneratia alba</i> SEBAGAI PANGAN FUNGSIONAL	Paten
114	EDWIN LEONARDO APOLONIO NGANGI	Perikanan/IK	PRODUKSI BIBIT RUMPUT LAUT PADA SKALA BACKYARD LAND DENGAN TEKNOLOGI RECIRCULATING AQUACULTURE SYSTEMS (RAS)	Paten
115	LEXY KAREL RARUNG	Perikanan/IK	PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI USAHA PRODUKSI MINUMAN KESEHATAN SIRUP RUMPUT LAUT <i>Euchema cottonii</i> .	Paten
116	VERLY DOTULONG	Perikanan/IK	MUTU DAN AKTIVITAS ANTIBAKTERI BERBASIS DAUN MUDA MANGROVE <i>Sonerratia alba</i> SEBAGAI TEH FUNGSIONAL	Paten
117	JANNY D KUSEN	Perikanan/IK	PEMANFAATAN ZONA TRADISIONAL PULAU BUNAKEN DALAM KAWASAN TAMAN NASIONAL BUNAKEN OLEH MASYARAKAT PULAU BUNAKEN DALAM KERANGKA MENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA.	Paten
118	ADNAN SJALTOUT WANTASEN	Perikanan/IK	PEMANFAATAN PULAU SILADEN BERBASIS KESESUAIAN DAN DAYA DUKUNG	Paten Sederhana
119	ALEX DENNY KAMBAY	Perikanan/IK	Penerapan Terumbu Buatan Bambooreef Sebagai Tempat Hunian Ikan Untuk Keberlanjutan Perikanan Di Perairan Likupang	Paten Sederhana



No	Peneliti	Fakultas	Judul Penelitian	Jenis KI
120	ALFRET LUASUNAUNG	Perikanan/IK	STUDI TENTANG JENIS UMPAN DAN WAKTU PENANGKAPAN TERHADAP HASIL TANGKAPAN PANCING IKAN DASAR DI PERAIRAN SEKITAR TELUK MANADO, SULAWESI UTARA	Paten Sederhana
121	Jardie A. Andaki	Perikanan/IK	Strategi Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap Tuna Skala Kecil di Kota Bitung	Paten Sederhana
122	DAISY MONICA MAKAPEDUA	Perikanan/IK	Optimasi penerapan teknologi produk olahan rumput laut dalam upaya peningkatan mutu produk dan nilai tambah ekonomi	Paten Sederhana
123	ELVY LIKE GINTING	Perikanan/IK	PROTOTIPE-AWAL MEDIA KULTUR DAN IDENTIFIKASI MOLEKULER BAKTERI SIMBION SPONS	Paten Sederhana
124	GREVO SOLEMAN GERUNG	Perikanan/IK	Pengembangan Teknik Ekstraksi DNA Alga Rhodophyta Jenis <i>Kappaphycus alvarezii</i> Menggunakan Metode Cetyl Trimetyl Ammonium Bromide (CTAB) Dan Amplifikasi Gen rcbL	Paten Sederhana
125	HARIYANI SAMBALI	Perikanan/IK	Propagasi Filial 2 Karang Hias Untuk Kegiatan Konservasi, Rehabilitasi dan Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir	Paten Sederhana
126	HENKY MANOPPO	Perikanan/IK	Pemanfaatan bakteri probiotik untuk meningkatkan respon imun dan kelangsungan hidup ikan mas (<i>Cyprinus carpio</i> L) terhadap infeksi <i>Aeromonas hydrophila</i>	Paten Sederhana
127	HENNY ADELEIDA DIEN	Perikanan/IK	KUALITAS MIKROBIOLOGIS CAKALANG FUFU ASAP CAIR YANG DI KEMAS VAKUM DAN DIPASTEURISASI SELAMA PENYIMPANAN	Paten Sederhana
128	HENS ONIBALA	Perikanan/IK	Studi Penanganan Awal Ikan segar dengan menggunakan larutan Kulit Buah Manggis sebelum proses pengasapan ikan	Paten Sederhana
129	INDRI SHELOVITA MANEMBU	Perikanan/IK	APLIKASI TEKNIK SEGMENTASI PADA TERUMBU BUATAN UNTUK PENGEMBANGAN PERIKANAN KARANG DALAM UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT	Paten Sederhana
130	INNEKE FENNY MELKE RUMENGAN	Perikanan/IK	PENYALUTAN NANOKITOSAN PADA EKSTRAK DAUN AFRIKA (<i>Vernonia amygdalina</i>) SEBAGAI SEDIAAN FITOFARMAKA	Paten Sederhana
131	ISROJATY JOHANES PARANSA	Perikanan/IK	Pengembangan penangkapan kepiting bakau (<i>Scylla spp</i>) menggunakan bubu bentuk kerucut dengan dua pintu di Kabupaten Kepulauan Sangihe	Paten Sederhana
132	JEANNETTE FEMMY PANGEMANAN	Perikanan/IK	Pengembangan Kegiatan Usaha Perikanan Terhadap Perempuan Istri Pembudidaya Ikan Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga di Desa-Desa Pesisir Danau Tondano Kabupaten Minahasa Propinsi Sulawesi Utara	Paten Sederhana
133	KAWILARANG WAROUW ALEX MASENGI	Perikanan/IK	SUATU INOVASI RANCANG BANGUN KAPAL IKAN TUNA ANTI TENGGELAM UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS NELAYAN DI PANTAI UTARA SEMENANJUNG SULAWESI	Paten Sederhana



No	Peneliti	Fakultas	Judul Penelitian	Jenis KI
134	LAURENTIUS T X LALAMENTIK	Perikanan/IK	PEMANFAATAN LIMBAH PERTANIAN UNTUK PEMBUATAN SUBSTRAT BUATAN SEBAGAI TEMPAT HIDUP KARANG DAN TEMPAT PENGUMPULAN IKAN KARANG (FAD) DI TELUK MANADO	Paten Sederhana
135	LEFRAND MANOPPO	Perikanan/IK	Penggunaan perahu lampu dalam pengoperasian alat tangkap bagan untuk peningkatan produksi	Paten Sederhana
136	NETTY SALINDEHO	Perikanan/IK	PENINGKATAN TEKNOLOGI OPTIMASI PRODUKSI BEBERAPA JENIS TERIPANG ASAP DI SULAWESI UTARA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PRODUK	Paten Sederhana
137	SAMMY NIXON JORGON LONGDONG	Perikanan/IK	Performa Pertumbuhan Ikan Nila Laut (<i>Oreochromis niloticus</i>) Dengan Pemberian Pakan Komersil Berbeda Pada Sistem Land-Base Aquaculture	Paten Sederhana
138	SEMUEL MARTHEN TIMBOWO	Perikanan/IK	Perbaikan Mutu Ikan Asap Sebagai Exotic Produk Unggulan Lokal Sulawesi Utara Melalui Penerapan Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	Paten Sederhana
139	STENLY WULLUR	Perikanan/IK	PENGEMBANGAN PROTOTIPE SUPLEMEN PROBIOTIK DALAM INDUSTRI MARIKULTUR	Paten Sederhana
140	UNSTAIN NEGINSER WELLY JOHNLY REMBET	Perikanan/IK	Model Optimalisasi Fungsi Ekonomi Ekosistem Terumbu Karang Pulau Putus-Putus Kabupaten Minahasa Tenggara	Paten Sederhana
141	VEIBE WAROUW	Perikanan/IK	IMPLEMENTASI TEKNIK DNA BARCODING DALAM PENENTUAN SPESIES DAN STATUS KONSERVASI SERANGGA PREDATOR TERKECIL PADA KAWASAN HUTAN MANGROVE	Paten Sederhana
142	VIVANDA OCTOVA JOULANDA MODASO	Perikanan/IK	Pengembangan Desain Kapal Nelayan Tradisional Berbahan Fiberglass	Paten Sederhana
143	WILMY ETWIL PELLE	Perikanan/IK	PENERAPAN FITOREMEDIASI RUMPUT LAUT <i>Euचेuma denticulatum</i> PADA IKAN MARINE TILAPIA DI PILOT PONDS LABORATORIUM TEKNOLOGI AKUAKULTUR	Paten sederhana
144	CYSKA LUMENTA	Perikanan/IK	Penggunaan Nacre Kerang <i>Pinctada margaritifera</i> sebagai Inti Penumbuhan Mutiara pada Kerang <i>Sinodonta woodiana</i>	Paten Sederhana
145	KAKASKASEN ANDREAS ROEROE	Perikanan/IK	PENGARUH BURUK SAMPAH PLASTIK TERHADAP KONDISI KARANG BATU	Paten Sederhana
146	RIGNOLDA DJAMALUDDIN	Perikanan/IK	EXPLORASI DAN ANALISIS KONDISI EKOSISTEM TERUMBU KARANG DI TELUK MANADO UNTUK PENGEMBANGAN KONSERVASI DAN PENGELOLAAN BERKELANJUTAN	Paten Sederhana
147	FEBIOLA BABY SAROINSONG	Pertanian	Perencanaan dan Perancangan Lanskap Agrowisata Tampusu yang Mendukung Pengelolaan Biodiversitas	Hak Cipta



No	Peneliti	Fakultas	Judul Penelitian	Jenis KI
148	BETSY AGUSTINA NAOMI PINARIA	Pertanian	Pengendalian Hama Terpadu (PHT) Keong Emas (<i>Pomacea caniculata</i>) Pada Tanaman Padi Sawah (<i>Oryza sativa</i>) Di Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara.	Hak Cipta
149	IREINE ADRIANA LONGDONG	Pertanian	Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa untuk Bahan Dasar Papan Komposit bagi Usaha Furniture Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Minahasa Selatan	Hak Cipta
150	JANTJE PELEALU	Pertanian	Beberapa Teknik Pengendalian Hama <i>Crocidolomia binotalis</i> Zell pada Tanaman Kubis (<i>Brassica oleracea</i> var. <i>capitata</i>)	Hak Cipta
151	JEANNY SH POLII-MANDANG	Pertanian	Tanggap padi Suluttan Unsrat 1 yang diberi Prolin dan GA3 terhadap variasi frekuensi pemberian air	Hak Cipta
152	JOHANNES ELIE XAVERIANO ROGI	Pertanian	Pemetaan Kekeringan Pertanian di Kabupaten Minahasa menggunakan metode Bowen Ratio.	Hak Cipta
153	KARAMOY LIENTJE THEFFIE	Pertanian	Aplikasi Beberapa Pupuk Organik Pada Tanah Marjinal Dengan Indikator Tanaman Bayam di Kota Manado	Hak Cipta
154	LEONARDUS RICKY RENGKUNG	Pertanian	KAPABILITAS DIGITALISASI SEKTOR UMKM KOTA MANADO DALAM ERA EKONOMI DIGITAL	Hak Cipta
155	LUCIA CECILIA MANDEY	Pertanian	APLIKASI SUMBER NITROGEN FOOD GRADE SAGUER DAN <i>SACCHAROMYCES CEREVISIAE</i> PADA PROSES FERMENTASI NATA DE COCO SERTA PELUANG BISNISNYA	Hak Cipta
156	MARIA GORETTI MEITY POLII	Pertanian	IDENTIFIKASI HUBUNGAN TEKNIK BUDIDAYA DAN PRODUKSI TANAMAN CABAI (<i>Capsicum annum</i> L.) DI KABUPATEN MINAHASA SELATAN DAN KABUPATEN MINAHASA TENGGARA	Hak Cipta
157	MAXI LENGKONG	Pertanian	Aplikasi Male Annihilation Technique dengan Methyl Eugenol dan Cue-Lure Sebagai Feromon Sex dalam Mengendalikan Lalat Buah <i>Bactrocera</i> spp. (Diptera: Tephritidae) di Sentra Pertanaman Sayuran Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa Selatan	Hak Cipta
158	PAULUS ADRIAN PANGEMANAN	Pertanian	Model Pengelolaan Berkelanjutan Destinasi Wisata dengan peran kuadrohelix di Sulawesi Utara	Hak Cipta
159	TELTJE KOAPAHA	Pertanian	Penerapan Penggunaan Asap Cair Tempurung Kelapa Sebagai Bahan Pengawet Pada Produk Bakso, Mie dan Tahu	Hak Cipta
160	TINEKE MARLYN LANGI	Pertanian	PEMANFAATAN AMPAS KELAPA SEBAGAI TEPUNG SUBSTITUSI FOOD BAR KAYA SERAT	Hak Cipta



No	Peneliti	Fakultas	Judul Penelitian	Jenis KI
161	VERRY RAINY CHRIST WAROUW	Pertanian	Analisis Sifat Fisika-Kimia Dan Morfologi Tanah Areal Integrasi Tanaman Padi Ladang Dan Kelapa Di Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara	Hak Cipta
162	VIVI BERNADETH MONTONG	Pertanian	DIVERSITAS, DENSITAS DAN POLA FORAGING SERANGGA-SERANGGA PENGUNJUNG BUNGA PISANG KEPOK	Hak Cipta
163	YANI EZRAH BARTOLOMEUS KAMAGI	Pertanian	PENGARUH PENGOLAHAN TANAH SECARA MEKANIS DAN MULSA PLASTIK TERHADAP SIFAT FISIK TANAH DAN PRODUKSI WORTEL DI KECAMATAN TOMOHON TIMUR KOTA TOMOHON	Hak Cipta
164	YEFTA PAMANDUNGAN	Pertanian	Penerapan Metode Seleksi Satu Tongkol Satu Baris (Ear to Row Selection) Pada Jagung Ungu	Hak Cipta
165	JUSUF MANUEKE	Pertanian	Teknologi Pengendalian Hama Penggerek Batang (Hexamitodera semivelutina Hell.) Pada Tanaman Cengkeh (Eugenia aromatica O.K.) Dengan Insektisida Pyrethroid, Botani Dan Mikroba.	Hak Cipta
166	LANGIMANAPA SOFIA DEMMASSABU	Pertanian	PENGUJIAN LAPANGAN KULTIVAR PADI YANG TOLERAN KERACUNAN Fe PADA TANAH MASAM	Hak Cipta
167	REITY ANNASTASSIE GRACE ENGKA	Pertanian	Aplikasi Insektisida Sintetik dan Nabati Berdasarkan Ukuran Buah Untuk Melindungi Serangan Hama Penggerek Buah Kakao di Bolaang Mongondow	Hak Cipta
168	SHERLY GLADYS JOCOM	Pertanian	Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal dan Partisipasi Masyarakat dalam Menunjang Ekonomi Lokal di Kabupaten Minahasa Tenggara	Hak Cipta
169	MARJAM MAGDALENA TODING	Pertanian	EKSPLORASI KULTIVAR PADI TERPAUT GEN TOLERAN KEKERINGAN	Hak Cipta
170	CHARLES REIJAALDO NGANGI	Pertanian	KONSTRUKSI SOSIAL DAN JENIS PARTISIPASI DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KECAMATAN TOMOHON SELATAN KOTA TOMOHON	Hak Cipta
171	JEANNE MARTJE PAULUS	Pertanian	Pemberian POC Daun Gamal pada Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis (Zea mays L. Saccharata) Berbasis Organik	Paten
172	CHRISTINA LETA SALAKI	Pertanian	Formulasi Produk Pestisida Nabati Berbahan Aktif Sitronela, Eugenol dan Cinamon untuk Mengendalikan Hama Utama Tanaman Sayuran	Paten
173	MERCY IRDA RIANTINY TAROREH	Pertanian	Pengembangan Produk Mie Kaya Antioksidan dan Serat Pangan Berbasis Pisang Gorocho (Musa acuminata sp) dan Daun Gedi (Abelmoschus manihot L.)	Paten / Paten Sederhana
174	ARTHUR GEHART PINARIA	Pertanian	Karakterisasi Jamur Pathogen Fusarium oxysporum f.sp Vanillae dari Lima Propinsi Menggunakan gen EF-1 α	Paten Sederhana



No	Peneliti	Fakultas	Judul Penelitian	Jenis KI
175	DANIEL PETER MANTILEN LUDONG	Pertanian	Rancangan Alat Pemotong Semak Berputar Yang Didorong Dengan Traktor Tangan Pada Lahan Berlereng Di Bawah Tanaman Kelapa Prototipe II	Paten Sederhana
176	ERNY JUDY NURSANTI NURALI	Pertanian	Snack Bars Bebas Gluten Bebas Kasein dan Tinggi Serat Pangan Berbahan Dasar Pisang Goroho (<i>Musa Acuminata</i> , Sp) dan Daun Gedi (<i>Abelmoschus Manihot</i> L.)	Paten Sederhana
177	MELDI TIENEKE MAGDALENA SINOLUNGAN	Pertanian	ANALISIS KANDUNGAN LOGAM BERAT PADA PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN KEMANGI DAN TOMAT PADA SEDIMEN DANAU TONDANO YANG DIBERI KOMPOS ECENG GONDOK (<i>Eichornia crassipes</i>)	Paten Sederhana
178	PEMMY TUMEWU	Pertanian	Aplikasi Beberapa Dosis Pupuk Organik Kirinyu Untuk Efisiensi Penggunaan Pupuk Urea Pada Tanaman Padi (<i>Oryza sativa</i> L.) Dalam Sistem Tanam Jajar Legowo.	Paten Sederhana
179	SAARTJE SOMPOTAN	Pertanian	PENINGKATAN HASIL KEDELAI (<i>Glycine max</i> Merrill L.) MELALUI APLIKASI PUPUK KANDANG SAPI DAN BERBAGAI JENIS MIKROORGANISME LOKAL (MOL)	Paten Sederhana
180	WENNY TILAAAR	Pertanian	ANALISIS KANDUNGAN SULFORAFAN PADA FASE KECAMBAH BEBERAPA JENIS BROKOLI DALAM MEDIA MS YANG DIBERIKAN NAA DAN BAP SECARA IN VITRO	Paten Sederhana
181	SELVIE TUMBELAKA	Pertanian	Perencanaan Lahan Pertanian Kota Tomohon	Hak Cipta
182	DEDIE TOOY	Pertanian	Rancangan Model Teknologi Informasi Terpadu dalam Kemitraan dan Sistem Produksi Industri Bisnis Sabut Kelapa di Kabupaten Minahasa Selatan	Paten Sederhana
183	JOSEPHINE LOUISE PINKY SAERANG	Peternakan	STUDI FILOGENI DAN DNA BARCODING BURUNG MANGUNI SULAWESI UTARA	Hak Cipta
184	RICHARD EMMILY MARK F OSAK	Peternakan	PROFITAS USAHA TERNAK SAPI DI AREAL PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA	Paten
185	AFRIZA YELNETTY	Peternakan	Efektivitas biomilk synbiotik menggunakan probiotik <i>L.rhamnosus</i> dan prebiotik lokal umbi Uwi (<i>Dioscorea alata</i>) guna pencegahan Dislipidemia dan obesitas.	Paten
186	ARTISE H S SALENDU	Peternakan	Model Pengembangan Usaha Ternak Babi Yang Berwawasan Lingkungan	Paten Sederhana
187	FEMI HADIDJAH ELLY	Peternakan	Kelayakan Pengembangan Usaha Ternak Itik Yang Dikembangkan	Paten Sederhana



No	Peneliti	Fakultas	Judul Penelitian	Jenis KI
188	JOLA JOSEPHIEN M ROOSJE LONDOK	Peternakan	Desain Daging Ayam Fungsional Kaya Asam Lemak Omega-3 dan Omega-6 Berimbang serta Rendah Kolesterol dengan Suplementasi Minyak Kelapa, Minyak Limbah Pengalengan Ikan dan Serat Pakan dalam Ransum	Paten Sederhana
189	MARIE NAJOAN	Peternakan	Identifikasi dan Karakterisasi Senyawa Bioaktif Tepung Batang Pisang Goroho Terfermentasi dengan Trichoderma viride Sebagai Pakan Alternatif Ayam Broiler	Paten Sederhana
190	CHARLES LODEWIJK KAUNANG	Peternakan	PEMBERIAN PANICUM MAXIMUM (RUMPUT BENGGALA) TERAMONIASI DAN SUPLEMENTASI UREA GULA AREN BLOK (UGB) TERHADAP PERFORMANS SAPI	Paten Sederhana
191	CONSTANTYN IMMANUEL J SUMOLANG	Peternakan	Budidaya Brachiaria mutica Secara Organik Pada Lahan Di Bawah Tanaman Kelapa dan Pada Lahan Terbuka	Paten Sederhana
192	ENDANG PUDJIHASTUTI	Peternakan	Profil Karkas dan Status Hematologis Darah dari Sapi yang diberi Urea Gula Aren Block (UGB)	Paten Sederhana
193	MEITY SOMPIE	Peternakan	PEMANFAATAN EDIBLE COATING DARI GELATIN KULIT KAKI BROILER TERHADAP SIFAT FISIK, KIMIA DAN MIKROBIOLOGI BAKSO AYAM	Paten Sederhana
194	NANSI MARGRET SANTA	Peternakan	PEMANFAATAN FERMENTASI TONGKOL JAGUNG DAN SEKAM PADI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETERNAK BABI DI KABUPATEN MINAHASA	Paten Sederhana
195	SONNY ARTHUR ELY MONINGKEY	Peternakan	PEMANFAATAN ISI RUMEN TERFERMENTASI CELLULOMONAS Sp SEBAGAI CAMPURAN PAKAN KOMPLIT TERNAK KELINCI	Paten Sederhana
196	UMAR PAPUTUNGAN	Peternakan	Seleksi Bobot Badan Induk dan Evaluasi Kesulitan Partus Anak (Dystocia) Sapi Bali Hasil Persilangan Pejantan Sapi Lokal Unggul Sulawesi Utara	Paten Sederhana
197	BETTY BAGAU	Peternakan	PEMANFAATAN TEPUNG BIJI DURIAN (Durio zibethinus) SEBAGAI PAKAN ALTERNATIF SUMBER ENERGI TERHADAP PERFORMA DAN KUALITAS KARKAS AYAM PEDAGING	Paten Sederhana
198	IVONNE MARIA UNTU	Peternakan	PENGUNAAN ASAM URONIK DARI RUMPUT LAUT DAN PENGARUH PEMBERIANNYA TERHADAP PRODUKSI DAN KUALITAS TELUR AYAM	Paten Sederhana
199	JACQUELINE T LAIHAD	Peternakan	INOVASI PRODUKSI BETAKAROTEN TEPUNG DAUN PAPAYA (Carica papaya Less) DAN IMPLIKASINYA DALAM PAKAN TERHADAP KOLESTEROL, LEMAK, WARNA KUNING TELUR AYAM KAMPUNG	Paten Sederhana
200	JEIN RINNY LEKE	Peternakan	KANDUNGAN OMEGA RANTAI PANJANG MINYAK KEMIRI (Aleurites moluccana Wiild) DALAM UPAYA PENURUNAN KADAR LEMAK, SERUM METABOLITES , KOLESTEROL TELUR AYAM KAMPUNG	Paten Sederhana



No	Peneliti	Fakultas	Judul Penelitian	Jenis KI
201	JET SARTJE MANDEY	Peternakan	PROFIL LIPID KARKAS AYAM BROILER YANG DIBERI ADITIF JUICE DAUN AFRIKA (<i>Vernonia amygdalina</i>) DALAM AIR MINUM DAN PAKAN MENGANDUNG MINYAK KELAPA	Paten Sederhana
202	LAURENTIUS J M RUMOKOY	Peternakan	Aplikasi Serum Larva <i>Musca domestica</i> Terhadap Kuantitas Antibodi Kambing Lokal	Paten Sederhana
203	MALCKY MAKANAUNG TELLENG	Peternakan	PENYEDIAAN PAKAN BERBASIS <i>Pennisetum purpureum</i> cv Mott dan <i>Indigofera zollingeriana</i> DI AREAL PERKEBUNAN KELAPA	Paten Sederhana
204	SOFI MARGRIETJE SEMBOR	Peternakan	KARAKTERISTIK FISIKO KIMIA DAN MIKROBIOLOGI SALAMI AYAM PETELUR AFKIR MENGGUNAKAN TEPUNG SORGUM (<i>Sorghum bicolor</i> L.) SEBAGAI BAHAN PENGISI (FILLER)	Paten Sederhana
205	SINTYA J K UMBOH	Peternakan	IMPLEMENTASI POLA USAHA PETERNAKAN BERWAWASAN LINGKUNGAN	Paten Sederhana
206	RONNY AGUSTINUS V TUTUROONG	Peternakan	OPTIMALISASI NILAI BIOLOGIS PAKAN TEBON JAGUNG PADA SAPI PERANAKAN ONGOLE (PO) MENGGUNAKAN SUPLEMEN KATALIK	Paten Sederhana
207	SELVIE DIANA ANIS	Peternakan	FORMULA LENGKAP PENGAYAAN PROTEIN PAKAN RUMINAN DENGAN MENGGUNAKAN PHYTO-PROTEIN LEGUME POHON MELALUI PENERAPAN TEKNOLOGI PENGAWETAN KERING	Paten Sederhana
208	YOHANNIS LODEWYK REVLY TULUNG	Peternakan	EVALUASI NILAI BIOLOGIS PAKAN LENGKAP BERBASIS TEBON JAGUNG DAN RUMPUT CAMPURAN TERHADAP KINERJA PRODUKSI SAPI PERANAKAN ONGOLE (PO)	Paten Sederhana
209	INDYAH WAHYUNI	Peternakan	PROFIL KOLESTEROL, TRIGLISERIDA DAN LEMAK ABDOMEN TIKUS PUTIH YANG DIBERIKAN SOSIS AYAM AFKIR DENGAN PENAMBAHAN ANGKAK SEBAGAI BAHAN TAMBAHAN PANGAN ALAMI	Paten Sederhana
210	BERNAT TULUNG	Peternakan	Pengaruh Level Serat Kasar Dalam Ransum Terhadap Profil Biokimia Darah Ternak Babi	Paten Sederhana
211	TILLY FLORA DESALY LUMY	Peternakan	Identifikasi dan Kontribusi pemanfaatan teknologi pakan alternatif Usaha Ternak Sapi di Kabupaten Minahasa Selatan	Paten Sederhana
212	WISJE LUSIA TOAR	Peternakan	Pengaruh Penambahan Kombinasi Tepung Temulawak dan Maggot BSF Dalam Ransum Terhadap Berat Badan Akumulatif Ayam Lokal	Paten Sederhana
213	MIEN TH LAPIAN	Peternakan	Kombinasi Ovulasi ganda dan penambahan energi pengaruhnya terhadap Dimensi Tubuh Anak Babi yang lahir sampai disapih	Paten Sederhana
214	MIELKE R I A JOSEP MONDORINGIN	Teknik	Aplikasi Beton Ferosemen Berbasis Serat Alami Batang Pisang Sepatu Sebagai Bahan Konstruksi Sandwich Wall Panel Tipis Yang Murah dan Ramah Lingkungan	Hak Cipta



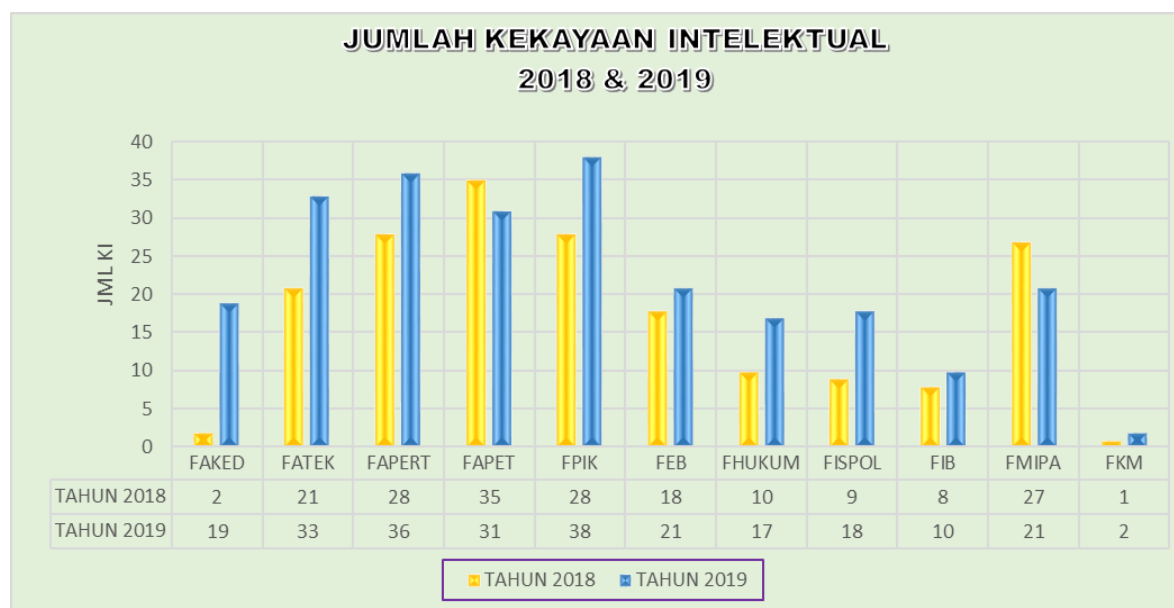
No	Peneliti	Fakultas	Judul Penelitian	Jenis KI
215	CINDY JEANE SUPIT	Teknik	Pengembangan Modifikasi Model Tanki untuk Optimasi Kapasitas Bendungan Kuwil	Hak Cipta
216	ELLEN JOAN KUMAAT	Teknik	Beton Fero semen Berbasis Serat Alami Batang Pisang Sepatu Sebagai Bahan Konstruksi Dinding Panel Tipis Ramah Lingkungan Menggunakan Ferro Split-Bamboo Mesh	Hak Cipta
217	HIERYCO MANALIP	Teknik	Penerapan Beton Ferrocement Berbasis Serat Alami Dalam Konstruksi Elemen Sandwich Wall Panel Dengan Menggunakan Core Reinforcement Dari Stereofom 10mm	Hak Cipta
218	STEEVA GAILY RONDONUWU	Teknik	Vetivera : Analisa Kestabilan Lereng dengan Metode Vegetasi	Hak Cipta
219	CYNTHIA ERLITA VIRGIN WUISANG	Teknik	Pendekatan Contextual Harmony Dalam Upaya Revitalisasi Kawasan Cagar Budaya di Kota Manado	Hak Cipta
220	ARTHUR HARRIS THAMBAS	Teknik	Model Desain Pemecah Gelombang Untuk Pemanfaatan Energi Gelombang	Hak Cipta
221	LIANY AMELIA HENDRATTA	Teknik	PENERAPAN METODE INTERAKSI PASANG AIR LAUT DAN ALIRAN SARAT SEDIMEN TERHADAP ANALISIS TINGGI MUKA AIR BANJIR DI SUNGAI BAILANG MANADO	Hak Cipta
222	MECKY RICHARDS E MANOPPO	Teknik	Penggunaan Material Sedimen Transport Abu Vulkanik Gunung Soputan Sebagai Bahan Tambahan Pada Agregat Halus Dalam Campuran AC-WC dan HRS-WC Gradasi Senjang	Hak Cipta
223	NITA CAROLINA VONNA MONINTJA	Teknik	PENGARUH BENTUK KACA PENUTUP TERHADAP PRODUKTIVITAS AIR BERSIH PADA PERALATAN PENYULINGAN AIR LAUT DENGAN MENGGUNAKAN BASIN BERBAHAN BAJA	Hak Cipta
224	SEMUEL YACOB RECKY ROMPIS	Teknik	KARAKTERISTIK PEMILIHAN MODA DI KOTA MANADO DENGAN METODE MULTINOMIAL LOGIT	Hak Cipta
225	STENLY TANGKUMAN	Teknik	PERANCANGAN KOMPONEN-KOMPONEN MEKANIKAL PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA BAYU SKALA KECIL	Hak Cipta
226	TRITIYA A RANTE ARUNGPADANG	Teknik	IMPLEMENTASI DUAL RESPONSE APPROACH PADA MANAJEMEN SISTEM (Studi Kasus : Prediksi Cuaca dalam Sistem Kebencanaan)	Hak Cipta
227	VECKY CANISIUS POEKOEL	Teknik	Rancang Bangun Sistem Kendali Pompa Air Berbasis Energi Terbarukan	Hak Cipta
228	TINY MANANOMA	Teknik	Kajian Pengaruh Debit Banjir Terhadap Stabilitas Morfologi Sungai Tondano di Ruas Jembatan TOL Manado-Bitung	Hak Cipta



No	Peneliti	Fakultas	Judul Penelitian	Jenis KI
229	SERVIE OKTAFIANUS DAPAS	Teknik	Kajian Perilaku Seismik untuk Perencanaan Bangunan Bertingkat dengan Setbacks di Kota Manado Sulawesi Utara	Hak Cipta
230	JULIANUS ANTHON R SONDAKH	Teknik	PERUBAHAN TRADISI MEMBANGUN RUMAH TRADISIONAL MINAHASA	Hak Cipta
231	JEFREY I KINDANGEN	Teknik	MODEL DEVAIS PEMBAYANGAN PADA JENDELA UNTUK SUMBER ENERGI TERBARUKAN DAN KENYAMANAN TERMIK DI IKLIM TROPIS LEMBAB	Paten
232	JUDY OBET WAANI	Teknik	Produksi Ruang Masyarakat Pulau-pulau Kecil di Manado	Paten Sederhana
233	FABIAN JOHANES MANOPPO	Teknik	Mitigasi Resiko Liquifaksi Dengan Menggunakan Pondasi Tiang Bambu (Micropile)	Paten Sederhana
234	SANGKERTADI	Teknik	Rancang Bangun Model Tirai Transparan Bergerak Manual pada Bagian Luar Bidang Kaca Bangunan Gedung Untuk Menahan Laju Radiasi Matahari dan Penghematan AC.	Paten Sederhana
235	TONDOBALA LINDA	Teknik	Tata Kelola Berbasis Konservasi Dalam Linkage Wisata Taman Laut dan Pulau Bunaken	Paten Sederhana
236	VIRGINIA TULENAN	Teknik	Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Game Untuk Mengenalkan Kebudayaan Sulawesi Utara	Hak Cipta
237	ALWIN MELKIE SAMBUL	Teknik	Pengembangan Platform Sistem Pembelajaran Daring Berbasis Crowdsourcing Untuk Masyarakat di Pulau-pulau terpencil	Hak Cipta
238	ARIE SALMON MARIUS LUMENTA	Teknik	Pengembangan eLearning Untuk Sistem Pembelajaran Blended Learning Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Universitas Sam Ratulangi	Hak Cipta
239	MEITA RUMBAYAN	Teknik	Monitoring dan Evaluasi Penerapan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Pulau Bunaken	Hak Cipta
240	SARY DIANE EKAWATI PATURUSI	Teknik	Perancangan Game Edukasi Muatan Lokal bagi Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Bolaang Mongondow	Hak Cipta
241	SHERWIN REINALDO U ALDO SOMPIE	Teknik	Implementasi Logika Kelabu Untuk Mengendalikan Suhu Dan Kelembaban Pada Sistem Pertanian Cerdas	Hak Cipta
242	STEVEN RAY SENTINUWO	Teknik	PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA ALAM BERBASIS WEB-GIS DI KABUPATEN TALAUD	Hak Cipta
243	XAVERIUS B.N. NAJOAN	Teknik	Pengembangan Aplikasi Pertanian Berbasis Mobile	Hak Cipta



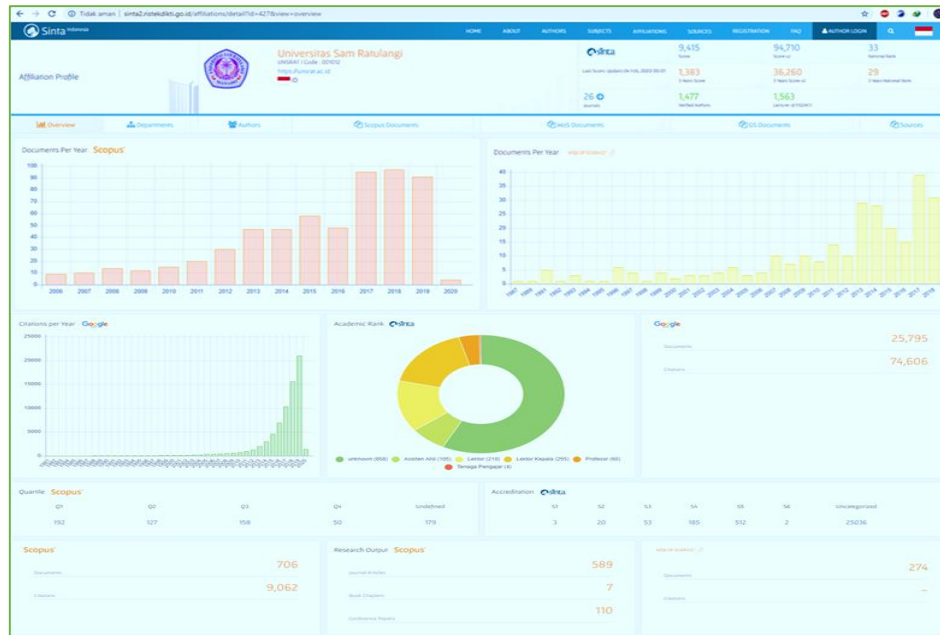
No	Peneliti	Fakultas	Judul Penelitian	Jenis KI
244	YALIE DEO Y RINDENGAN	Teknik	DASHBOARD PEMETAAN JEMAAT GMIM DI PROVINSI SULAWESI UTARA BERBASIS WEB	Hak Cipta
245	RICKY MAX STEPHENSON LAKAT	Teknik	Model Pembangunan Rumah Swadaya Perdesaan dengan Kearifan Lokal Mapalus	Paten Sederhana
246	SUMENGE TANGKAWAROUW GODION KAUNANG	Teknik	Kebaruan model metode blended-learning : Game Based Education	Paten Sederhana



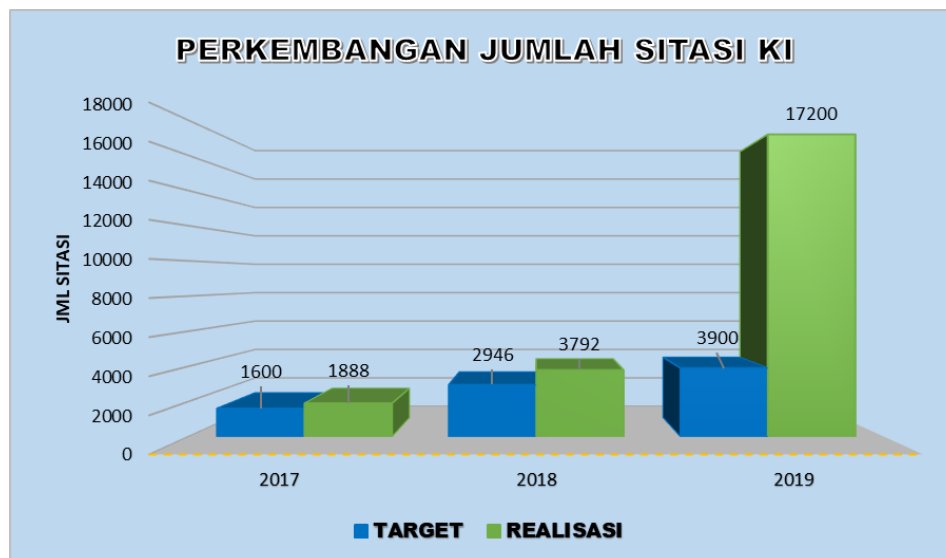
Grafik 17. Jumlah Kekayaan Intelektual

3) Jumlah Sitasi Karya Ilmiah

Indikator kinerja jumlah sitasi karya ilmiah maksudnya adalah jumlah sitasi atau sitiran yang dilakukan atas karya tulis dosen untuk dijadikan referensi atau acuan oleh penulis atau peneliti lain. Target Tahun 2019 sebanyak 3900 sitasi dan realisasinya mencapai 17.200 sitasi (sumber : SINTA), hal ini melebihi target capaian sebesar 441,03%.



Gambar 6. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah (Data SINTA 31 Des. 2019)



Grafik 18. Perkembangan Jumlah Sitasi 2017-2019



4) Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global

Akreditasi Jurnal Ilmiah adalah pengakuan resmi atas penjaminan mutu jurnal ilmiah. Akreditasi sebuah jurnal sangat penting mengingat akan berdampak pada artikel hasil penelitian yang ada di dalam jurnal tersebut. Melalui akreditasi diharapkan terbitan karya ilmiah memenuhi persyaratan dan mutu minimum agar terbitan karya ilmiah benar-benar menjadi komunikasi ilmiah antara peneliti, akademisi, dan masyarakat pengguna untuk mencapai sasaran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pembangunan di Indonesia serta meningkatkan mutu dan relevansi jurnal ilmiah. UNSRAT telah mengusulkan 1 (satu) jurnal yakni Jurnal ***Accountability (e- ISSN/p-ISSN 2597 4931/2338 3917)*** untuk Akreditasi Internasional melalui "Arjuna" untuk siap terindeks Global. Arjuna merupakan sebuah lembaga akreditasi jurnal dari Kemenristekdikti yang berwenang memberikan akreditasi terhadap jurnal *online* di pusat riset dan pendidikan tinggi. Dalam instrumen penilaiannya Arjuna menetapkan kriteria yang begitu kompleks, antara lain dari segi penamaan jurnal, kelembagaan, penyuntingan, substansi, gaya penulisan, dan indeksasi. Pengusulan jurnal tersebut sudah lolos tahapan evaluasi dokumen dan proses penilaian, sehingga tinggal menunggu SK penetapan.

5) Jumlah Prototipe R & D

Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) atau *Technology Readiness Level* (TRL) merupakan hasil dari rekayasa riset atau penelitian untuk disiapkan menjadi suatu bentuk teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat (pemerintah, masyarakat, dan dunia industri). Terdapat 9 (sembilan) tingkat kesiapterapan teknologi yaitu dari tingkat 1 sampai dengan tingkat 9.

Prototipe R & D adalah bentuk awal (contoh) atau standar ukuran dari sebuah riset dasar (tingkat kesiapterapan teknologi 1 sampai dengan 3) atau riset terapan (tingkat kesiapterapan teknologi 4 sampai dengan 6). Kriteria yang ditentukan oleh Kementerian Ristekdikti untuk tingkat kesiapterapan teknologi mengacu pada Permenristekdikti No. 42 tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat



Kesiapterapan Teknologi. Realisasi tahun 2019 sebanyak 6 (enam) produk atau mencapai sebesar 100% dari jumlah yang ditargetkan. Keenam judul ini terbagi dalam 3 (tiga) skim penelitian yakni 2 (dua) judul penelitian INSINAS, 1 (satu) judul CPBT, dan 3 (tiga) judul pengembangan. Rincian judul Prototipe R & D tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 23 berikut ini:

Tabel 23. Jumlah Prototipe R & D Unsrat Tahun 2019

No	Nama Peneliti	Judul	Skim	Fakultas
1	Prof. Dr. Ir. Siegfried Berhimpon, M.Sc	Inovasi dan Produksi Ikan Kayu (<i>Katsuobushi</i>) Dengan Pengembangan Tekno-Industrial Klaster di Pulau-Pulau Kecil	Pengembangan	Perikanan & IK
2	Prof. Dr. Ir. Grevo Soleman Gerung, M.Sc	Pengembangan Teknologi Budidaya Biota Laut Dengan Konsep Integrated <i>Multi Trophic Aquaculture (IMTA)</i> Untuk Ketahanan Pangan dan Industrialisasi Hasil Laut	Pengembangan	Perikanan & IK
3	Stenly Wullur, S.Pi, M.Sc, Ph.D	Pengembangan Prototipe Pakan Murah - Siap Pakai Berbasis Limbah Ikan Dalam Budidaya Rotifer Dan Kerang Mutiara	PPUPT	Perikanan & IK
4	Dr. Eng. Meita Rumbayan, ST, M.Eng	Pengembangan Model Infrastruktur Energi Listrik Untuk Masyarakat Kepulauan	INSINAS	Teknik
5	Dr. Roike I. Montolalu, S.Pi, M.Sc	Optimasi Pembuatan Karagenan dari Rumput Laut Menggunakan Uap Panas	INSINAS	Perikanan & IK
6	Herry Frits Pinatik, STP, M.Si	Teknologi Spesifik Destilasi Bertingkat Pembuatan Alkohol Dan Cuka Air Kelapa Skala Komersial	CPPBT	Pertanian



Gambar 7. Inovasi Teknologi Pembuatan Ikan Kayu (*Katsuobushi*) Rendah *Polycyclic Aromatic Hydrocarbon (Pah)*

6) Jumlah Prototipe Industri

Prototipe industri adalah bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (tingkat kesiapterapan teknologi 7). Jumlah prototipe industri merupakan indikator kinerja yang mengukur tingkat kesiapterapan teknologi yang kriterianya mengacu pada Permenristekdikti nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi. Universitas Sam Ratulangi menetapkan target untuk jumlah prototipe industri sebanyak 4 (empat) judul dan realisasinya belum mencapai target yakni 1 (satu) judul atau persen capaian 25 % persen. Dibandingkan Tahun 2018 UNSRAT menargetkan 2 judul untuk prototipe industri dan target dapat dicapai 100 %. Kendala yang dihadapi di tahun 2019 adalah belum tersediannya industri yang bisa bekerjasama. Rincian judul prototipe industri dapat dilihat pada Tabel 24 berikut ini

Tabel 24. Jumlah Prototipe Industri Unsrat Tahun 2019

No	Nama Pembina	Produk	Tenant	Skim
1	Prof. Dr. Ir. Lucia Mandey, MS	<i>Cube Nata De Coco</i>	<i>Blessing Nata De Coco</i>	PPBT



Gambar 8. Produk *Cube Nata De Coco*

7) Jumlah Produk Inovasi

Inovasi merupakan salah satu pilar penting untuk dapat bersaing dengan negara-negara lain. Terwujudnya produk inovasi merupakan indikator atas suatu keberhasilan dari proses penelitian dan pengembangan, dari yang semula berupa sebuah invensi kemudian diterima oleh industri untuk kemudian melalui proses produksi dan selanjutnya diintrodusir ke pasar sehingga sampai kepada pengguna yaitu masyarakat dan industri. Untuk menentukan suatu invensi dapat disebut sebagai produk inovasi dengan Alat Ukur Tingkat Kesiapan Inovasi Meter (KATSINOV).

KATSINOV merupakan suatu alat ukur yang digunakan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk mengukur, menilai, menetapkan, dan mengevaluasi tingkat kesiapan inovasi teknologi di perusahaan, lembaga penelitian dan pengembangan, serta perguruan tinggi yang ditinjau dari aspek teknologi, pasar, organisasi kemitraan, resiko, manufaktur, dan investasi. Obyek pengukuran yang dapat diukur menggunakan KATSINOV yakni: (a) hasil pemikiran, penelitian, pengembangan, penerapan, dan/atau perekayasaan; (b) produk inovasi; dan (c) teknologi yang telah diukur mencapai minimal TKT 7 (tingkat kesiapterapan teknologi level 7). Dengan demikian produk inovasi yang diukur menggunakan KATSINOV- Meter harus melalui tahap pengukuran dan penetapan TKT terlebih dahulu.

Terdapat 7 (tujuh) aspek kunci yang dipertimbangkan dalam KATSINOV meliputi:

1. **Teknologi;** adalah proses dimana manusia memodifikasi sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Aspek teknologi mencakup tahapan penelitian (*research*), pengembangan (*development*), *perkayasaan dan operasi (engineering and operation)*, introduksi teknologi yang dikembangkan ke pasar, tahap layanan teknologi, dan inovasi ulang atau pengembangan teknologi baru.
2. **Pasar;** aspek pemasaran memiliki tanggung-jawab strategis inti untuk gubungan pemasok dan pelanggan. Aspek pasar mencakup identifikasi kebutuhan pasar, penetapan target pasar, identifikasi kenutuhan khusus



pelanggan, positioning produk di pasar, diferensiasi produk di pasar, serta review dan ekspansi pasar.

3. **Organisasi;** organisasi memberikan ukuran yang sistematis dan konsisten dari kematangan organisasi dari suatu perusahaan yang dibutuhkan untuk mengembangkan teknologi pada tingkat kematangan teknologi yang diperlukan. Aspek organisasi mencakup identifikasi arah organisasi, penetapan arah organisasi, formalisasi organisasi, pengembangan dan penguatan kolaborasi dengan mitra, dukungan organisasi dan jejaring dalam menetapkan *exit strategy*.
4. **Kemitraan;** Kemitraan merupakan bentuk kerjasama yang saling menguntungkan atau saling menanggung kerugian dari bisnis. Aspek kemitraan mencakup identifikasi mitra, seleksi mitra, formalisasi kemitraan, kerjasama dalam jejaring, optimalisasi kerjasama dalam jejaring, serta evaluasi kemitraan yang telah berjalan dan pencarian mitra baru.
5. **Risiko;** cara-cara menilai dan mengatasi risiko harus ditekankan pada daftar perencanaan Teknik dalam rangka mengelola kegiatan inovasi. Aspek risiko dalam hal ini mencakup identifikasi risiko teknis pada level KATSINOV 1 sampai 3, identifikasi risiko khususnya indikator finansial pada level KATSINOV 4 dan 5, serta kajian risiko terhadap keputusan inovasi ulang atau pengembangan teknologi baru.
6. **Manufaktur;** manufaktur adalah proses di mana manusia memproduksi produk/jasa dengan mutu sesuai standar dan jumlah sesuai rencana untuk Memenuhi permintaan pasar. Aspek manufaktur mencakup solusi material, pengembangan teknologi produksi, perekayasaan dan uji produksi, produksi skala penuh, manajemen produksi yang baik, serta inovasi produksi atau pengembangan teknologi produksi baru.
7. **Investasi;** investasi merupakan aspek penting bagi keberhasilan membawa hasil invensi menjadi produk inovasi yang diterima pasar, di mana peran para investor ventura (*venture investors*) dibutuhkan, baik itu *angel investors* (misal: CSR (*Coorporate Social Responsibility*) maupun *ventura capitalists*



(misal: perbankan). Pada prinsipnya, aspek investasi akan terkait dengan model bisnis ini akan difokuskan pada Bisnis Model *Canvas*, selanjutnya dapat dilakukan proyeksi analisis finansial, yaitu: 1) *revenue stream* yaitu pendapatan utama dan pendapatan lainnya; (2) *cost structure*, yaitu biaya produksi, biaya marketing, biaya pengembangan, dan riset, biaya administrasi dan pajak. Aspek investasi ini mencakup konsep model bisnis, *market value proposition*, validasi bisnis, peningkatan keberterimaan di pasar, ekspansi pasar, serta reviu kebutuhan dan permintaan pasar. Capaian UNSRAT untuk produk inovasi sebanyak 2 produk, sesuai dengan yang ditargetkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Nama dan Judul produk inovasi pada Tabel 25 di bawah ini:

Tabel 25. Jumlah Produk Inovasi Unsrat Tahun 2019

No	Nama Peneliti	Judul	Skim	Fakultas
1	Herry Frits Pinatik, STP, M.Si	Teknologi Spesifik Destilasi Bertingkat Pembuatan Alkohol Dan Cuka Air Kelapa Skala Komersial	CPPBT	Pertanian
2	Prof. Dr. Ir. Lucia Mandey, MS (Pembina)	Nata De Coco Cube (Produk)	PPBT	Pertanian





Gambar 9. Produk Inovasi UNSRAT Cuka dan Alkohol Air



8) Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional

Indikator jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional adalah jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang diindex oleh *Science Technology Index* (SINTA) yang cara mengukurnya menggunakan basis data SINTA. Tahun 2019 Universitas Sam Ratulangi menargetkan sebanyak 2 (dua) jurnal bereputasi terindeks nasional dan sampai dengan 31 Desember 2019 capaian untuk indikator ini berjumlah 26 jurnal yang sudah memiliki ISSN dan terindeks nasional. Rincian jurnal Universitas Sam Ratulangi Bereputasi Terindeks Nasional dapat di lihat pada tabel 26 berikut ini :



Tabel 26. Rincian Jurnal Unsrat Bereputasi Terindeks Nasional Tahun 2019

No	Journal Name	Impact	H5-Index	Citations (5 Years)	H-Index	Citations
1	<u>Jurnal Ilmiah Sains</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 25409840 PISSN : S3	0,15	16	733	16	851
2	<u>e-GIGI</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 2338199X PISSN : S3	0,08	13	829	13	869
3	<u>JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 26212331 PISSN : S4 	1,25	4	73	4	73
4	<u>Media Teknologi Hasil Perikanan</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 26847205 PISSN : S4	0,96	9	266	9	275
5	<u>Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 2655206X PISSN : 2338-9605 S4 	0,47	4	105	4	105



No	Journal Name	Impact	H5-Index	Citations (5 Years)	H-Index	Citations
6	<u>Jurnal Biomedik: JBM</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 2597999X PISSN : S4	0,38	7	246	7	262
7	<u>Jurnal Ilmiah Platax</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 2302-3589 PISSN : 2302-3589 <u>Social</u> <u>S4</u> 	0,27	5	94	5	121
8	<u>eBiomedik</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 2337330X PISSN : <u>S4</u> 	0,21	15	1208	15	1236
9	<u>AQUATIC SCIENCE & MANAGEMENT</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 23375000 PISSN : S4	0	3	56	3	60
10	<u>Jurnal MIPA</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 23023899 PISSN : S5	5,86	14	1046	15	1200
11	<u>Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 26864215 PISSN : 1907-9737 S5	0,76	6	361	6	375
12	<u>Agri-Sosioekonomi</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 2685063x PISSN : S5	0,64	2	12	2	12
13	<u>Jurnal Pesisir dan Laut Tropis</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 23391537 PISSN : S5	0,33	7	250	7	257



No	Journal Name	Impact	H5- Index	Citations (5 Years)	H- Index	Citations
14	<u>Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Goodwill</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 27151859 PISSN : 2088-8899 S5	0,25	3	36	3	38
15	<u>Jurnal Bios Logos</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 26563282 PISSN : 2088-9569 S5	0,2	6	135	6	148
16	<u>Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 26847426 PISSN : 26147378 S5	0,16	2	27	2	28
17	<u>e-CliniC</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 23375949 PISSN : S5 	0,14	10	385	10	404
18	<u>Jurnal Accountability</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 25974831 PISSN : S5 	0,06	6	198	6	203
19	<u>Jurnal Teknik Elektro dan Komputer</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 2685368X PISSN : S5	0	11	342	12	357
20	<u>Jurnal Ilmu dan Teknologi Perikanan Tangkap</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 2656906X PISSN : S5	0	6	128	6	141
21	<u>Zootec</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 26158698 PISSN : S5	0	3	103	4	111



No	Journal Name	Impact	H5-Index	Citations (5 Years)	H-Index	Citations
22	<u>Akulturas</u> i: Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan Universitas Sam Ratulangi ISSN : 26854759 PISSN : S5	0	3	49	3	52
23	<u>Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 26853183 PISSN : S5	0	0	0	0	0
24	<u>d'Cartesian</u> : Jurnal Matematika dan Aplikasi Universitas Sam Ratulangi ISSN : 26851083 PISSN : S5	0	0	0	0	0
25	<u>JURNAL EMBA: JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 26226219 PISSN : S6	0,44	45	11849	47	12600
26	<u>Kajian Linguistik</u> Universitas Sam Ratulangi ISSN : 26853744 PISSN : S6	0	1	1	1	1



D.4. SASARAN STRATEGIS 4 : TERWUJUDNYA TATA KELOLA YANG BAIK

Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis 4 yang ditetapkan dalam Rencana Strategis UNSRAT 2015-2019 (Revisi) maka perlu menetapkan indikator kinerja yang tepat untuk mengukur keberhasilannya. Terdapat 3 (tiga) indikator kinerja untuk sasaran strategis 4 yakni sebagai berikut:

- 1) Ranking Perguruan Tinggi (PT) Nasional
- 2) Akreditasi Institusi
- 3) Opini Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik
- 4) Jumlah Pusat Unggulan Iptek
- 5) Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK
- 6) Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK

Gambaran indikator-indikator kinerja dimaksud serta target yang diharapkan dapat dicapai, realisasinya serta persen capaian dapat dilihat pada Tabel 27 berikut ini:

Tabel 27. Terwujudnya Tata Kelola yang Baik

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
1	Terwujudnya Tata Kelola yang Baik	Ranking PT Nasional	31 Nomor Urut	29	27	100
2		Akreditasi Institusi	A Nilai	A	A	100
3		Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik	WDP Opini	WTP Opini	WTP Opini	100
4		Jumlah Pusat Unggulan Iptek	-	1	1	100
5		Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK	-	63%	54,5%	86,51
6		Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK	-	100%	46,46%	46,46

Data tersebut menggambarkan bahwa 4 (empat) indikator yang ditetapkan mencapai target yakni Ranking Perguruan Tinggi (PT) Nasional, Akreditasi Institusi, Opini Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik dan Jumlah Pusat Unggulan Iptek.

1) Ranking PT Nasional

Indikator kinerja Ranking PT Nasional adalah peringkat perguruan tinggi di pemeringkatan nasional oleh Kemenristekdikti. Peringkat yang dicapai UNSRAT dapat dilihat pada gambar 9 berikut ini:



Gambar 10. Peringkat UNSRAT oleh Kemenristekdikti Tahun 2019

Capaian Indikator Kinerja Utama Peringkat PT dalam pemeringkatan nasional oleh Kementerian Ristekdikti Tahun 2019 Universitas Sam Ratulangi berada pada peringkat 27 (dua puluh tujuh), sedangkan target yang telah ditetapkan adalah Peringkat 29 Klaster II, dengan demikian indikator tersebut melebihi target yang ditentukan.

2) Akreditasi Institusi

Akreditasi perguruan tinggi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan perguruan tinggi atau merupakan bentuk pengakuan atas suatu lembaga pendidikan yang menjamin standar minimal sehingga lulusannya memenuhi kualifikasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki pendidikan spesialisasi, atau untuk dapat menjalankan praktik profesinya. Kriteria perguruan tinggi terakreditasi A (Unggul) yaitu perguruan tinggi yang memperoleh nilai 361-400 dari BAN PT. Selanjutnya yang terakreditasi B nilainya 301-360 dan yang terakreditasi C Skor nilainya 200-300. Universitas Sam Ratulangi mempertahankan target untuk kinerja akreditasi institusi pada Tahun 2019 dengan nilai A sebab terhitung bulan Desember 2017 Unsrat mendapatkan hasil untuk akreditasi institusi dengan nilai A pada skor 367 menggantikan skor sebelumnya pada tahun 2014 yakni 312 dengan nilai B. Upaya pembenahan terus dilakukan sejak 5 (lima) tahun terakhir terkait dengan 7 (tujuh) standar penilaian BAN PT termasuk pada tahun 2017 UNSRAT memperoleh fasilitas Bimbingan Teknis dari Kementerian Ristekdikti dalam rangka menyusun borang dan persiapan visitasi. Pada akhir tahun 2017 tepatnya pada bulan Desember Universitas Sam Ratulangi menerima hasil penilaian dari BAN PT untuk akreditasi Institusi dengan nilai A pada skor 367 sesuai sertifikat tertanggal 27 Desember 2017 seperti pada gambar 10 di bawah ini:





Gambar 11. Sertifikat Akreditasi Institusi Unsrat

Indikator kinerja Universitas Sam Ratulangi untuk Akreditasi Institusi tahun 2019 masih pada mempertahankan nilai yang sudah diperoleh dan hal ini akan terus diupayakan untuk ditingkatkan khususnya untuk nilai skor.

3) Opini Laporan Keuangan Oleh Akuntan Publik

Indikator kinerja Opini Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan salah satu indikator yang ditetapkan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis Terwujudnya Tata Kelola yang baik. Indikator kinerja ini tergolong indikator wajib bagi PTN dengan status sebagai satuan kerja yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) di mana Universitas Sam Ratulangi menyandangnya sejak tanggal 3 Maret 2017 yakni berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 167/KMK.05/2017. Sebagai satker PPK BLU maka Universitas Sam Ratulangi menjadi entitas laporan dan sekaligus entitas akuntansi dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi di mana sebagai entitas laporan maka wajib menyusun Laporan Keuangan (LK) berdasarkan PSAP 13 dan diaudit oleh auditor



eksternal yakni Kantor Akuntan Publik (KAP).

Tahun 2018 Unsrat menetapkan target Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk Opini Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dalam hal ini adalah KAP Hari Purnomo & Jaswadi sebagai Kantor Akuntan Publik pemenang lelang. KAP mengaudit Laporan Keuangan (LK) Badan Layanan Umum Universitas Sam Ratulangi yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2018, laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Standar Audit yang dilaksanakan KAP adalah Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standart tersebut mengharuskan Auditor mematuhi ketentuan etika serta merencanakan audit dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Audit dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yakni bulan Februari s.d. Maret 2019 atas Laporan Keuangan (LK) Unsrat BLU tahun 2018. Hasil pemeriksaan oleh pihak KAP Hari Purnomo & Jaswadi memberikan opini atas LK Unsrat 2018 Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Hasil ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya tahun 2018 maka untuk indikator Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik mengalami peningkatan yakni dari WDP (Wajar Dengan Pengecualian) menjadi WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). Sebagai perguruan tinggi dengan status PK BLU maka ke depan akan terus diupayakan peningkatan kapasitas SDM dalam pengelolaan keuangan dan terus dikembangkan implementasi SIM terintegrasi sehingga diharapkan kinerja ini akan dapat dipertahankan.

4) Jumlah Pusat Unggulan Iptek

Pusat Unggulan Iptek (PUI) adalah suatu lembaga penelitian dan pengembangan, baik berdiri sendiri maupun berkolaborasi dengan lembaga lainnya (konsorsium) yang melaksanakan kegiatan kegiatan riset bertaraf



internasional pada bidang spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang sangat tinggi serta relevan dengan kebutuhan pengguna ilmu pengetahuan, teknologi, dan produk inovasi.

Kriteria penetapan lembaga penelitian dan pengembangan sebagai Pusat Unggulan Iptek berdasarkan Pedoman Pengembangan Pusat Unggulan Iptek dari Kementerian Riset, Teknologi dan pendidikan Tinggi yaitu : (1) Kemampuan lembaga untuk menyerap teknologi dari luar, (2) Kemampuan mengembangkan kegiatan riset, (3) Kemampuan mendiseminasikan hasil hasil riset sehingga kemanfaatannya dirasakan oleh masyarakat banyak dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Universitas Sam Ratulangi menargetkan 1 (satu) Pusat Unggulan Iptek bisa terselenggara untuk tahun 2019. Upaya untuk mewujudkannya diawali dengan penguatan kerjasama dengan pemerintah daerah baik pemerintah kabupaten maupun pemerintah provinsi serta kerjasama dgn unsur swasta. Produk unggulan daerah yang diangkat adalah di bidang pertanian yakni pengolahan kelapa. Beberapa kegiatan dilaksanakan dan diprakarsai Universitas Sam Ratulangi dalam rangka implementasi pengembangan klaster inovasi industri pengolahan kelapa Sulawesi Utara 2019 -2025 yang diharapkan bisa berdampak pada pembangunan Sulawesi Utara di Kawasan Pasific antara lain diskusi tentang *Detailing Teaching Industry* pengolahan kelapa yang dilaksanakan di Hotel Fourpoints Manado pada awal November 2019. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menghasilkan rumusan kerjasama detail yang saling menguntungkan beberapa pihak untuk peningkatan ekonomi daerah dan pengembangan UNSRAT sebagai institusi dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara khusus membangun *Teaching Industry* pengolahan kelapa (Industri sabut kelapa) yang akan menjadi percontohan pengolahan kelapa komersil skala nasional yang berbasis Inovasi Produk Unggulan Daerah (PUD). Kegiatan ini melibatkan Kementerian Ristekdikti (Ditjen Penguatan Inovasi Kemristekdikti), Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara (Dinas terkait), Pihak Perbankan (Bank Indonesia, Bank Sulut Go) dan pihak swasta PT. ICDX Logistik Berkat dan PT. Rekadaya Multi



Adiprima yang kedua duanya berkedudukan di Jakarta. Komitmen untuk mewujudkan *Teaching Industry* Pengolahan Kelapa di Provinsi Sulut terus diupayakan implementasinya sebab kegiatan ini merupakan salah satu indikator kinerja Unsrat yang diperjanjikan dengan pihak Kementerian Ristekdikti yang pada tahun 2019 ini belum dituntaskan. Pihak Kementerian mewajibkan tersedianya lembaga struktural yang khusus menangani produk kelapa di Universitas Sam Ratulangi dalam bentuk pusat yakni Pusat Iptek Unggulan Pengolahan Industri Kelapa agar UNSRAT dapat mendapatkan pembiayaan dari pihak kementerian untuk pengembangannya. Hal ini belum tersedia di tahun 2019 dan akan diupayakan dapat terbentuk di tahun 2020. Kendala utama UNSRAT dalam mewujudkan *Teaching Industry* pengolahan kelapa sebenarnya adalah terkait dengan lahan yang akan digunakan. Unsrat memiliki lahan yang cukup memadai tapi masih terkendala soal keamanannya sebab lokasinya berada di tengah pemukiman penduduk sehingga tim yang ada sering mendapat gangguan dari penduduk sekitar. Ke depan kendala-kendala ini diharapkan dapat diselesaikan agar implementasi Pusat Unggulan Iptek Pengolahan Industri Kelapa Universitas Sam Ratulangi dapat dituntaskan



Gambar 12. FGD Detailing Teaching Industry Pengelolaan Kelapa

5) Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK

Indikator Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) adalah perbandingan antara jumlah tindak lanjut temuan BPK selama 3 (tiga) tahun terakhir dibandingkan dengan jumlah temuan BPK selama 3 (tiga) tahun terakhir dikalikan 100 persen dan sifatnya kumulatif bukan nominal. Temuan BPK tahun 2016 atas pemeriksaan Laporan Keuangan tahun 2015 terdapat 11 jumlah temuan yang belum ditindaklanjuti sampai dengan tahun 2017 sehingga jumlah dimaksud menjadi target untuk diselesaikan pada tahun 2019. Temuan yang berhasil ditindaklanjuti sampai dengan akhir tahun 2019 berjumlah 5 temuan yakni 3 (tiga) temuan bersifat administrasi sedangkan 2 (dua) temuan terkait dengan nilai rupiah yang harus dikembalikan ke kas negara. Pada awal tahun 2019 kembali UNSRAT mendapat sampel untuk pemeriksaan BPK RI atas Laporan Keuangan tahun 2018 dan berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat 11 temuan di mana 5 (lima) temuan bersifat administrasi dan 6 temuan sifatnya bukan administrasi karena terkait dengan nilai rupiah yang harus ditagih dan dikembalikan ke kas negara. Hasil pemeriksaan berupa 11 temuan yang perlu ditindaklanjuti kesemuanya dapat diselesaikan 100 persen pada bulan November 2019 baik yang bersifat administrasi maupun yang terkait dengan nilai rupiah. Pada bulan November tahun 2019 Inspektorat Jenderal Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi menurunkan Tim Pemantau tindak lanjut temuan BPK atas Laporan Keuangan tahun 2015 dan tahun 2018 dan khusus LK 2015 jumlah temuan menjadi 14 temuan sehingga total temuan yang harus diselesaikan berjumlah 25 temuan. Upaya penyelesaian temuan-temuan dimaksud terus diupayakan dan pada akhir tahun 2019 Unsrat berhasil menindaklanjuti 16 temuan tuntas dari total 25 temuan yang ada sehingga persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK sebesar 64%. Sisanya sebesar 9 temuan yang terdiri dari 1 (satu) temuan administrasi dan 8 (delapan) lainnya temuan terkait nilai rupiah tetap diupayakan penyelesaiannya tapi sampai pada akhir tahun 2019 terdapat 9 (Sembilan) temuan dimaksud belum dapat dituntaskan.



6) Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK

Indikator Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) adalah perbandingan nilai setoran rupiah dari tindak lanjut temuan BPK selama 3 (tiga) tahun terakhir dibandingkan dengan nilai temuan rupiah yang harus disetor selama 3 (tiga) tahun terakhir dikalikan 100 persen. Indikator ini sangat terkait erat dengan indikator sebelumnya yakni persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK. Temuan BPK tahun 2016 atas pemeriksaan Laporan Keuangan Universitas Sam Ratulangi tahun 2015 terdapat nilai rupiah yang harus dikembalikan ke Kas Negara yakni sebesar Rp10.291.257.554,00 (Sepuluh milyar dua ratus sembilan puluh satu juta dua ratus lima puluh tujuh ribu lima ratus lima puluh empat rupiah) dan jumlah dimaksud menjadi target untuk diselesaikan pada tahun 2019. Pada awal tahun 2019 kembali Unsrat menjadi sampel untuk pemeriksaan BPK RI atas Laporan Keuangan tahun 2018 dan berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat 4 (empat) temuan terkait dengan nilai rupiah yang harus ditagih dan dikembalikan ke kas negara yakni sebesar Rp863.098.290,00 (Delapan ratus enam puluh tiga juta sembilan puluh delapan ribu dua ratus Sembilan puluh rupiah) sehingga total nilai rupiah yang harus ditindaklanjuti sekaligus menjadi target tahun 2019 sebesar Rp11.154.355.844,00 (Sebelas milyar seratus lima puluh empat tiga ratus lima puluh lima ribu delapan ratus empat puluh empat rupiah). Pada bulan November 2019 Tim Pemantau Tindak Lanjut Temuan BPK atas Laporan Keuangan tahun 2015 dan tahun 2018 Inspektorat Jenderal Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi melakukan verifikasi dokumen terkait pemeriksaan dimaksud dan hasil pemantauan tersebut dituangkan dalam Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut tanggal 22 November 2019 di mana terdapat temuan yang terkait dengan nilai rupiah ternyata berdasarkan rekomendasi BPK bukan merupakan pengembalian ke Kas Negara. Rekomendasi ini khusus untuk hasil pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sehingga terjadi pengurangan untuk nilai jumlah rupiah yang harus diselesaikan yaitu dari Rp10.291.257.554,00 menjadi Rp8.516.948.348,00 sehingga target tindak lanjut bernilai rupiah temuan



BPK dari Rp11.154.355.844,00 menjadi Rp9.380.046.638,00. Capaian tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK sampai dengan 31 Desember 2019 untuk LK Tahun Anggaran 2015 berjumlah Rp4.016.373.817,00 atau 47,15% sedangkan untuk LK Tahun Anggaran 2018 berjumlah Rp863.098.290,00 atau 100% dan secara keseluruhan baik LK 2015 maupun LK 2018 Capaian indikator kinerja Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK sebesar 52% yakni sebesar Rp4.879.472.107,00 dari Rp9.380.046.638,00 yang harus diselesaikan. Indikator kinerja ini belum tercapai karena targetnya adalah 100% dan ke depan upaya penagihan akan terus ditingkatkan dengan usaha-usaha yang sudah dilaksanakan.

E. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran UNSRAT Tahun 2019 sebesar Rp692.548.658.000,00 sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp615.610.962.000,00 atau 88,89%. Rincian Alokasi anggaran berdasarkan sumber dana pada Tabel 28.

Tabel 28. Jumlah Anggaran Unsrat Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2019

NO.	SUMBER DANA	ANGGARAN		
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1.	RM	265.075.795.000	260.487.021.214	98,27
2.	PNBP BLU	251.432.808.000	196.645.103.107	78,21
3.	BOPTN	20.700.000.000	18.564.112.154	89,68
4.	PHLN	155.340.061.000	139.914.726.434	90,07
JUMLAH		692.548.658.000	615.610.962.000	88,89

Rincian daya serap berdasarkan Jenis Belanja Universitas Sam Ratulangi Tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 29. berikut ini:



Tabel 29. Daya Serap Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

NO.	SUMBER DANA	ANGGARAN		
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1.	BELANJA PEGAWAI	247.789.295.000	243.662.672.439	98,45
2.	BELANJA BARANG	160.015.596.000	138.336.008.703	86,45
3.	BELANJA MODAL	285.043.764.000	233.612.281.764	81,95
4.	BELANJA BANTUAN SOSIAL			-
JUMLAH		692.548.658.000	615.610.962.000	88,89

Apabila dilihat lebih rinci lagi untuk daya serap anggaran berdasarkan output kegiatan maka dapat digambarkan sesuai pada Tabel 30 berikut ini:

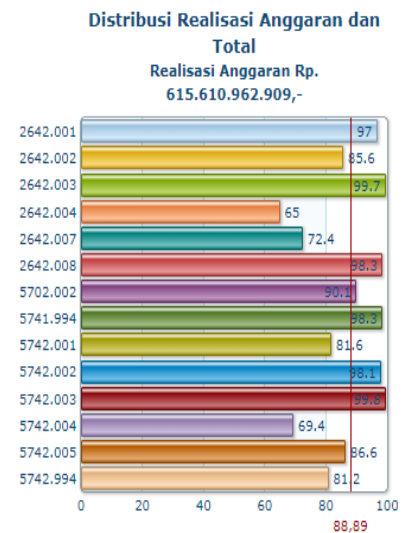
Tabel 30. Realisasi Anggaran DIPA Tahun 2019

No	Kode Anggaran	Kegiatan/Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2642	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	20.700.000.000	18.564.113.000	89,68
2	2642.001	Layanan Perkantoran Satker	8.383.421.000	8.133.455.000	97,02
3	2642.002	Layanan Pembelajaran	4.682.417.000	4.006.508.000	85,56
4	2642.003	Buku Pustaka	532.993.000	531.200.000	99,66
5	2642.004	Laporan Kegiatan Mahasiswa	2.384.639.000	1.549.551.000	64,98
6	2642.007	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	1.126.709.000	815.350.000	72,37
7	2642.008	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	3.589.821.000	3.528.049.000	98,28
8	5741	Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS	265.075.795.000	260.487.021.000	98,27
9	5741.994	Layanan Perkantoran	265.075.795.000	260.487.021.000	98,27
10	5742	Peningkatan Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi	251.432.802.000	196.645.103.000	78,21
11	5742.001	Layanan Pendidikan	53.768.060.000	43.885.063.000	81,62
12	5742.002	Penelitian	23.178.091.000	22.744.000.000	98,13



No	Kode Anggaran	Kegiatan/Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
13	5742.003	Pengabdian Masyarakat	3.006.965.000	3.000.000.000	99,77
14	5742.004	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	110.513.918.000	76.655.605.000	69,36
15	5742.005	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran	16.066.974.000	13.909.179.000	86,57
16	5742.994	Layanan Perkantoran	44.898.794.000	36.451.256.000	81,19
17	5702	Dukungan Manajemen untuk Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan	155.340.061.000	139.914.726.000	90,07
18	5702.002	Layanan Pelaksanaan PHLN	155.340.061.000	139.914.726.000	90,07
TOTAL			692.548.658.000	615.610.962.000	88,89

TARGET DAN REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN



Grafik 19. Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2019



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Universitas Sam Ratulangi Tahun 2019 menyajikan informasi tentang hasil kinerja yang dicapai pada Tahun Anggaran 2019 secara menyeluruh dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi agar dapat memberikan manfaat secara nyata bagi masyarakat. Berbagai keberhasilan bahkan keterbatasan sebagaimana tergambar dalam capaian indikator kinerja yang telah dijelaskan secara terperinci melalui tabel, grafik, gambar dan uraian pada bab sebelumnya.

Secara umum sasaran strategis yang ingin dicapai melalui target-target yang ditetapkan pada setiap indikator kinerja utama masing-masing sasaran telah berhasil dicapai bahkan sebagian besar di antaranya berhasil melebihi target. Beberapa indikator kinerja yang belum mencapai target seperti yang dijanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) maka Universitas Sam Ratulangi akan berupaya agar ke depan lebih meningkatkan fungsi koordinasi antar unit kerja di lingkungan Universitas Sam Ratulangi dan berusaha untuk bekerja lebih cerdas lagi sambil terus berkonsultasi dengan pihak Kemenristekdikti.

Beberapa capaian kinerja yang perlu mendapatkan perhatian lebih agar dapat ditingkatkan ke depan antara lain Persentase Dosen Berkualifikasi S3, Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala dan Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar. Tenaga dosen yang masih bergelar magister perlu didorong untuk termotivasi bisa studi lanjut ke jenjang Strata3 dan mereka yang sementara studi perlu dimotivasi untuk dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Khusus dosen muda yang sudah menyelesaikan pra jabatan perlu didorong untuk segera melanjutkan studi baik Strata2 maupun Strata3. Mereka yang selesai studi dipacu untuk tidak lalai mengurus kenaikan jabatan istimewa bagi mereka yang sudah memenuhi syarat untuk jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar. Tenaga kependidikan perlu aktif berkontribusi untuk membantu dari segi administrasi



pengurusan kenaikan jabatan fungsional dosen baik ke Lektor Kepala maupun ke Guru Besar. Kelengkapan berkas pengusulan kenaikan jabatan perlu secara aktif diingat-ingatkan dan membantu dalam pemrosesannya. Dosen perlu didorong untuk terus berkarya menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan secara internasional dan hal ini akan mempengaruhi status kepegawaiannya dalam hal ini jabatan akademiknya. Hal ini dimaksudkan agar ke depan apa yang menjadi target dari ke tiga indikator ini dapat tercapai. Indikator lainnya yang perlu ditingkatkan lagi adalah di bidang tata kelola yakni persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK dan persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK. Ke dua indikator ini sangat berhubungan erat sebab apabila temuan bernilai rupiah dapat diselesaikan tuntas maka jumlah temuan secara kuantitas akan berkurang. Kondisi yang ada saat ini temuan yang bernilai rupiah belum dapat dituntaskan karena pembayarannya dilakukan secara mencicil sehingga walaupun progresnya meningkat tapi sepanjang belum dilunasi maka jumlah temuan belum berkurang. Upaya penagihan terus dilakukan dengan serius bahkan diberlakukan aturan pemberian sanksi bagi yang terlambat lambatan menyeter dan hal ini dimaksudkan agar ke dua indikator ini dapat mencapai target yang sudah ditentukan. Di bidang penelitian terdapat 3 (tiga indikator yang belum tercapai yakni jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (*Research and Development R/D*), Jumlah prototipe industri dan jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI). Ke 3 (tiga) indikator ini juga perlu diseriusi ke depan dengan cara menyelesaikan kendala kendala yang merintang implementasi kegiatan yang terkait dengan indikator ini. Perlu inisiasi yang lebih aktif dengan mitra kerjasama untuk kelancaran implementasi kegiatan yang direncanakan ke depan.

Beberapa indikator kinerja yang pencapaiannya sesuai dengan target bahkan melebihi target adalah di bidang pembelajaran dan kemahasiswaan di mana 5 (lima) indikator yang ada semuanya melebihi target yakni jumlah mahasiswa berwirausaha, persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, persentase prodi terakreditasi A, jumlah mahasiswa berprestasi dan persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja. Capaian target Tahun 2019 untuk



5 (lima) indikator kinerja ini melebihi capaian target tahun sebelumnya sehingga ke depan hal ini perlu dipertahankan bahkan dapat ditingkatkan lagi. Upaya yang dilakukan seperti kegiatan *Tracer Study* serta pembekalan mahasiswa akhir dalam rangka memasuki dunia kerja sangat membantu tercapainya indikator persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja. Pelaksanaan program anggaran dan kegiatan juga perlu dilakukan monitoring dan dievaluasi secara rutin dan berkala. Reviu dan audit oleh SPI terus dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pengelolaan anggaran dan implementasi kegiatan.

Terhadap indikator kinerja yang tidak mencapai target, UNSRAT ke depan akan berupaya meningkatkan fungsi koordinasi, sinergi, pelaksanaan kebijakan, dan meningkatkan instrumen kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian *outcome* bisa disinergikan dengan kebijakan dan program Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. UNSRAT ke depan akan mendorong potensi dalam rangka membangun daya saing berbasis inovasi sebagai upaya meningkatkan pemeringkatan Perguruan Tinggi. Akhirnya, berbekal komitmen dan kesamaan persepsi UNSRAT akan terus meningkatkan kinerja sesuai peran dan tanggung-jawab yang diembannya, sehingga amanah Rencana Strategis UNSRAT dapat dicapai dan ditingkatkan kinerjanya.



LAMPIRAN-LAMPIRAN





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Ellen Joan Kumaat, MSc.,DEA.
Jabatan : Rektor Universitas Sam Ratulangi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Jakarta, 21 Maret 2019
Pihak Pertama

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Prof. Dr. Ir. Ellen Joan Kumaat, MSc.,DEA.



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa berwirausaha	50
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	57
	Persentase Prodi Terakreditasi A	20
	Jumlah mahasiswa berprestasi	51
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	55
Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumberdaya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	35
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	45
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	6.1
Meningkatnya Relevansi dan Produktifitas Riset dan Pengembangan	Jumlah publikasi internasional	88
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	33
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	3900
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	6
	Jumlah Prototipe Industri	4
	Jumlah Produk Inovasi	2
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	2
Terwujudnya Tata Kelola yang Baik	Ranking PT Nasional	29
	Akreditasi Institusi	A
	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	1
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	63
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	100



	Kegiatan		Anggaran
[5702]	Dukungan Manajemen Untuk Program Pembelajaran Dan Kemahasiswaan	Rp.	155.340.061.000
[2642]	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan Ptn-bh	Rp.	20.700.000.000
[5741]	Dukungan Manajemen Ptn/kopertis	Rp.	265.075.795.000
[5742]	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp.	251.432.802.000
	Total	Rp.	692.548.658.000

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Jakarta, 21 Maret 2019
Rektor Universitas Sam Ratulangi

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Prof. Dr. Ir. Ellen Joan Kumaat, MSc.,DEA.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SAM RATULANGI

Kampus UNSRAT Manado 95115
Telp. (0431) 863886, Fax. (0431)822568
Laman : <http://www.unsrat.ac.id>

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS SAM RATULANGI
Nomor : *2048* /UN12/PR/2019

TENTANG
TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LAKIN)
UNIVERSITAS SAM RATULANGI TAHUN 2019
REKTOR UNIVERSITAS SAM RATULANGI

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mempertanggung jawabkan program/kegiatan, kinerja dan pengelolaan anggaran Universitas Sam Ratulangi Tahun 2019, maka perlu menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Sam Ratulangi;
- b. bahwa untuk mendapatkan Lakin yang berkualitas baik, maka perlu membentuk Tim Penyusun Lakin;
- c. bahwa nama-nama berikut ini dianggap mampu dan cakap bertugas sebagai Tim Penyusun Lakin Tahun 2019;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a, huruf b, dan huruf c perlu menerbitkan keputusannya.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 207);
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 277 Tahun 1965 Tentang Pendirian Universitas Sam Ratulangi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 618);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2018 Tentang Statuta Universitas Sam Ratulangi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1354);
9. Keputusan Menteri I Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Republik Indonesia Nomor 22/1961 Tentang Penegerian Universitas Sulawesi Utara dan Tengah di Manado;



10. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 167/KMK.05/2017 Tentang Penetapan Universitas Sam Ratulangi pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PKP-BLU);
11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 330/M/KPT/2017 Tentang Pejabat Perbendaharaan pada Universitas Sam Ratulangi Tahun Anggaran 2018;
12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 315/M/KPT.KP/2018 Tanggal 26 Juni 2018 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Sam Ratulangi Periode Tahun 2018-2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan: KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SAM RATULANGI TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS SAM RATULANGI TAHUN 2019

KESATU : Menetapkan Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Sam Ratulangi Tahun 2019

KEDUA : Tim Penyusunan Laporan Kinerja Universitas Sam Ratulangi bertugas:

1. Mengumpulkan data dan informasi termasuk laporan kinerja fakultas dan unit kerja di lingkungan Universitas Sam Ratulangi sebagai bahan penyusunan Laporan kinerja Universitas Sam Ratulangi Tahun 2019;
2. Menyusun Laporan Kinerja Universitas Sam Ratulangi Tahun 2019 dan mengunggahnya lewat aplikasi Simonev Kemenristekdikti dan tersedia dalam bentuk cetakan paling lambat Januari 2019;
3. Setelah menyelesaikan tugas Tim Penyusun laporan Kinerja melaporkan hasilnya kepada Rektor.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di Manado
Pada Tanggal 4 Desember 2019
REKTOR UNIVERSITAS SAM RATULANGI,


ELLEN JOAN KUMAAT
NIP196007091986032001



Lampiran : Keputusan Rektor Universitas Sam Ratulangi
Nomor : 2048 /UN12/PR/2019
Tanggal : 4 Desember 2019
Tentang : Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Sam Ratulangi
Tahun 2019

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. Ellen Joan Kumaat, MSc, DEA
Rektor Universitas Sam Ratulangi


Pengarah : - Prof. Dr. Ir. Grevo S. Gerung, M.Sc.
Wakil Rektor Bidang Akademik
- Dr. Ronny Adrie Maramis, SH., MH
Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
- Drs. T. A. M. Ronny Gosal, M.Si
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
- Prof. Dr. Ir. Sangkertadi, DEA
Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Anggaran dan Kerjasama

Ketua : Ir. Marla C. Kindangen, M.Si
Kepala Biro Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi

Sekretaris : Dr. Sintya J. K. Umboh, S.Pt., M.Si
Deputi WR IV

Anggota : - Dr. Ir. Royke I. Montolalu, S.Pi, M.Sc
Sekretaris LPPM
- Dr. Eng. Steven R. Sentinuwo, ST., M.TI
Sekretaris LPM
- Dr. Stanly O. B. Lombogia, S.Pt., M.Si
Sekretaris LP3
- Dr. Ir. Olly Esry Laoh, MS
Deputi WR I
- Dr. Ir. Gustaf N. Mamangkey, M.Si
Deputi WR I
- Dr. Hendrik Gamaliel, SE., Ak., MSi
Deputi WR II
- Dr. Ir. Josephin L. P. Saerang, MP
Deputi WR III
- Sherwin Reinaldo Unsratdiando Sompie, ST., MT
Deputi WR III
- Dra. Lusye M. Manumpil, M.Si
Kepala Biro Umum dan Keuangan
- Vita Masengi, ST, MT
Kabag Perencanaan & Penganggaran
- Griet Wilma O. Rumangu, S.Pt
Kasubag Pemantauan & Evaluasi
- Yuyun Panigoro
Staf Pemantauan & Evaluasi
- Jene Paula Windah
Staf Pemantauan & Evaluasi
- Johan Montolalu
Staf Pemantauan & Evaluasi
- Fendy F. Pangemanan
Staf Pemantauan & Evaluasi

Design Grafis /
Editing : Sherwin Reinaldo Unsratdiando Sompie, ST., MT
Deputi WR III

Rektor Universitas Sam Ratulangi,

ELLEN JOAN KUMAAT
NIP196007091986032001

